

**PENGARUH INTERAKSI GURU DENGAN SISWA DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP MINAT BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IIS
SMA N I WATES**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

DIANTYASTUTI RAMADHANI

NIM. 12804241001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

PERSETUJUAN

**PENGARUH INTERAKSI GURU DENGAN SISWA DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR EKONOMI
SISWA KELAS XI IIS SMA N 1 WATES**

SKRIPSI

Oleh:

DIANTYASTUTI RAMADHANI

NIM. 12804241001

Telah disetujui oleh dosen pembimbing pada tanggal 14 Mei 2018

Untuk dipertahankan di depan TIM Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Aula Ahmad Hafidh SF, S.E., M.Si.

NIP. 19751028 200501 1 002

PENGESAHAN

**PENGARUH INTERAKSI GURU DENGAN SISWA DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR EKONOMI
SISWA KELAS XI IIS SMA N 1 WATES**

SKRIPSI

Oleh:

DIANTYASTUTI RAMADHANI

NIM. 12804241001

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan
Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta pada
tanggal 07 Juni 2018 dan dinyatakan lulus.

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Drs. Sugiharsono, M.Si.	Ketua Penguji		28 Juni 2018
Aula Ahmad HSF, SE.,M.Si.	Sekretaris Penguji		28 Juni 2018
Dra. Barkah Lestari, M.Pd.	Penguji Utama		28 Juni 2018

Yogyakarta, 02 Juli 2018

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Drs. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Diantyastuti Ramadhani

NIM : 12804241001

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul Sripsi : Pengaruh Interaksi Guru Dengan Siswa dan Lingkungan
Belajar terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS
SMA N 1 Wates

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan oleh orang lain, kecuali pada bagian tertentu saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 14 Mei 2018

Yang menyatakan,



Diantyastuti Ramadhani

NIM. 12804241001

MOTTO

"Bertaqwalah kepada Allah, maka Dia akan membimbingmu.

Sesungguhnya Allah mengetahui segala sesuatu."

(Qs. Al Baqarah: 282)

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

(Qs. Al Baqarah: 286)

"Beberapa kesulitan tidak menggagalkan keseluruhan hidup anda.

Masih ada hari ini dan hari esok,

Stay positive!"

(Mario Teguh)

"Bermimpilah sesukamu dan kejarlah. Namun jika masalah datang saat kau berusaha mengejarnya hadapi dan bersabar karena masalah akan terasa ringan jika kita bersabar. Percayalah, kesuksesan membutuhkan sebuah perjuangan karena kesuksesan tidak akan bertahan jika dicapai dengan jalan pintas."

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan karya ini untuk:

- ❖ Keluargaku tercinta, Bapak dan Ibu (Sujarno dan Sudiyem) yang tidak kenal lelah untuk selalu memberikan yang terbaik, dan telah mengajari arti sebuah perjuangan dan kesabaran. Kedua kakakku (Santiastuti Ramadhani beserta suami dan Ipamening Ramadhani beserta istri yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat untuk jangan pernah berhenti “belajar” dan terima kasih untuk kasih sayang, pengertian, kesabaran dan dukungan yang telah kalian berikan.*
- ❖ Mas Fajar Prasetya Nugroho yang tanpa henti selalu memberikan dukungan, semangat, nasihat dan saran untuk selalu berusaha lebih baik dan bekerja lebih keras. Terima kasih untuk kasih sayang, pengertian, kesabaran dan dukungannya.*

**PENGARUH INTERAKSI GURU DENGAN SISWA DAN LINGKUNGAN
BELAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR EKONOMI SISWA
KELAS XI IIS SMA N 1 WATES**

Oleh:

DANTYASTUTI RAMADHANI

NIM. 12804241001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pengaruh interaksi guru dengan siswa dan lingkungan belajar baik secara *parsial* maupun *simultan* terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Wates.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex-post facto*, asosiatif kausal, dan sensus dengan metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 65 siswa, dan seluruhnya diambil sebagai subyek/responden penelitian. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Terdapat pengaruh positif interaksi guru dengan siswa terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Wates, dibuktikan dengan nilai $b_1=0,631$, nilai $t=2,743$, dan $sig\ 0,008 < 0,05$. 2). Terdapat pengaruh positif lingkungan belajar terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Wates, dibuktikan dengan nilai $b_2=0,444$, nilai $t=2,213$ dan $sig\ 0,031 < 0,05$. 3). Terdapat pengaruh positif interaksi guru dengan siswa dan lingkungan belajar secara simultan terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Wates, dibuktikan nilai $R=0,510$, nilai $R^2=0,260$. Interaksi guru dengan siswa memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap minat belajar ekonomi dibandingkan lingkungan belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai $SR=57,39\%$ dan nilai $SE=14,92\%$ (untuk interaksi guru dengan siswa), sedangkan nilai $SR=42,61\%$ dan nilai $SE=11,08\%$ (untuk lingkungan belajar).

Kata kunci: *Interaksi Guru Dengan Siswa, Lingkungan Belajar, Minat Belajar*

**THE EFFECTS OF TEACHER-STUDENT INTERACTION AND
LEARNING ENVIRONMENT ON ECONOMICS LEARNING INTEREST
AMONG THE STUDENTS OF GRADE XI OF SOCIAL SCIENCES OF
SMAN 1 WATES**

**By:
DANTYASTUTI RAMADHANI
NIM 12804241001**

ABSTRACT

This study aimed to find out the effects of teacher-student interaction and learning environment both partially or simultaneously on economics learning interest among the students of Grade XI of Social Sciences of SMAN 1 Wates.

This was an ex post facto, causal associative, and census study using the quantitative descriptive method. The research population comprised 65 students, all of whom became research subjects/respondents. The data were collected using questionnaires and documentation. They were analyzed by means of multiple regression.

The results of the study were as follows. 1) There was a positive effect of teacher-student interaction with student on economics learning interest among the students of Grade XI of Social Sciences of SMAN 1 Wates, indicated by $b_1 = 0.631$, $t = 2.743$, and $\text{sig.} = 0.008 < 0.05$. 2) There was a positive effect of learning environment on their economics learning interest, indicated by $b_2 = 0.444$, $t = 2.213$ and $\text{sig.} = 0.031 < 0.05$. 3) There was a positive effect of teacher-student interaction and learning environment simultaneously on their economics learning interest, indicated by $R = 0.510$ and $R^2 = 0.260$. Teacher-student interaction had a stronger effect on economics learning interest than learning environment. This was indicated by $SR = 57.39\%$ and $SE = 14.92\%$ (for teacher-student interaction) and $SR = 42.61\%$ and $SE = 11.08\%$ (for learning environment).

Keywords: *Teacher-Student Interaction, Learning Environment, Learning Interest*

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberi karunia, rahmat, hidayah serta inayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Pihak-pihak tersebut adalah yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas untuk kelancaran kegiatan penelitian ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dan Ketua Penguji yang telah memberikan fasilitas dan sarana sehingga studi saya dapat berjalan dengan lancar serta memberikan masukan, kritik dan saran dalam penulisan tugas akhir skripsi ini.
3. Bapak Tejo Nurseto, M.Pd, selaku ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.

4. Ibu Dra. Barkah Lestari, M.Pd, selaku narasumber dan penguji utama yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat berarti guna kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, kritik dan saran dalam penulisan tugas akhir skripsi ini.
6. Bapak Ali Muhson, M.Pd, selaku dosen pembimbing statistika yang telah sabar memberikan bimbingan, pengarahan dan masukan dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.
7. Ibu Daru Wahyuni S.E., M.Si, selaku Pembimbing Akademik Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan wawasan pengetahuan, bimbingan serta sabar menuntun saya dalam menyelesaikan studi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi yang berjasa dalam memberikan bekal ilmu, wawasan dan pengetahuan.
9. Pimpinan dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi UNY yang telah membantu dalam administrasi.
10. Pimpinan dan Staf Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan FE yang telah memberikan pelayanan dalam hal penyediaan buku-buku penunjang bagi penyusunan skripsi.
11. Drs. Slamet Riyadi selaku kepala sekolah dan Bapak Sugeng S.P selaku Wakasek Kurikulum SMA N 1 Wates yang telah memberikan izin melakukan penelitian ini.

12. Ibu Sri Istanti, S.Pd dan Bapak Suparji, S.E. selaku Guru Pengampu mata pelajaran ekonomi SMA N 1 Wates yang telah memberikan bantuan selama penulis melaksanakan penelitian.
13. Keluargaku tercinta, Bapak dan Ibu (Sujarno dan Sudiyem) dan kedua kakakku (Santiastuti Ramadhani beserta suami dan Ipamening Ramadhani beserta istri yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, nasihat dan saran kepada penulis selama menyelesaikan Skripsi.
14. Mas Fajar Prasetya Nugroho yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, nasihat dan saran kepada penulis selama menyelesaikan Skripsi.
15. Seluruh teman-teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2012, HMPE 2012 dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 14 Mei 2018

Penulis,



Diantyastuti Ramadhani

NIM. 12804241001

DAFTAR ISI

Lampiran	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
1. Manfaat Teoritis	12
2. Manfaat Praktis	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Minat Belajar	14
a. Pengertian Minat	14
b. Jenis-jenis Minat	15
c. Ciri-ciri Minat	16
d. Indikator Minat	17
e. Cara Meningkatkan Minat belajar	18
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat	18
2. Interaksi Guru dengan Siswa	24
a. Pengertian Interaksi	24

b. Proses Interaksi	26
c. Bentuk-bentuk Interaksi	27
d. Macam-macam Interaksi	28
e. Keberhasilan Interaksi	29
f. Hambatan-hambatan Interaksi yang Ditemui dalam Proses Belajar Mengajar	30
g. Usaha-usaha untuk Mengatasi Hambatan dalam Interaksi...	32
h. Ciri-ciri Adanya Interaksi Positif Antara Guru dengan Siswa	34
3. Lingkungan Belajar	36
a. Pengertian Lingkungan Belajar	36
b. Fungsi Lingkungan Belajar	38
c. Macam Lingkungan Belajar	39
d. Faktor Lingkungan Sekolah	44
B. Penelitian yang Relevan	46
C. Kerangka Berfikir	49
D. Paradigma Penelitian	50
E. Hipotesis Penelitian	51
BAB III METODE PENELITIAN	52
A. Jenis Penelitian	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian	52
C. Populasi Penelitian	52
D. Variabel Penelitian.....	53
E. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Uji Coba Instrumen Penelitian	57
1. Uji Validitas	57
2. Uji Reliabilitas	57
G. Teknis Analisis Data	62
1. Uji Prasarat Analisis Data	62
a. Uji Normalitas	62
b. Uji Linearitas	62
c. Uji Kolonieritas	63
d. Uji Homosedastisitas	63
2. Uji Hipotesis	63
a. Menghitung Koefisien Determinasi (R2)	64
b. Uji Parsial (Uji t)	64
c. Uji Simultan (Uji F)	64

d. Sumbangan Relative (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)	65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	66
1. Deskripsi Data Umum	66
2. Deskripsi Data Khusus	67
a. Minat Belajar	67
b. Interaksi Guru dengan Siswa	70
c. Lingkungan Belajar	73
B. Uji Prasyarat Analisis.....	77
1. Uji Normalitas	77
2. Uji Linearitas	77
3. Uji Kolinearitas	78
4. Uji Homosedastisitas	79
C. Uji Hipotesis Penelitian	80
1. Mencari Persamaan Garis Regresi	80
2. Koefisien Determinasi (R ²)	80
3. Uji Parsial (Uji t)	81
4. Uji Simultan (Uji F).....	82
5. Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE).	82
D. Pembahasan Hasil Penelitian	83
1. Pengaruh Interaksi Guru dengan Siswa terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA N 1 Wates	83
2. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA N 1 Wates	84
E. Keterbatasan Penelitian	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Lampiran	Halaman
1. Jumlah Siswa yang Belum Mencapai Nilai KKM Pada Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018	3
2. Kisi-kisi Angket Interaksi Guru dengan Siswa	56
3. Kisi-kisi Angket Interaksi Guru dengan Siswa	56
4. Kisi-kisi Angket Minat	56
5. Hasil Uji Validitas Interaksi Guru Dengan Siswa	58
6. Hasil Nilai Communalities Interaksi Guru Dengan Siswa	58
7. Hasil Uji Validitas Lingkungan Belajar	59
8. Hasil Nilai Communalities Lingkungan Belajar	59
9. Hasil Uji Validitas Minat Belajar	60
10. Hasil Nilai Communalities Minat Belajar	61
11. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	62
12. Distribusi Frekuensi Minat Belajar	68
13. Kategori kecenderungan minat belajar	69
14. Distribusi Frekuensi Interaksi Guru Dengan Siswa	71
15. Kategori kecenderungan interaksi guru dengan siswa	72
16. Distribusi Frenkuesi Lingkungan Belajar	74
17. Kategori Kecenderungan Lingkungan Belajar	76
18. Hasil Uji Normalitas	77
19. Hasi Uji Linearitas	78
20. Hasil Uji Kolinearitas	79
21. Hasil Uji Homosedastisitas	79
22. Hasil Uji Regresi Ganda	80
23. Hasil sumbangan Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)	83

DAFTAR GAMBAR

Lampiran	Halaman
1. Paradigma Penelitian	51
2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Minat Belajar	68
3. Diagram Lingkaran Kategori Kecenderungan Minat Belajar	70
4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Interaksi Guru Dengan Siswa.....	71
5. Diagram Lingkaran Kategori Kecenderungan Interaksi Guru Dengan Siswa	73
6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar	75
7. Diagram Lingkaran Kategori Kecenderungan Lingkungan Belajar.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	92
2. Data Uji Coba Instrumen	98
3. Uji Validitas Instrumen	112
4. Uji Reliabilitas Instrumen	138
5. Angket Penelitian	148
6. Data Penelitian	154
7. Analisis Data Deskriptif	168
8. Cara Menghitung Distribusi Frekuensi Minat Belajar	170
9. Cara Menghitung Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal Minat Belajar	171
10. Cara Menghitung Distribusi Frekuensi Interaksi Guru Dengan Siswa	172
11. Cara Menghitung Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal Interaksi Guru Dengan Siswa	173
12. Cara Menghitung Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar	174
13. Cara Menghitung Mean Ideal dan Standar Deviasi Ideal Lingkungan Belajar	175
14. Cara Menghitung SR dan SE	176
15. Uji Prasyarat Analisis	180
16. Uji Hipotesis Penelitian	194
17. Analisis Hasil Penilaian Ulangan Harian Kelas XI IIS 1	198
18. Analisis Hasil Penilaian Ulangan Harian Kelas XI IIS 2	199
19. Analisis Hasil Penilaian Ulangan Harian Kelas XI IIS 3	200
20. Surat Izin Penelitian	201

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah negara dikatakan maju apabila mempunyai sumberdaya manusia berkualitas. Sumberdaya manusia yang berkualitas dapat dimiliki dengan belajar. Oleh karena itu, pendidikan penting untuk ditempuh karena pendidikan membuat manusia mempunyai pengetahuan dan ketrampilan yang lebih baik dan kritis dalam menghadapi masalah yang terjadi di era globalisasi sekarang ini. Proses belajar merupakan tahapan pendidikan, dari proses belajar didapatkan tujuan belajar. Tujuan belajar yang tercapai merupakan keberhasilan dari sebuah pendidikan.

Tujuan belajar dapat tercapai salah satu caranya dengan meningkatkan minat belajar dari siswa. Menurut Slameto (2013: 180), minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk meneliti mengenai minat belajar siswa. Karena tinggi rendah minat seseorang akan berpengaruh terhadap konsentrasi dan perhatian siswa terhadap pelajaran. Jadi, dengan adanya minat belajar siswa diharapkan dapat mengubah perilaku belajar siswa, sehingga pada waktu pelajaran

berlangsung siswa akan antusias memperhatikan dan berusaha untuk mengetahui serta mencari tahu sendiri hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran yang sedang diajarkan, khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Selain itu, siswa akan menjadi lebih rajin belajar dan bersedia meninggalkan kegiatan yang kurang bermanfaat, karena terdorong oleh minat belajar ekonomi yang kuat. Minat belajar sangatlah penting, karena apabila siswa merasa suka dan tertarik terhadap mata pelajaran ekonomi dengan sendirinya, maka pembelajaran ekonomi menjadi menyenangkan dan hasil belajarpun meningkat diikuti dengan tercapainya tujuan belajar.

Siswa yang kurang berminat pada pelajaran ekonomi akan kurang berkonsentrasi saat guru menjelaskan materi pelajaran. Siswa tidak akan memperhatikan guru, dan lebih memilih untuk melakukan kegiatan lain seperti tidur saat proses pembelajaran berlangsung, menggunakan *handphone*, mengobrol dengan teman, mengganggu teman yang sedang memperhatikan pelajaran, dan sebagainya. Akhirnya siswa tersebut tidak paham tentang materi yang dijelaskan guru. Ketika guru memberikan soal evaluasi untuk dikerjakan siswa tersebut tidak bisa mengerjakan dengan baik dan benar, sehingga siswa tersebut mendapatkan nilai yang kurang baik dan prestasi siswa tersebut dalam mata pelajaran ekonomi pun menurun. Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran ekonomi dapat dilihat pada jumlah siswa yang belum mencapai nilai KKM pada Ulangan Harian mata pelajaran ekonomi Kelas XI IIS semester ganjil tahun ajaran 2017/2018 pada tabel 1:

Tabel 1. Jumlah Siswa yang Belum Mencapai Nilai KKM Pada Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018

No.	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa Tidak Tuntas
1	XI IIS 1	22	70	7
2	XI IIS 2	21	70	8
3	XI IIS 3	22	70	4
d	Jumlah	65		19

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat, masih ada beberapa siswa (>25%) yang belum mencapai KKM pada mata pelajaran ekonomi. Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti apakah masih ada siswa yang tidak memenuhi KKM berhubungan dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Penelitian ini meneliti minat belajar pada siswa SMA. Pada jenjang pendidikan ini dirasa sangat penting untuk mengetahui minat belajar siswa, karena di samping akan menghadapi UAN siswa juga akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi yaitu Perguruan Tinggi. Untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi maka siswa perlu mengetahui bidang pelajaran apa yang lebih diminati siswa, sehingga bisa tepat dalam memilih Perguruan Tinggi. Jika minat belajar siswa sudah diketahui, maka guru harus segera mengambil tindakan. Misalnya saja jika minat belajar siswa rendah, maka guru harus melakukan introspeksi dan memperbaiki proses pembelajaran menjadi semenarik mungkin serta membuat suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Dalam penelitian ini, peneliti akan memilih

SMA N 1 Wates menjadi obyek penelitian, karena SMA N 1 Wates merupakan salah satu SMA unggulan yang ada di Yogyakarta khususnya di provinsi Kulonprogo. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk meneliti bagaimana tinggi rendah minat belajar siswa di SMA tersebut khususnya pada mata pelajaran ekonomi.

Minat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor eksternal yang dapat memengaruhi tinggi rendahnya minat belajar adalah interaksi guru dengan siswa dan lingkungan belajar. Kedua faktor tersebut erat kaitannya dengan minat, karena interaksi guru dengan siswa seperti: bagaimana sikap guru dikelas, apakah guru memberikan perhatian yang sama terhadap siswanya, bagaimanapun hubungan guru dengan siswa, dan sebagainya, akan sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Minat belajar dapat dipengaruhi oleh faktor interaksi guru dengan siswa dan lingkungan belajar. Menurut Sardiman (2012: 8) interaksi edukatif adalah komunikasi timbal-balik antara pihak yang satu dengan pihak yang lain, sudah mengandung maksud-maksud tertentu, yakni untuk mencapai pengertian bersama yang kemudian untuk mencapai tujuan (dalam kegiatan belajar berarti untuk mencapai tujuan belajar). Interaksi dikatakan sebagai interaksi edukatif, apabila secara sadar mempunyai tujuan untuk mendidik, untuk mengantarkan anak didik kearah kedewasaannya. Jadi, interaksi guru dengan siswa merupakan faktor penting yang mempengaruhi minat belajar

siswa, karena dalam proses belajar guru memberikan pengetahuan dan menanamkan sikap serta kepribadian yang baik. Guru harus mampu mentransfer pengetahuan dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya, membina siswa dari aspek efektif, kognitif, dan psikomotorik. Guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga minat belajar siswa akan meningkat. Hal tersebut dapat terjadi apabila interaksi guru dengan siswa berjalan dengan baik.

Pada kenyataannya di SMA N 1 Wates interaksi guru dengan siswa masih kurang bagus dikarenakan guru masih menerapkan *labeling* kepada siswa. Banyak guru yang memberikan sikap berbeda kepada siswa berdasarkan persepsi mereka tentang kemampuan siswa. Dari persepsi mereka tersebut guru mengelompokkan antara siswa yang pandai atau tidak dan siswa yang disiplin atau tidak. Siswa yang dianggap pandai dan disiplin mendapatkan perhatian dan kesempatan yang lebih untuk berpartisipasi saat pembelajaran berlangsung dibanding dengan siswa yang dianggap tidak pandai dan tidak disiplin. Sikap guru yang seperti itu dapat membuat siswa iri, mengecilkan hati dan bisa mengakibatkan rasa rendah diri bagi siswa yang dianggap kurang pandai dan tidak disiplin. Sehingga, sebagian siswa merasa tidak senang dengan sikap guru, siswa merasa tidak nyaman mengikuti pembelajaran di kelas, siswa merasa kurang diperhatikan karena guru terkesan pilih kasih dalam memberikan perhatian kepada siswanya. Sebagian siswa menjadi kurang tertarik dan kurang berminat mengikuti pembelajaran yang

diajarkan guru tersebut, akhirnya saat guru menjelaskan materi pelajaran banyak siswa yang tidak memperhatikan. Siswa lebih memilih melakukan kegiatan lain seperti tidur di kelas, mengobrol dengan teman lain, bahkan mengganggu teman yang sedang memperhatikan. Akhirnya, siswa menjadi tidak paham dengan materi yang diajarkan oleh guru dan pemahaman siswa mengenai materi pelajaran tergolong rendah. Saat guru memberi pertanyaan atau soal siswa tidak bisa memecahkan permasalahan dan menjawabnya. Oleh karena itu, nilai siswa menjadi kurang bagus dan prestasi siswa pun menurun. Akhirnya, kualitas pendidikan di SMA tersebut menjadi kurang baik dikarenakan SDM yang kurang baik, sehingga tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai.

Seharusnya guru berfikir positif dan menghilangkan persepsi mereka tentang siswa dan memperlakukan siswa dengan adil, membuat pelajaran menarik dan meyakinkan siswa akan kemampuannya supaya siswa menjadi percaya diri. Guru juga harus memuji atas usaha dan peningkatan siswa walaupun hanya kecil. Apabila guru bisa memperlakukan siswa dengan adil maka siswa tidak akan merasa iri hati atau merasa guru tersebut pilih kasih. Siswa akan merasa nyaman saat mengikuti pembelajaran di kelas dan berminat mengikuti pembelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut. Ketika siswa berminat, maka siswa akan berkonsentrasi dan memperhatikan saat guru menjelaskan. Akhirnya, siswa akan paham dengan materi yang diajarkan oleh guru. Saat guru memberi pertanyaan atau soal siswa bisa memecahkan

permasalahan dan menjawabnya. Nilai siswa menjadi bagus dan prestasi siswa pun meningkat. Akhirnya, kualitas pendidikan di SMA tersebut menjadi baik dikarenakan SDM yang baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Selain interaksi guru dengan siswa ada faktor lain yang mempengaruhi minat belajar yaitu lingkungan belajar. Disini tentu saja tugas guru untuk menciptakan suasana belajar yang menggairahkan dan menyenangkan bagi siswa. Guru dalam pembelajaran bertindak sebagai fasilitator, tetapi juga menciptakan kondisi yang kondusif serta memberikan motivasi dan bimbingan agar siswa dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, melalui interaksi belajar mengajar. Lingkungan belajar yang berpengaruh terhadap minat, antara lain: bagaimana hubungan antarsiswa, bagaimana suasana kelas dan bagaimana fasilitas sekolah. Jika siswa mempunyai hubungan antarsiswa kurang baik maka akan menimbulkan suasana yang kurang menyenangkan di kelas, ditambah lagi dengan fasilitas sekolah yang kurang mendukung terhadap berlangsungnya proses pembelajaran ekonomi, maka siswa menjadi kurang tertarik, malas dan kurang berminat mengikuti pembelajaran tersebut.

Menurut Abdul Kadir (2012: 159) lingkungan pendidikan adalah tempat seseorang memperoleh pendidikan secara langsung atau tidak langsung. Dengan kata lain lingkungan pendidikan merupakan segala sesuatu yang melingkupi proses berlangsungnya pendidikan. Lingkungan belajar yang

dimaksud di sini adalah lingkungan belajar di sekolah. Menurut Maimuna (2009: 179) lingkungan sekolah adalah lingkungan pendidikan yang utama setelah keluarga, karena pada lingkungan sekolah tersebut terdapat siswa-siswi, para guru, administrator, konselor, kepala sekolah, penjaga, dan sebagainya hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus menciptakan dan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan siswa, sehingga proses belajar dapat berjalan dengan baik yang pada akhirnya akan meningkatkan minat belajar siswa. Sekolah yang baik adalah sekolah yang memprioritaskan kenyamanan saat pembelajaran berlangsung, karena dari sekolah yang nyaman akan lahir minat siswa untuk belajar, ketika minat belajar siswa tumbuh maka siswa akan senang dan memperhatikan saat mengikuti proses pembelajaran. Akhirnya, siswa akan memahami materi yang diajarkan oleh guru. Ketika guru memberikan pertanyaan atau soal siswa dapat memecahkan masalah dan menjawabnya. Nilai siswa menjadi bagus dan prestasi siswa pun meningkat. Akhirnya, kualitas pendidikan di SMA tersebut menjadi baik dikarenakan SDM yang baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan peninjauan awal di SMA N 1 Wates, lingkungan belajar kurang kondusif dikarenakan sedang ada renovasi gedung sekolah, sehingga suara yang timbul dari para pekerja yang sedang merenovasi gedung sekolah dan yang lalu lalang mengganggu konsentrasi belajar siswa. Akhirnya, hanya

beberapa siswa saja yang memperhatikan atau serius dalam mengikuti pembelajaran, bahkan ada siswa yang bermain *handphone* saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang kurang memperhatikan pelajaran biasanya mengajak bicara temannya dan membuat suasana kelas menjadi ramai. Hal ini dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa lain yang sedang memperhatikan pembelajaran dan membuat lingkungan belajar tidak kondusif. Selain itu, ada beberapa kelas yang tidak teraliri aliran listrik dikarenakan pemutusan aliran listrik, sehingga LCD tidak bisa digunakan di kelas. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran, guru harus memahami hal-hal yang berkaitan dengan interaksi belajar mengajar, seperti: tujuan, faktor, dan pola interaksi belajar mengajar serta bagaimana cara untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Dari uraian diatas faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya minat belajar siswa adalah interaksi guru dengan siswa dan lingkungan belajar. Apabila interaksi guru dengan siswa berjalan dengan baik dan lingkungan belajar yang baik pula maka akan membuat pelajaran menjadi menarik sehingga minat belajar siswa pun akan meningkat. Apabila minat belajar siswa sudah meningkat maka akan mengubah perilaku belajar siswa menjadi lebih baik, membuat siswa tertarik dengan pelajaran ekonomi, dan memperhatikan saat mengikuti proses pembelajaran. Akhirnya, siswa akan memahami materi yang diajarkan oleh guru dan pemahaman materi siswa tergolong baik atau tinggi. Ketika guru memberikan pertanyaan atau soal siswa dapat

memecahkan masalah dan menjawabnya. Nilai siswa menjadi bagus dan prestasi siswa pun meningkat. Akhirnya, kualitas pendidikan di SMA tersebut menjadi baik dikarenakan SDM yang baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Keterkaitan antara Interaksi Guru-Siswa dan Lingkungan Belajar dengan Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA N 1 Wates”**. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kualitas sumber daya manusia di sekolah.
2. Rendahnya kualitas pendidikan di sekolah.
3. Rendahnya prestasi belajar siswa.
4. Rendahnya minat belajar siswa.

Hal tersebut berdasarkan hasil pengamatan pada saat pembelajaran ekonomi berlangsung, yang mana masih terdapat siswa yang tidak fokus pada proses pembelajaran. Akhirnya pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan guru kurang bagus, dan ketika guru memberikan soal evaluasi atau ulangan harian masih terdapat beberapa siswa yang tidak bisa menjawab. Akhirnya masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai KKM saat ulangan harian.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dikarenakan luasnya permasalahan dan banyaknya faktor (interaksi guru dengan siswa, lingkungan belajar, metode mengajar guru, fasilitas belajar, motivasi, cita-cita, bakat, hobi, dan lain lain) yang mempengaruhi permasalahan yang diteliti. Sehingga peneliti difokuskan pada faktor interaksi guru dengan siswa dan lingkungan belajar terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Wates.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh interaksi guru dengan siswa dan lingkungan belajar baik secara *parsial* maupun *simultan* secara terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Wates?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

Pengaruh interaksi guru dengan siswa dan lingkungan belajar baik secara *parsial* maupun *simultan* secara terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Wates?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti lebih jauh mengenai pengaruh interaksi guru dengan siswa dan lingkungan belajar terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI SMA.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan peneliti yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu pengaruh interaksi guru dengan siswa dan lingkungan belajar terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI SMA.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada siswa sehingga siswa mengetahui pentingnya interaksi guru dengan siswa dan lingkungan belajar dalam usaha meningkatkan minat belajar siswa.

c. Bagi Sekolah dan Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai pentingnya interaksi guru dengan siswa dan lingkungan belajar dalam usaha meningkatkan minat belajar siswa, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sekolah dan

para guru khususnya guru ekonomi SMA untuk meningkatkan kualitas lingkungan sekolah dan interaksi guru dengan siswa menjadi lebih baik lagi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Minat Belajar

a. Pengertian Minat

Minat mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan belajar siswa. Siswa yang mempunyai minat pada suatu bidang pelajaran tertentu, maka akan berusaha lebih keras dalam menekuni bidang pelajaran tersebut dibanding siswa yang tidak mempunyai minat. Oleh karena itu, siswa yang memiliki minat yang tinggi dalam suatu mata pelajaran biasanya akan mendapat prestasi belajar yang lebih baik dibanding siswa yang kurang memiliki minat pada mata pelajaran yang sama. Selain dorongan dari siswa, guru juga berperan penting dalam pembentukan minat siswa dalam mata pelajaran yang diajarkannya.

Menurut Slameto (2013: 180) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan menurut Nasution (2008: 46) ketekunan belajar berkaitan dengan sikap dan minat terhadap pelajaran. Bila suatu pelajaran tidak menarik minat seseorang karena sesuatu hal, maka ia

segera menyampingkannya jika menemukan kesulitan. Sebaliknya, jika suatu tugas menarik karena memberikan hasil yang menggembirakan, ia cenderung untuk memberikan waktu yang lebih banyak untuk tugas itu. Dan menurut Lestari (2013: 120) menyatakan bahwa minat belajar merupakan dorongan batin yang tumbuh dari seseorang siswa untuk meningkatkan kebiasaan belajar.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa senang atau ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas yang berasal dari diri sendiri tanpa ada yang memaksa. Sehingga apabila siswa mempunyai minat terhadap suatu hal atau aktivitas atau dalam hal ini pelajaran ekonomi, maka siswa tersebut akan memperhatikan dan aktif berusaha mengetahui dan mengerti tentang pelajaran tersebut serta bersedia meninggalkan hal-hal yang tidak berkaitan dengan pelajaran.

b. Jenis-jenis Minat

Menurut beberapa ahli minat dikelompokkan menjadi beberapa jenis. Menurut Sukardi (2003) mengklasifikasikan minat menjadi 4 jenis yaitu:

- 1) *Expressed interest*, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang itu menyukai atau tidak menyukai suatu objek atau aktivitas.

- 2) *Manifest interest*, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- 3) *Tested interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan.
- 4) *Inventoried interest*, minat yang diungkapkan melalui inventori minat, atau daftar aktivitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

Sedangkan menurut Moh Surya (2004) minat dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis, yaitu:

- 1) Minat *volunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa tanpa ada pengaruh luar.
- 2) Minat *involunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri siswa dengan pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru.
- 3) Minat *nonvolunter* adalah minat yang ditimbulkan dari dalam diri siswa secara dipaksa atau dihapuskan.

c. Ciri-ciri Minat

Sebagai guru harus mengetahui ciri-ciri minat yang ada pada siswa, sehingga guru dapat membedakan mana siswa yang berminat dalam pelajaran ekonomi dan mana siswa yang tidak berminat dalam pelajaran ekonomi. Menurut Sujanto (2004: 88) ciri-ciri minat tersebut adalah:

- 1) Keputusan diambil dengan mempertahankan seluruh kepribadian.

- 2) Sifatnya irasional.
- 3) Berlaku perseorangan dan pada suatu situasi.
- 4) Melakukan sesuatu dari lubuk hati.
- 5) Melaksanakan sesuatu tanpa ada paksaan.
- 6) Melakukan sesuatu dengansenang hati.

d. Indikator Minat

Selain ciri-ciri minat, guru juga harus mengetahui indikator minat, sehingga guru dapat membedakan mana siswa yang berminat dalam pelajaran ekonomi dan mana siswa yang tidak berminat dalam pelajaran ekonomi. Menurut Slameto (2013: 58) siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan atau kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
- 4) Lebih menyikapi suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lain.
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

e. Cara Meningkatkan Minat belajar

Minat adalah perasaan tertarik pada suatu aktivitas yang berasal dari diri sendiri. Minat tidak begitu saja muncul pada diri seseorang, melainkan minat harus dibentuk atau dimunculkan. Menurut Sudarmono (1994) langkah-langkah untuk menimbulkan minat belajar antara lain:

- 1) Mengarahkan perhatian pada tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Mengenai unsur-unsur permainan dalam aktivitas belajar.
- 3) Merencanakan aktivitas belajar dan mengikuti rencana itu.
- 4) Pastikan tujuan belajar saat itu, misalnya menyelesaikan PR atau laporan.
- 5) Dapatkan kepuasan setelah menyelesaikan jadwal belajar.
- 6) Bersikaplah positif di dalam menghadapi kegiatan belajar.
- 7) Melatih kebebasan emosi selama belajar.

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat belajar seseorang tidak timbul secara tiba-tiba. Minat belajar tersebut ada karena adanya pengaruh dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Slameto (2013: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yaitu:

- 1) Faktor Intern
 - a) Faktor jasmaniah, seperti faktor kesehatan dan cacat tubuh.

b) Faktor psikologi, seperti intelegensi, perhatian, bakat, kematangan dan kesiapan.

2) Faktor Ekstern

a) Faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, relasi antaranggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

b) Faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar penilaian diatas ukuran, keadaan gedung, metode mengajar dan tugas rumah.

Berdasarkan uraian diatas ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar, salah satunya adalah faktor jasmani. Faktor jasmani sangat berpengaruh terhadap tinggi rendahnya minat belajar siswa. Faktor jasmani yang dimaksud adalah faktor kesehatan dan cacat tubuh. Apabila kesehatan siswa tidak baik, misalnya saja siswa sering sakit, maka siswa akan menjadi kurang berminat dalam belajar karena konsentrasi siswa saat mengikuti proses pembelajaran akan terganggu atau bisa juga dikatakan siswa tidak memiliki gairah untuk belajar. Siswa yang sakit tidak akan bisa berkonsentrasi

secara maksimal, sehingga siswa akan mengalami kesulitan untuk memahami materi yang disampaikan guru.

Selain kesehatan, cacat tubuh juga mempengaruhi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Misalnya siswa yang hanya memiliki satu kaki atau yang membutuhkan bantuan kursi roda maka ia tidak akan meminati pelajaran olahraga. Selanjutnya, siswa yang mengidap penyakit buta warna, maka kemungkinan siswa tersebut tidak akan meminati pelajaran yang berhubungan dengan warna misalnya seni rupa. Hal tersebut juga akan mempengaruhi kelancaran siswa dalam belajar dan bisa menghambat siswa dalam menjalankan tugas-tugasnya dikelas.

Selain faktor jasmani, faktor psikologi juga dapat mempengaruhi tinggi rendahnya minat belajar siswa. Faktor psikologi yang dimaksud adalah intelegensi, perhatian, dan bakat. Siswa yang memiliki intelegensi tinggi akan lebih berminat dalam belajar, karena siswa tersebut merasa mampu dan tidak kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan siswa yang memiliki intelegensi rendah cenderung kurang berminat dalam belajar, karena siswa merasa kurang mampu dan kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selain intelegensi, perhatian juga berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Siswa yang mendapatkan perhatian dari guru cenderung akan meminati pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut. Jadi ketika ada materi pelajaran yang kurang dipahami oleh siswa, ia tidak segan untuk bertanya kepada guru. Sebaliknya, siswa yang merasa tidak diperhatikan oleh guru cenderung akan kurang berminat atau kurang bergairah untuk mengikuti proses pembelajaran tersebut.

Selain intelegensi dan perhatian, bakat juga berperan penting terhadap munculnya minat siswa. Karena, jika siswa memiliki bakat tertentu, maka ia akan memiliki suatu minat yang berhubungan dengan bakat yang dimilikinya tersebut. Misalnya jika seorang siswa sejak kecil memiliki bakat menyanyi, secara tidak langsung ia akan memiliki minat dalam pelajaran menyanyi. Jika siswa dipaksa untuk menyukai sesuatu yang lain selain menyanyi, kemungkinan ia akan membencinya atau menjadikan hal tersebut sebagai beban bagi dirinya. Oleh karena itu, dalam memberikan pilihan baik sekolah maupun aktivitas lainnya sebaiknya disesuaikan dengan bakat yang dimiliki siswa. Apalagi jika bakat tersebut diasah sampai menjadi matang. Maka hal tersebut akan berdampak semakin baik untuk siswa.

Selain faktor jasmani dan psikologi, faktor keluarga juga berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dalam menentukan perkembangan pendidikan seseorang, dan tentu saja merupakan faktor pertama dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Keluarga adalah awal dimana anak mengenal dengan orang lain dan dirinya sendiri, keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap tumbuhnya minat siswa untuk belajar.

Dalam dunia pendidikan, faktor yang lebih banyak mempengaruhi minat belajar siswa adalah faktor orang tua. Oleh karena itu orang tua harus mampu mendidik siswa dengan baik dan benar sehingga akan timbul minat dalam diri siswa. Sehingga siswa akan lebih terdorong hatinya untuk belajar secara baik dan sungguh-sungguh sesuai dengan minatnya. Misalnya, selalu mengingatkan siswa untuk belajar. Selain itu, orang tua juga harus memberikan fasilitas dan suasana yang nyaman untuk belajar di rumah.

Selain faktor jasmani, faktor psikologi, dan faktor keluarga, faktor sekolah juga memegang peranan penting terhadap minat belajar siswa. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang mengembangkan potensi siswa.

Karena itu guru harus mempunyai potensi yang bagus serta mampu menjalankan tugas-tugas pendidikan secara profesional. Sekolah tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan saja kepada siswa tetapi juga membentuk kepribadian siswa menjadi baik. Di lingkungan sekolah seperti guru, staf, karyawan, dan teman kelas dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar erat kaitannya dengan interaksi guru dengan siswa dan lingkungan belajar. Karena, jika interaksi guru dengan siswa terjalin dengan baik maka akan tercipta suasana belajar yang nyaman dan aman. Suasana yang nyaman akan membuat siswa tertarik dan berminat mengikuti proses pembelajaran. Sehingga saat guru menjelaskan materi pelajaran siswa akan memperhatikan dengan sungguh-sungguh dan meninggalkan kegiatan yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Selain itu, guru juga harus memberikan umpan balik yang positif sepanjang berlangsungnya proses belajar mengajar, menyiapkan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif serta menjalin interaksi yang baik dengan siswa, sehingga akan menumbuhkan minat siswa untuk belajar.

Selain interaksi guru dengan siswa, lingkungan belajar juga erat kaitannya dengan minat belajar. Apabila lingkungan belajar sudah kondusif dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan siswa, maka siswa akan merasa nyaman saat mengikuti proses pembelajaran. Ketika siswa merasa nyaman, minat belajar siswa untuk mengikuti pembelajaranpun akan meningkat. Sehingga saat guru menerangkan materi pelajaran siswa akan memperhatikan dan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik atau kondusif. Untuk itu guru perlu menciptakan suasana lingkungan belajar yang menyenangkan dan menunjang minat belajar siswa supaya tidak bosan dalam pembelajaran.

Apabila minat belajar sudah meningkat maka akan mengubah perilaku belajar siswa menjadi lebih baik. Siswa akan memperhatikan dan aktif berusaha mengetahui, mengerti tentang pelajaran tersebut dan membuat siswa bersedia meninggalkan kegiatan yang kurang bermanfaat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Interaksi Guru dengan Siswa

a. Pengertian Interaksi (Komunikasi)

Manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial yang tidak dapat terlepas dari individu lain. Manusia membutuhkan orang lain

untuk saling tolong-menolong dalam memenuhi kebutuhannya, sehingga terjadilah suatu komunikasi atau interaksi sosial diantara manusia tersebut. Interaksi tersebut bisa terjadi dalam berbagai macam situasi. Salah satunya terjadi pada situasi pendidikan yaitu saat proses pembelajaran berlangsung. Salah satunya terjadi pada situasi pendidikan yaitu saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran akan terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Dan interaksi yang terjadi pada proses pembelajaran disebut sebagai interaksi edukatif.

Menurut Sardiman (2012: 8) interaksi edukatif sebenarnya komunikasi timbal-balik antara pihak yang satu dengan pihak lain, sudah mengandung maksud-maksud tertentu, yakni untuk mencapai pengertian bersama yang kemudian untuk memncapai tujuan (dalam kegiatan belajar berarti untuk mencapai tujuan belajar). Interaksi yang dikatakan sebagai interaksi edukatif, apabila secara sadar mempunyai tujuan untuk mendidik, untuk mengantarkan anak didik kearah kedewasaannya.

Menurut Djamarah (2010: 11) interaksi edukatif adalah hubungan dua arah antara guru dan anak didik dengan sejumlah norma sebagai mediumnya untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan menurut Achmad dan Shuyadi (1985: 47) dalam buku Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif (2010: 11) interaksi edukatif adalah

suatu gambaran hubungan aktif dua arah antara guru dan anak didik yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa interaksi adalah hubungan timbal balik atau hubungan dua arah antara guru dengan anak didik dimana keduanya saling mempengaruhi dan memiliki maksud tertentu yaitu untuk mencapai tujuan pendidikan.

b. Proses Interaksi

Pada dasarnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi. Proses komunikasi (proses penyampaian pesan) harus diciptakan, diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan atau informasi oleh setiap guru dan siswa. Yang dimaksud pesan atau informasi dapat berupa pengetahuan, keahlian, ide dan pengalaman.

Menurut Liliweri (2011: 128) Dalam proses interaksi terdapat lima unsur penting yang harus diperhatikan, yaitu:

- 1) *Sender*, adalah pihak yang mengirim pesan atau berita disebut juga komunikator.
- 2) *Message*, adalah pesan atau informasi yang hendak disampaikan kepada pihak lain.
- 3) *Medium*, adalah sarana penyaluran pesan-pesan (media)
- 4) *Receive*, adalah pihak penerima pesan atau informasi. Disebut juga komunikan.

5) *Response*, adalah tanggapan atau reaksi komunikan terhadap pesan atau informasi yang diterima dari pihak komunikator

c. Bentuk-bentuk Interaksi

Menurut Morissan (2014: 89) interaksi dibagi menjadi 2 bentuk, antara lain:

1) Interaksi kelompok

Interaksi kelompok merupakan interaksi yang dilakukan dengan beberapa orang dengan saling tatap muka, dan adanya umpan balik dari komunikator. Interaksi kelompok dibagi menjadi dua bentuk yaitu :

a) Interaksi kelompok kecil (*small group communication*)

Yaitu interaksi yang dilakukan pada tempat tertentu atau ruangan dan hanya diikuti oleh beberapa orang. Misalnya: kuliah, ceramah, seminar.

b) Interaksi kelompok besar (*large group communication/ public speaking*)

Yaitu komunikasi yang dilakukan dengan orang banyak atau ribuan orang dan dilakukan di tempat umum atau di lapangan. Misalnya: rapat raksasa.

2) Interaksi massa (*mass communication*)

Yang dimaksud interaksi massa adalah interaksi melalui media massa misalnya: surat kabar, majalah, radio, televisi, film.

Interaksi massa mempunyai beberapa ciri-ciri diantaranya :

- a) Interaksi massa berlangsung satu arah.
- b) Pesan pada interaksi massa melembaga
- c) Interaksi massa bersifat heterogen
- d) Pesan pada interaksi massa bersifat umum

d. Macam-macam Interaksi

Menurut Yusuf (1990: 14) Secara luas interaksi dapat diklasifikasikan menjadi 3 jenis, yaitu:

1) Interaksi pendidikan

Interaksi pendidikan adalah aspek interaksi dalam dunia pendidikan atau interaksi yang terjadi pada bidang pendidikan. Interaksi ini berlangsung dalam suasana yang bebas, akrab dan bertujuan (juga bertanggung jawab). Di sini interaksi berlangsung tanpa paksaan, masing-masing pihak secara bebas dan tanpa tekanan mengungkapkan gagasan dan perasaannya kepada orang lain. Yang dimaksud dengan interaksi pendidikan adalah interaksi yang mempunyai tujuan tertentu yakni untuk mendewasakan anak manusia.

2) Interaksi Instruksional

Interaksi instruksional yaitu interaksi yang memberikan pengetahuan atau informasi khusus dengan maksud melatih dalam berbagai bidang seni atau spesialisasi, atau dapat berarti pula mendidik dalam bidang pengetahuan.

3) Interaksi massa (*mass communication*)

Yang dimaksud interaksi massa adalah interaksi melalui media massa misalnya : surat kabar, majalah, radio, televisi, film. Interaksi massa mempunyai beberapa ciri-ciri diantaranya :

- a) Interaksi massa berlangsung satu arah.
- b) Pesan pada interaksi massa melembaga
- c) Interaksi massa bersifat heterogen
- d) Pesan pada interaksi massa bersifat umum

e. Keberhasilan Interaksi

Ketercapaian tujuan interaksi merupakan keberhasilan interaksi. Menurut Djamarah (2014: 16) Keberhasilan itu tergantung dari berbagai faktor sebagai berikut:

1) Komunikator

Komunikator merupakan sumber dan pengirim pesan. Kepercayaan penerima pesan pada komunikator serta keterampilan komunikator dalam melakukan komunikasi menentukan keberhasilan komunikasi.

2) Pesan yang disampaikan

Keberhasilan komunikasi tergantung dari:

- a) Daya tarik pesan.
- b) Kesesuaian pesan dengan kebutuhan penerima pesan.
- c) Lingkup pengalaman yang sama antara pengirim dan penerima pesan tentang pesan tersebut.
- d) Peran pesan dalam memenuhi kebutuhan penerima pesan

3) Komunikan

Keberhasilan komunikan tergantung dari:

- a) Kemampuan komunikan menafsirkan pesan.
- b) Komunikan sadar bahwa pesan yang diterima memenuhi kebutuhannya.
- c) Perhatian komunikan terhadap pesan yang diterima.

4) Konteks

Komunikasi berlangsung dalam seting atau lingkungan tertentu. Lingkungan yang kondusif (nyaman, menyenangkan, aman, menantang) sangat menunjang keberhasilan komunikasi.

5) Sistem penyampaian

Sistem penyampaian pesan berkaitan dengan metode dan media. Metode dan media yang sesuai dengan berbagai jenis indra penerima pesan yang kondisinya berbeda-beda akan sangat menunjang keberhasilan komunikasi.

f. Hambatan-hambatan Interaksi yang Ditemui dalam Proses Belajar Mengajar

Menurut Wursanto (2002: 171) hambatan-hambatan interaksi dapat dibagi menjadi 3 antara lain:

1) Hambatan Teknis.

Hambatan yang bersifat teknis adalah hambatan yang disebabkan oleh beberapa faktor, seperti:

- a) Kurangnya sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses interaksi.
- b) Penguasaan teknik dan metode interaksi yang tidak sesuai.
- c) Kondisi fisik yang tidak memungkinkan terjadinya interaksi.

2) Hambatan Sematik.

Hambatan sematik adalah hambatan yang disebabkan kesalahan dalam menafsirkan, kesalahan dalam memberikan pengertian terhadap bahasa (kata-kata, kalimat, kode-kode) yang dipergunakan dalam interaksi.

3) Hambatan Perilaku.

Hambatan perilaku tampak dalam berbagai bentuk, seperti:

- a) Pandangan yang bersifat apriori.
- b) Prasangka yang didasarkan pada emosi.

- c) Suasana otoriter.
- d) Ketidakmauan untuk berubah.
- e) Sifat yang egosentris.

g. Usaha-usaha untuk Mengatasi Hambatan dalam Interaksi

Menurut Sudita (1997: 216) untuk mengatasi hambatan dalam interaksi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan umpan balik, untuk mengetahui apakah pesan atau informasi telah diterima, dipahami dan dilaksanakan atau tidak.
- 2) Empati, penyampaian pesan disesuaikan dengan keadaan penerima.
- 3) Pengulangan, untuk menjamin bahwa pesan dapat diterima.
- 4) Menggunakan bahasa yang sederhana agar setiap orang dapat memahami isi pesan yang disampaikan.
- 5) Penentu waktu yang efektif, pesan disampaikan pada saat penerima siap menerima pesan.
- 6) Mendengarkan secara efektif sehingga komunikasi antara atasan dengan bawahan dapat berlangsung dengan baik.
- 7) Mengatur arus informasi, interaksi harus di atur mutunya, jumlah dan cara penyampaiannya.

Menurut Citobroto (1982: 10) upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam interaksi yaitu:

- 1) Belajar dan berlatih, yaitu belajar mengenai teorinya kemudian mempraktekkannya. Belajar dan berlatih untuk menjadi pembicara sekaligus pendengar yang baik.
- 2) Memperdalam hubungan kemanusiaan, yaitu mempelajari tentang etiket. Dalam memperdalam hubungan kemanusiaan ini yang diperlukan adalah sikap simpatik, muka manis, tidak sombong, rendah hati, dan cukup tegas dalam melakukan sesuatu.
- 3) Memahami sistem sosial, baik komunikator maupun komunikan harus memahami kondisi sosial lawan bicaranya. Hal ini perlu karena apabila pembicara kurang memahami sistem sosial, maka pembicaraanya tidak dapat tepat, demikian pula si pendengar, bila kurang memahami si pembicara tidak akan menangkap dengan tepat.
- 4) Positive Thinking, yaitu mencoba untuk selalu berpikir secara positif. Hal ini dimaksud untuk menghilangkan prasangka yang sering menjadi hambatan dalam berinteraksi.
- 5) Menggunakan media interaksi yang tepat, pemanfaatan media yang tepat akan memperlancar jalannya interaksi karena interaksi kurang bermakna jika hanya dengan kata-kata belaka. Pemilihan media tentunya juga disesuaikan dengan tema atau topik pembicaraan.

- 6) Menggunakan bahasa yang dipahami oleh komunikator dan komunikan, pemilihan bahasa yang tepat ini dimaksudkan untuk menghindari gangguan sematik yang menjadi penghambat komunikasi.
- 7) Jarak fisik, semakin dekat dengan lawan bicara, maka akan semakin baik. Interaksi akan lebih efektif jika dilakukan secara tatap muka antara komunikator dengan komunikan

h. Ciri-ciri adanya Interaksi Positif antara Guru dengan Siswa

Menurut Iriantara (2013: 76) Ciri-ciri adanya interaksi positif antara guru dengan siswa antara lain:

- 1) Mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.
- 2) Hubungan baik antara guru dengan siswa.
- 3) Mampu mengajukan pertanyaan yang mendorong siswa mendalami sendiri materi belajar.
- 4) Menggunakan pertanyaan yang mendorong penalaran tingkat tinggi.
- 5) Mampu memfasilitasi berbagai pertanyaan dan komentar siswa.
- 6) Guru berperan sebagai pembimbing dan pendamping siswa.
- 7) Terampil dalam berbagai teknik interaksi guna mencegah kebosanan.
- 8) Guru mampu memecahkan konflik dan bentuk-bentuk masalah pribadi lainnya yang mungkin muncul.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa interaksi guru dengan siswa adalah hubungan timbal balik atau hubungan dua arah antara guru dengan siswa, dimana keduanya saling mempengaruhi dan memiliki maksud tertentu yaitu untuk mencapai tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan dapat tercapai apabila interaksi yang dilakukan guru dengan siswa berhasil. Interaksi dikatakan berhasil apabila komunikator (guru) memiliki ketrampilan dalam melakukan komunikasi yang baik dengan komunikan (siswa), misalnya seperti: mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, mampu memfasilitasi berbagai pertanyaan dan komentar siswa, serta guru mampu memecahkan konflik dan bentuk-bentuk masalah pribadi lainnya yang mungkin muncul.

Selain itu, pesan yang di sampaikan guru saat menerangkan materi pelajaran memiliki daya tarik dan disampaikan dalam kondisi yang nyaman dan menyenangkan serta sesuai dengan kebutuhan siswa, sehingga siswa tertarik untuk memperhatikan, misalnya seperti: guru terampil dalam berbagai teknik interaksi guna mencegah kebosanan, guru memberikan siswa pertanyaan yang mendorong penalaran tingkat tinggi, guru mampu mengajukan pertanyaan yang mendorong siswa mendalami sendiri materi belajar, meningkatkan umpan balik untuk mengetahui apakah pesan atau informasi telah diterima siswa, melakukan pengulangan untuk menjamin bahwa pesan dapat diterima,

serta mengatur arus informasi, mutu, jumlah dan cara penyampaiannya.

Dan yang terakhir siswa mampu menafsirkan pesan dengan benar atau sesuai yang diinginkan oleh guru, dengan cara mendengarkan secara efektif apa yang dijelaskan oleh guru sehingga komunikasi antara guru dengan siswa dapat berlangsung dengan baik atau kondusif.

3. Lingkungan Belajar

a. Pengertian Lingkungan Belajar

Lingkungan sangat erat kaitannya dengan manusia, karena antara manusia dan lingkungan terdapat hubungan timbal balik diantara keduanya. Di satu sisi lingkungan dapat mempengaruhi manusia, akan tetapi di sisi lain manusia juga dapat mempengaruhi lingkungan. Demikian juga dalam hal proses belajar mengajar, lingkungan merupakan sumber belajar yang berpengaruh secara langsung terhadap proses pembelajaran. Lingkungan belajar yang mendukung secara optimal akan membuat siswa bersemangat dan antusias untuk mengikuti proses pembelajaran. Guru yang berkompeten dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien. Dengan lingkungan belajar yang efektif dan efisien bukan tidak mungkin akan menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap suatu mata pelajaran.

Lingkungan Belajar oleh para ahli sering disebut sebagai lingkungan pendidikan. Menurut Rochman (2009: 195) lingkungan pendidikan merupakan segala sesuatu yang melingkupi proses berlangsungnya pendidikan. Sedangkan menurut Kadir (2012: 159) lingkungan pendidikan adalah tempat seseorang memperoleh pendidikan secara langsung atau tidak langsung. Dengan kata lain lingkungan pendidikan merupakan segala sesuatu yang melingkupi proses berlangsungnya pendidikan. Dan menurut Maimuna (2009: 179) lingkungan sekolah adalah lingkungan pendidikan yang utama setelah keluarga, karena pada lingkungan sekolah tersebut terdapat siswa-siswi, para guru, administrator, konselor, kepala sekolah, penjaga, dan sebagainya yang hidup bersama dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik.

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Menurut Muhibbin Syah (2006: 152) Keadaan gedung sekolahnya & letaknya, serta alat-alat belajar yang juga ikut menentukan keberhasilan belajar siswa. menurut Sumadi Suryabrata (2006: 233) Letak gedung sekolah harus memenuhi syarat-syarat seperti tidak terlalu dekat dengan kebisingan/jalan ramai & memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan ilmu kesehatan sekolah. Lingkungan sekolah seperti para guru, staf administrasi & teman-teman sekelas juga dapat mempengaruhi semangat belajar siswa.

Teman-teman yang rajin belajar dapat mendorong seorang siswa untuk lebih semangat dalam kegiatan belajarnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang melingkupi proses pendidikan, baik pendidikan yang diperoleh secara langsung maupun tidak langsung.

b. Fungsi Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar bukan hanya tempat seseorang memperoleh pendidikan, namun masih ada beberapa fungsi lainnya. Menurut Hamalik (2003: 196) fungsi lingkungan pendidikan ada 3, yaitu:

1) Fungsi psikologis

Yaitu stimuli bersumber pada lingkungan yang merupakan rangsangan terhadap individu sehingga terjadi respons, yang menunjukkan tingkah laku tertentu.

2) Fungsi pedagogis

Yaitu lingkungan yang memberikan pengaruh-pengaruh yang bersifat mendidik khususnya lingkungan yang sengaja disiapkan sebagai suatu lembaga pendidikan, misalnya keluarga, sekolah, lembaga pelatihan dan lembaga-lembaga sosial.

3) Fungsi instruksional

Yaitu merupakan suatu lingkungan pembelajaran yang dirancang secara khusus. Guru yang mengajar, materi pelajaran, sarana dan prasarana pengajaran, media pengajaran, dan kondisi lingkungan

kelas, merupakan yang sengaja dikembangkan untuk mengembangkan tingkah laku siswa

c. Macam Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar dibagi menjadi 3 macam. Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Siswoyo, dkk (2011: 148) membedakan lingkungan pendidikan berdasar pada kelembagaannya, yaitu:

1) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama. Karena dalam keluarga itulah kepribadian anak terbentuk. Keluarga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan kepribadian anak. Pengaruh semakin berkurang jika anak semakin dewasa. Keluarga ialah yang dikenal anak sebagai kesatuan hidup bersama yang dikenal oleh anak.

2) Lingkungan Perguruan/Sekolah

Perguruan/sekolah atau balai wiyata adalah lingkungan pendidikan yang mengembangkan dan meneruskan pendidikan anak menjadi warga negara yang cerdas, trampil dan bertingkah laku baik. Sekolah merupakan lembaga sosial formal yang didirikan oleh negara maupun yayasan tertentu, untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sekolah disatu pihak mewakili orangtua/ masyarakat dipihak lain mewakili negara.

3) Lingkungan Pergerakan/Organisasi Pemuda/Masyarakat

Pusat pendidikan yang ketiga menurut Dewantara adalah organisasi pemuda. Organisasi pemuda ada yang bersifat informal (kelompok sebaya, kelompok bermain) maupun bersifat formal yang diusahakan baik oleh pemerintah maupun yang diusahakan oleh yayasan tertentu/partai tertentu. Lingkungan pendidikan ini diharapkan mampu membina pemuda/ pemudi melalui pendidikan diri sendiri, memajukan perkembangan kecerdasan, budi pekerti dan perilaku sosial.

Berdasarkan definisi di atas, maka lingkungan yang akan diteliti adalah lingkungan pendidikan anak didik di sekolah. Karena sekolah juga memegang peranan penting dalam pendidikan, hal tersebut bisa dilihat dari pengaruh yang besar yang ditimbulkan pada diri anak didik yaitu kepribadiannya. Selain itu, sekolah disediakan atau dibangun untuk tempat pendidikan dan sekolah merupakan tempat atau lembaga pendidikan ke dua setelah keluarga. Selain itu, sekolah juga berfungsi untuk melanjutkan pendidikan yang didapat di keluarga dengan guru sebagai pengganti orang tua yang harus ditaatinya.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2004: 164) lingkungan sekolah meliputi:

- 1) Lingkungan fisik sekolah seperti sarana & prasarana belajar, sumber-sumber belajar & media belajar.

- 2) Lingkungan sosial menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya, & staf sekolah yang lain.
- 3) Lingkungan Akademis yaitu suasana sekolah & pelaksanaan kegiatan belajar mengajar & berbagai kegiatan kurikuler.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah merupakan tempat bagi siswa untuk belajar bersama teman-temannya secara terarah guna menerima transfer pengetahuan dari guru yang didalamnya mencakup keadaan sekitar suasana sekolah, relasi siswa dengan dan teman-temannya, relasi siswa dengan guru dan dengan staf sekolah, kualitas guru dan metode mengajarnya, keadaan gedung, masyarakat sekolah, tata tertib, fasilitas-fasilitas sekolah, dan sarana prasarana sekolah.

- 1) Hubungan antara guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. jika hubungan antara guru dengan siswa terjalin dengan baik, maka siswa akan memperhatikan materi yang diajarkan guru. Sehingga ia akan mempelajari dengan sebaik-baiknya, dan sebaliknya jika hubungan antara guru dengan siswa kurang baik maka anak menyebabkan proses belajar mengajar kurang lancar.

- 2) Hubungan antara siswa dengan siswa lain

Hubungan baik antar siswa merupakan hal yang penting, karena dapat memberikan pengaruh belajar siswa. Siswa yang mempunyai

hubungan yang kurang baik dengan teman yang lainnya akan diasingkan dari kelompoknya akhirnya hal tersebut dapat mengganggu belajarnya. Untuk itu hubungan antar teman perlu dijaga dengan baik.

3) Kondisi sekolah

Kedisiplinan erat kaitannya dengan ketertiban siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas. Kedidiplinan di sekolah menyangkut kedisiplinan para guru dalam mengajar maupun disiplin siswa dalam sekolah terutama dalam proses belajar mengajar untuk mengembangkan motivasi yang kuat.

4) Kondisi gedung

Kondisi gedung yang dimaksud ditujukan pada ruang kelas. Ruang kelas harus memenuhi syarat-syarat kebersihan, cukup cahaya dan udara, keadaan gedung jauh dari keramaian dan lain-lain. Apabila syarat-syarat tersebut terpenuhi hal ini akan berpengaruh pada keberhasilan belajar siswa.

Menurut Baharuddin (2007: 27) yang termasuk dalam lingkungan nonsosial (lingkungan fisik) sekolah adalah:

1. Lingkungan alamiah, seperti kondisi udara yang segar, tidak panas dan tidak dingin, sinar matahari tidak terlalu silau/ kuat, atau tidak terlalu lemah/gelap, suasana yang sejuk dan tenang.

2. Faktor instrumental, yaitu perangkat belajar yang dapat digolongkan dua macam. Pertama hardware seperti gedung sekolah, alat belajar, fasilitas belajar, lapangan olahragadan lain sebagainya. Kedua software seperti kurikulum sekolah, peraturan sekolah, buku panduan, silabi dan lain sebagainya.
3. Faktor materi pelajaran (yang diajarkan ke siswa). faktor ini hendaknya disesuaikan dengan usia perkembangan siswa, begitu juga dengan metode mengajar guru, disesuaikan dengan kondisi usia perkembangan siswa.

Menurut Sukmadinata (2007: 5) lingkungan sosial merupakan lingkungan pergaulan antar manusia, pergaulan antara pendidik dengan peserta didik serta orang-orang lainnya yang terlibat dalam interaksi pendidikan. Interaksi pendidikan dipengaruhi karakteristik pribadi dan corak pergaulan antar orang-orang yang terlibat dalam interaksi tersebut, baik pihak pendidik (siswa) maupun para pendidik (guru) dan pihak lainnya. Tiap orang memiliki karakteristik pribadi masing-masing, sebagai individu maupun sebagai anggota kelompok.

Menurut Kadir (2012: 159) pendidikan di sekolah biasanya disebut juga pendidikan formal karena sekolah adalah pendidikan yang mempunyai dasar, tujuan, isi, metode, alat-alatnya disusun secara eksplisit, sistematis dan distandarisasikan.

d. Faktor Lingkungan Sekolah

Menurut Tu'u (2004: 18) faktor lingkungan sekolah sebagai berikut:

a. Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik. Dengan ilmu dan keterampilan yang dimiliki, guru dapat menjadikan siswa menjadi individu yang cerdas dan disiplin.

b. Sarana dan prasarana

Sarana dan Prasarana pembelajaran merupakan faktor yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata rapi, ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen yang penting untuk mendukung kegiatan-kegiatan belajar.

c. Kondisi gedung

Diantaranya ventilasi udara yang baik, sinar matahari dapat masuk, penerangan lampu yang cukup, ruang kelas yang luas, kondisi gedung yang kokoh. Apabila suasana ruang gelap, ruangan sempit, tidak ada ventilasi dan gedung rusak akan menjadikan proses belajar yang kurang baik sehingga memungkinkan proses belajar menjadi terhambat. Pengaturan tempat duduk meliputi pola

berderet atau berbaris belajar, pola susun berkelompok, pola formasi tapal kuda, dan pola lingkaran atau persegi. Ventilasi dan pengaturan cahaya dan pengaturan penyimpanan barang-barang.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang melingkupi proses pendidikan, baik pendidikan yang diperoleh secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan belajar sendiri terdiri dari 3 macam yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, namun pada penelitian ini peneliti hanya meneliti mengenai lingkungan sekolah saja.

Lingkungan sekolah dapat dikatakan baik atau kondusif dan mendukung proses belajar mengajar apabila: guru memberikan sejumlah ilmu pengetahuan dan ketrampilan kepada siswa sehingga siswa menjadi individu yang cerdas dan disiplin, sarana dan prasarana tersedia dengan baik dan sesuai kebutuhan siswa, misalnya seperti: keadaan gedung sekolah, ruang kelas, dan perpustakaan tertata rapi, tersedianya buku-buku pelajaran dan alat bantu/ media belajar karena merupakan komponen yang penting untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Selain itu kondisi gedung sekolah juga harus baik dan mendukung, misalnya seperti: memiliki ventilasi udara yang baik, penerangan lampu yang cukup, ruang kelas yang luas, dan kondisi

gedung yang kokoh. Sehingga siswa merasa nyaman dan aman saat mengikuti proses pembelajaran.

B. Penelitian yang Relevan

1. Nurhamidah Tambunan (2017) dalam skripsinya yang berjudul “ Hubungan Interaksi Guru Dengan Siswa terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTS. AL-HASANAH Medan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan interaksi guru dengan siswa memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat belajar di Mts Al-Hasanah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi guru dengan siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak pada kategori tinggi 2,040 %, kategori sedang 69,38%, dan kategori rendah 28,57% dengan nilai t hitung \geq dari t tabel, atau $8,372 \geq 2,01$. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel, teknik pengambilan sampel, dan lokasi penelitian yang digunakan.
2. Ana Soraya (2015) dalam skripsinya yang berjudul “ Hubungan Interaksi Edukatif Guru dengan Siswa terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak Tahun 2015/ 2016”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan interaksi edukatif antara guru dengan siswa berpengaruh positif terhadap minat belajar Aqidah Akhlak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

Interaksi edukatif guru dengan siswa pada kategori baik sebanyak 23,2 %, sedang sebanyak 51,2%, dan buruk 25,6% . Sehingga interaksi edukatif guru dengan siswa sebagian besar adalah sedang. Sedangkan minat belajar siswa pada kategori tinggi sebanyak 13,9 %, sedang sebanyak 51,2 %, dan rendah sebanyak 34,9%. Sehingga minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak sebagian besar adalah sedang. Dan ada hubungan positif antara interaksi edukatif guru dengan siswa terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas XI MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak tahun pelajaran 2015/2016. Hal ini terbukti karena r_{xy} lebih besar dari pada r tabel (r product moment) yaitu 0,316 yang mana dengan $N = 43$ diperoleh nilai r pada taraf signifikan 5% sebesar 0,301. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel, teknik pengambilan sampel, dan lokasi penelitian yang digunakan.

3. Ade Andriana (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Ma Wasilatul Falah Rangkasbitung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar. Penelitian ini menghasilkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa kelas XI MA Wasilatul Falah Rangkasbitung. Hal

tersebut terbukti dengan hasil pengujian pada taraf signifikansi 5% ($0,511 > 0,304$) begitu juga pada taraf signifikansi 1% ($0,511 > 0,393$). Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel, teknik pengambilan sampel, dan lokasi penelitian yang digunakan.

4. Nola Roza (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MtsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan pendidikan yang di dalamnya terdapat lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MtsN Wonokromo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis regresi diperoleh nilai R^2 sebesar 0,423. Hal ini berarti variabel lingkungan berpengaruh 42,3% terhadap minat belajar bahasa Arab siswa, dan sisanya 57,7% ditentukan oleh faktor lain. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variabel, teknik pengambilan sampel, dan lokasi penelitian yang digunakan.

5. Ryna Arum Larasati (2016) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat Belajar Seni Tari Siswa SMP Negeri 3 Sentolo Kulon Progo” diketahui bahwa lingkungan memiliki pengaruh terhadap minat belajar seni tari siswa. Hal tersebut ditunjukkan dari besarnya persentase pengaruh lingkungan terhadap minat belajar seni tari siswa sebesar 23%. Lingkungan keluarga memberi pengaruh sebesar 5%, lingkungan sekolah memberi pengaruh sebesar 8% dan lingkungan masyarakat memberi pengaruh sebesar 11% terhadap minat belajar seni tari siswa.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh interaksi guru dengan siswa terhadap minat belajar siswa

Guru dan siswa merupakan sosok yang berpengaruh dalam proses pembelajaran, karena dalam proses pembelajaran tersebut terjalin sebuah interaksi antara guru sebagai pengajar yang tugasnya membimbing dan membina siswanya, dan siswa sebagai obyek sekaligus subjek yang menerima pengajaran. Keduanya terjalin dalam sebuah interaksi yang berlangsung dalam suatu ikatan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Interaksi guru dengan siswa di kelas merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan, karena apabila interaksi guru dengan siswa di kelas terjalin dengan baik dalam proses pembelajaran maka siswa akan merasa nyaman, tertarik, senang untuk mengikuti pembelajaran dan minat belajar akan meningkat. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menciptakan interaksi guru dengan siswa yang baik dan kondusif.

Dengan kata lain interaksi guru dengan siswa di sekolah sangat menunjang dalam meningkatkan minat belajar siswa, sebab minat belajar siswa meningkat karena terjalin sebuah interaksi yang baik antara guru dengan siswa selama proses pembelajaran di sekolah.

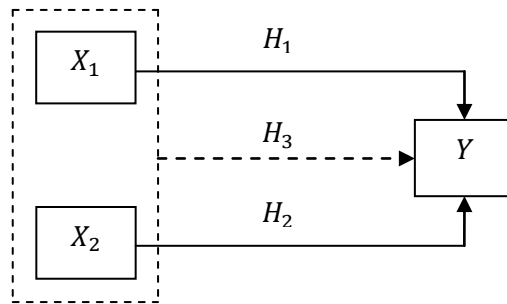
2. Pengaruh lingkungan belajar dengan minat belajar siswa

Lingkungan memegang peranan penting dalam proses belajar. Lingkungan belajar dimana siswa berada berpengaruh terhadap suasana yang mendorong dan meningkatkan minat belajar siswa yang tinggi. Oleh karena itu, hendaknya diciptakan suasana lingkungan belajar yang baik agar siswa dapat belajar dengan tenang dan dalam hal ini akan dapat membantu siswa untuk belajar lebih giat.

Lingkungan belajar sekitar siswa turut andil dalam membentuk minat seseorang karena lingkungan belajar yang baik akan mendukung siswa untuk belajar lebih giat. Sebaliknya lingkungan belajar yang kurang baik akan mengganggu siswa untuk konsentrasi dalam belajar. Jadi, lingkungan belajar berpengaruh pada minat belajar siswa.

D. Paradigma Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah dijelaskan di atas, dapat dibuat paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 = Interaksi Guru dengan Siswa.

X_2 = Lingkungan Belajar.

Y = Minat Belajar Ekonomi.

—→ = pengaruh secara individual.

---→ = pengaruh secara bersama-sama.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskriptif teori dan kerang berfikir, maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini:

H1 : Terdapat pengaruh positif interaksi guru dengan siswa terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Wates.

H2 : Terdapat pengaruh positif lingkungan belajar terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Wates.

H3 : Terdapat pengaruh positif interaksi guru dengan siswa dan lingkungan belajar terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Wates.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian: 1). *Ex post facto* karena data yang dikumpulkan berupa fakta yang sudah ada tanpa dimanipulasi oleh peneliti. 2). Asosiatif kausal karena penelitian berusaha menganalisis sebab akibat. 3). Sensus karena semua anggota populasi dijadikan subyek penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu penelitian memaparkan informasi dalam bentuk presentase angka-angka, kemudian dideskripsikan mengenai pengaruh interaksi guru dengan siswa dan lingkungan belajar terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Wates.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI IIS SMA N 1 Wates pada rentang waktu bulan Juli - Agustus 2017.

C. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IIS SMA N 1 Wates yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 65 siswa.

D. Variabel Penelitian

1. Jenis Variabel

a. Variabel bebas:

1) Interaksi Guru dengan Siswa (X_1).

2) Lingkungan Belajar (X_2).

b. Variabel Terkait:

Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA N 1 Wates (Y).

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Interaksi Guru dengan Siswa

Interaksi guru dengan siswa adalah hubungan timbal balik atau hubungan dua arah antara guru dengan siswa dimana keduanya saling mempengaruhi dan memiliki maksud tertentu yaitu untuk mencapai tujuan pendidikan. Baik tidaknya interaksi guru dengan siswa pada saat proses pembelajaran dapat diukur dengan cara melihat persepsi siswa mengenai bagaimana komunikasi antara guru dengan siswa, apakah terdapat tanya jawab antara guru dengan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, apakah guru dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan saat proses pembelajaran berlangsung, dan apakah guru selalu mendampingi, membimbing serta membantu jika ada siswa yang kurang paham tentang materi pelajaran ekonomi.

b. Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar adalah lingkungan sekolah dalam bentuk fisik dan non fisik. Aspek fisik yaitu kelengkapan sarana prasarana, sedangkan aspek non fisik yaitu hubungan siswa baik dengan siswa lain, guru, maupun dengan warga sekolah. Lingkungan sekolah mencakup keadaan lingkungan sekolah, suasana lingkungan belajar di sekolah, keadaan gedung sekolah, masyarakat sekolah, tata tertib dan fasilitas-fasilitas sekolah. Baik tidaknya lingkungan belajar dapat diukur dengan cara melihat persepsi siswa mengenai bagaimana kondisi gedung sekolah, bagaimana suasana lingkungan belajar di sekolah, bagaimana ketertiban di sekolah, bagaimana cara mengajar guru, dan bagaiman hubungan antara siswa dengan siswa.

c. Minat Belajar Ekonomi

Minat belajar ekonomi adalah rasa senang atau ketertarikan pada mata pelajaran ekonomi yang berasal dari diri sendiri tanpa ada yang memaksa. Baik tidaknya minat belajar siswa dapat diukur dengan cara melihat apakah siswa merasa senang mengikuti pembelajaran, apakah siswa memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran, apakah siswa aktif saat proses pembelajaran sedang berlangsung dan bagaimana intensitas siswa dalam belajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Menurut sugiyono (2013: 199) Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup. Kuesioner ini terdiri dari beberapa pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data mengenai interaksi guru dengan siswa, lingkungan belajar dan minat belajar siswa kelas XI IIS SMA N 1 Wates.

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2013: 236) Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen, legger, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini metode digunakan untuk memperoleh data tentang daftar guru, para siswa, struktur organisasi dan sebagainya.

Penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrumen yang akan diisi oleh responden. Kuesioner atau angket yang digunakan bersifat tertutup karena kuesioner atau angket berisi pernyataan-pernyataan

dan jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih jawaban dari beberapa alternatif jawaban yang telah disediakan.

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner ini terdiri dari beberapa pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data mengenai interaksi guru dengan siswa dan lingkungan belajar siswa kelas XI IIS SMA N 1 Wates. Kisi-kisi angket dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Angket Interaksi Guru dengan Siswa

No.	Sub. Variabel	Butir
1	Hubungan yang baik antara guru dengan siswa	1, 2
2	Guru berperan sebagai pembimbing dan pendamping	3, 4, 5, 6
3	Terampil dalam berbagai teknik interaksi guna mencegah kebosanan	7, 8
4	Guru mendorong siswa berpai pembelajaran partisipasi aktif dan semangat belajar dalam mengikuti	9, 10, 11

Tabel 3. Angket Lingkungan Belajar

No.	Sub. Variabel	Butir
1	Hubungan antara siswa dengan siswa	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
2	Kondisi sekolah	8, 9, 10, 11
3	Kondisi gedung	12, 13, 14, 15, 16

Tabel 4. Angket Minat

No.	Sub. Variabel	Butir
1	Perasaan senang	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
2	Perhatian siswa	8, 9, 10, 11, 12
3	Keaktifan siswa	13, 14, 15, 16
4	Intensitas belajar siswa	17, 18, 19

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013: 172) instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapat data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Menurut Muhson (2017: 66) untuk menguji tingkat validitas instrumen maka digunakan uji validitas dengan analisis faktor (*Exploratory Factor Analysis*). Penggunaan *Exploratory Factor Analysis* menuntut beberapa persyaratan di antaranya matriks interkorelasi haruslah bukan merupakan matriks identity dan matriks tersebut layak untuk dilakukan analisis faktor. Untuk itu dilakukan pengujian dengan melihat nilai KMO dan signifikansi dari *Bartlett Test Of Sphericity*. Kriterianya adalah nilai KMO harus melebihi 0,7 atau paling tidak 0,5 dan nilai signifikansi Bartlett harus di bawah 0,05. Nilai KMO digunakan untuk melihat apakah data yang dianalisis layak atau tidak. Uji Bartlett juga merupakan salah satu prasyarat yang menguji apakah matriks interkorelasi berupa matriks identity atau tidak. Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka matriks interkorelasi bukanlah matriks identity sehingga dapat dilakukan analisis faktor. Persyaratan berikutnya yang harus dipenuhi adalah kecukupan sampel yang diukur dari nilai MSA (*Measure of Sampling Adequacy*). Syarat minimal MSA yang harus dipenuhi adalah 0,5. Selanjutnya, hasil

nilai communalities juga harus baik. Nilai communalities merupakan cerminan kemampuan butir untuk mengukur variabel. Semakin tinggi nilai communalities semakin baik. Butir yang baik memiliki nilai communalities lebih dari 0,5. Disamping itu, nilai *loading factor* dari masing-masing butir juga harus melebihi 0,5. Hasil uji coba validitas instrumen penelitian yang telah dilakukan kepada 65 siswa kelas XI IIS SMA N 1 Wates didapatkan hasil sebagai berikut:

a. Uji Validitas Interaksi Guru Dengan Siswa

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Interaksi Guru Dengan Siswa

Butir Pernyataan	Nilai MSA	Standar Nilai MSA	Keterangan
Butir 1	0,693	$\geq 0,50$	Valid
Butir 2	0,638	$\geq 0,50$	Valid
Butir 3	0,721	$\geq 0,50$	Valid
Butir 4	0,441	$\geq 0,50$	Tidak Valid
Butir 5	0,775	$\geq 0,50$	Valid
Butir 6	0,712	$\geq 0,50$	Valid
Butir 7	0,717	$\geq 0,50$	Valid
Butir 8	0,689	$\geq 0,50$	Valid
Butir 9	0,677	$\geq 0,50$	Valid
Butir 10	0,737	$\geq 0,50$	Valid
Butir 11	0,642	$\geq 0,50$	Valid

Tabel 6. Hasil Nilai Communalities Interaksi Guru Dengan Siswa

Butir Pernyataan	Nilai <i>Communalities</i>	Standar Nilai <i>Communalities</i>	Keterangan
Butir 1	0,696	$> 0,50$	Baik
Butir 2	0,643	$> 0,50$	Baik
Butir 3	0,526	$> 0,50$	Baik
Butir 4	0,794	$> 0,50$	Baik
Butir 5	0,551	$> 0,50$	Baik
Butir 6	0,651	$> 0,50$	Baik
Butir 7	0,705	$> 0,50$	Baik
Butir 8	0,599	$> 0,50$	Baik

Butir 9	0,691	> 0,50	Baik
Butir 10	0,432	> 0,50	Tidak Baik
Butir 11	0,711	> 0,50	Baik

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa butir pernyataan tidak valid adalah butir nomor 4 dan berdasarkan tabel 6 di atas butir pernyataan tidak baik adalah butir nomor 10. Selanjutnya butir 4 dieliminasi dan butir 10 direvisi.

b. Uji Validitas Lingkungan Belajar

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Lingkungan Belajar

Butir Pernyataan	Nilai MSA	Standar Nilai MSA	Keterangan
Butir 1	0,474	$\geq 0,50$	Tidak Valid
Butir 2	0,482	$\geq 0,50$	Tidak Valid
Butir 3	0,630	$\geq 0,50$	Valid
Butir 4	0,549	$\geq 0,50$	Valid
Butir 5	0,594	$\geq 0,50$	Valid
Butir 6	0,505	$\geq 0,50$	Valid
Butir 7	0,713	$\geq 0,50$	Valid
Butir 8	0,618	$\geq 0,50$	Valid
Butir 9	0,613	$\geq 0,50$	Valid
Butir 10	0,570	$\geq 0,50$	Valid
Butir 11	0,775	$\geq 0,50$	Valid
Butir 12	0,684	$\geq 0,50$	Valid
Butir 13	0,675	$\geq 0,50$	Valid
Butir 14	0,628	$\geq 0,50$	Valid
Butir 15	0,523	$\geq 0,50$	Valid
Butir 16	0,429	$\geq 0,50$	Tidak Valid

Tabel 8. Hasil Nilai Communalities Lingkungan Belajar

Butir Pernyataan	Nilai <i>Communalities</i>	Standar Nilai <i>Communalities</i>	Keterangan
Butir 1	0,516	> 0,50	Baik
Butir 2	0,496	> 0,50	Tidak Baik
Butir 3	0,543	> 0,50	Baik
Butir 4	0,536	> 0,50	Baik
Butir 5	0,425	> 0,50	Tidak Baik

Butir 6	0,327	> 0,50	Tidak Baik
Butir 7	0,187	> 0,50	Tidak Baik
Butir 8	0,548	> 0,50	Baik
Butir 9	0,513	> 0,50	Baik
Butir 10	0,621	> 0,50	Baik
Butir 11	0,517	> 0,50	Baik
Butir 12	0,225	> 0,50	Tidak Baik
Butir 13	0,415	> 0,50	Tidak Baik
Butir 14	0,480	> 0,50	Tidak Baik
Butir 15	0,401	> 0,50	Tidak Baik
Butir 16	0,326	> 0,50	Tidak Baik

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa butir pernyataan yang tidak valid adalah butir nomor 1, 2, 16 dan berdasarkan tabel 8 di atas butir pernyataan tidak baik adalah butir nomor 2, 5, 6, 7, 12, 13, 14, 15 dan 16. Selanjutnya butir 2 dieliminasi dan butir 5, 6, 7, 12, 13, 14, 15 dan 16 direvisi.

c. Uji Validitas Minat Belajar

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Minat Belajar

Butir Pernyataan	Nilai MSA	Standar Nilai MSA	Keterangan
Butir 1	0,802	$\geq 0,50$	Valid
Butir 2	0,825	$\geq 0,50$	Valid
Butir 3	0,757	$\geq 0,50$	Valid
Butir 4	0,861	$\geq 0,50$	Valid
Butir 5	0,558	$\geq 0,50$	Valid
Butir 6	0,663	$\geq 0,50$	Valid
Butir 7	0,649	$\geq 0,50$	Valid
Butir 8	0,799	$\geq 0,50$	Valid
Butir 9	0,862	$\geq 0,50$	Valid
Butir 10	0,840	$\geq 0,50$	Valid
Butir 11	0,656	$\geq 0,50$	Valid
Butir 12	0,907	$\geq 0,50$	Valid
Butir 13	0,742	$\geq 0,50$	Valid
Butir 14	0,848	$\geq 0,50$	Valid

Butir 15	0,802	$\geq 0,50$	Valid
Butir 16	0,742	$\geq 0,50$	Valid
Butir 17	0,904	$\geq 0,50$	Valid
Butir 18	0,601	$\geq 0,50$	Valid
Butir 19	0,734	$\geq 0,50$	Valid

Tabel 10. Hasil Nilai Communalities Minat Belajar

Butir Pernyataan	Nilai <i>Communalities</i>	Standar Nilai <i>Communalities</i>	Keterangan
Butir 1	0,698	$> 0,50$	Baik
Butir 2	0,541	$> 0,50$	Baik
Butir 3	0,825	$> 0,50$	Baik
Butir 4	0,623	$> 0,50$	Baik
Butir 5	0,695	$> 0,50$	Baik
Butir 6	0,599	$> 0,50$	Baik
Butir 7	0,626	$> 0,50$	Baik
Butir 8	0,432	$> 0,50$	Tidak Baik
Butir 9	0,748	$> 0,50$	Baik
Butir 10	0,627	$> 0,50$	Baik
Butir 11	0,708	$> 0,50$	Baik
Butir 12	0,610	$> 0,50$	Baik
Butir 13	0,523	$> 0,50$	Baik
Butir 14	0,493	$> 0,50$	Tidak Baik
Butir 15	0,437	$> 0,50$	Tidak Baik
Butir 16	0,699	$> 0,50$	Baik
Butir 17	0,726	$> 0,50$	Baik
Butir 18	0,725	$> 0,50$	Baik
Butir 19	0,632	$> 0,50$	Baik

Tabel 9 di atas menunjukkan bahwa butir pernyataan yang tidak valid tidak ada dan berdasarkan tabel 10 di atas butir pernyataan tidak baik adalah butir nomor 8, 14 dan 15. Selanjutnya butir 8, 14, dan 15 direvisi.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013: 239), reliabilitas menunjuk pada suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat

pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Menurut Muhson (2017: 60) uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan *koefisien alpha*. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai *koefisien alpha* tersebut melebihi 0,7. Hasil uji reliabilitas instrumen didapatkan hasil sebagai berikut ini:

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	Koefisien <i>Alpha</i>	Keterangan
1	Interaksi Guru Dengan Siswa	0,712	Reliabel
2	Lingkungan Belajar	0,762	Reliabel
3	Minat Belajar	0,895	Reliabel

G. Teknis Analisis Data

1. Uji Prasarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Menurut Muhson (2017: 33) uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah berbentuk distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas digunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai Asymp Sig lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, jika Asymp Sig kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.

b. Uji Linearitas

Menurut Muhson (2017: 40) uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai sig F tersebut kurang dari 0,05 maka

hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai sig F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear.

c. Uji Kolonieritas

Menurut Muhson (2017: 43) uji kolenieritas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat/sepurna antar variabel bebas (X). Untuk menguji terjadi tidaknya kolinearitas antar variabel bebas dengan menyelidiki besarnya interkorelasi antar variabel independen. Pengujian kolinearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, dan dapat dideteksi dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF tersebut kurang dari 4 maka tidak terjadi kolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi kolinearitas.

d. Uji Homosedastisitas

Menurut Muhson (2017: 46) uji homosedastisitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varians eror untuk setiap nilai X. Untuk melakukan uji homosedastisitas digunakan Uji Park. Jika nilai sig dari F lebih besar atau sama dengan 0,05 maka asumsi homosedastisitas terpenuhi, tetapi jika nilai sig tersebut lebih kecil 0,05 maka asumsi homosedastisitas tidak terpenuhi.

2. Uji Hipotesis

Data yang telah dikumpulkan kemudian di analisis dengan menggunakan analisis regresi.

a. Menghitung Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sugiyono (2013: 286) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat secara simultan.

b. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2013: 230) uji t digunakan untuk mengetahui besarnya signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (*parsial*), dengan menganggap variabel lain bersifat konstanta. Pengujian ini dilakukan menggunakan program SPSS dengan taraf signifikansi 5%. Jika probabilitas > taraf signifikan (5%), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya, jika probabilitas < taraf signifikan (5%), maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sugiyono (2013: 286) uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama (*simultan*) dapat berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji F digunakan untuk menghitung besarnya perubahan nilai variabel terikat

yang dapat dijelaskan oleh perubahan nilai semua variabel bebas. Pengujian ini dilakukan menggunakan program SPSS. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ atau koefisien F hitung signifikan pada taraf kurang dari 5% maka H_0 ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $F > 0,05$ atau koefisien F hitung signifikan pada taraf lebih dari 5% maka H_0 diterima.

d. Sumbangan Relative (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

Menurut Hadi (2004: 36) sumbangan relative digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui variabel bebas yang memberikan pengaruh lebih besar terhadap variabel terkait.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Umum

SMA Negeri 1 Wates adalah sekolah yang berada di kawasan Kabupaten Kulon Progo, tepatnya di Jl. Terbahsari No. 1, Wates, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri P dan K Republik Indonesia tanggal 10 September 1962, nomor : 21/SK/B/III tentang pengambilalihan SMA Swasta menjadi sekolah Menengah Negeri Gaya Baru, maka terhitung sejak tanggal 1 Agustus 1962 SMA Persiapan Negeri Wates, secara resmi berubah statusnya menjadi SMA Negeri Wates. Berdasarkan cap sekolah pada saat itu, SMA Negeri Wates merupakan SMA Negeri ke-212 untuk seluruh Indonesia, sehingga SMA Negeri Wates dikenal sebagai SMA 212, kemudian berkembang dengan nama populer menjadi SMA Casello atau SMA kalih setunggal loro.

SMA Negeri 1 Wates merupakan salah satu SMA favorit di Yogyakarta khususnya di Kabupaten Kulon Progo. Di tingkat kabupaten SMA Negeri 1 Wates cukup dikenal dengan berbagai prestasi baik akademik maupun non akademik. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan data statistik nilai *passing grade* hasil PPDB Online SMA/MA Kabupaten

Kulon Progo PPDB tahun 2016/2017, bahwa SMA Negeri 1 Wates berada pada peringkat pertama.

2. Deskripsi Data Khusus

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu Interaksi Guru dengan Siswa (X_1) dan Lingkungan Belajar (X_2), serta variabel terikat yaitu Minat Belajar (Y). Penelitian ini mendeskripsikan serta menguji variabel bebas dan variabel terikat menggunakan bantuan program SPSS. Deskripsi data meliputi modus, rata-rata (*mean*), standar deviasi (SD), nilai maksimum, dan nilai minimum. Penyajian data pada analisis deskriptif ini menggunakan distribusi frekuensi, diagram batang dan diagram lingkaran, serta dilengkapi dengan skor pengkategorian variabel dari masing-masing variabel, yaitu:

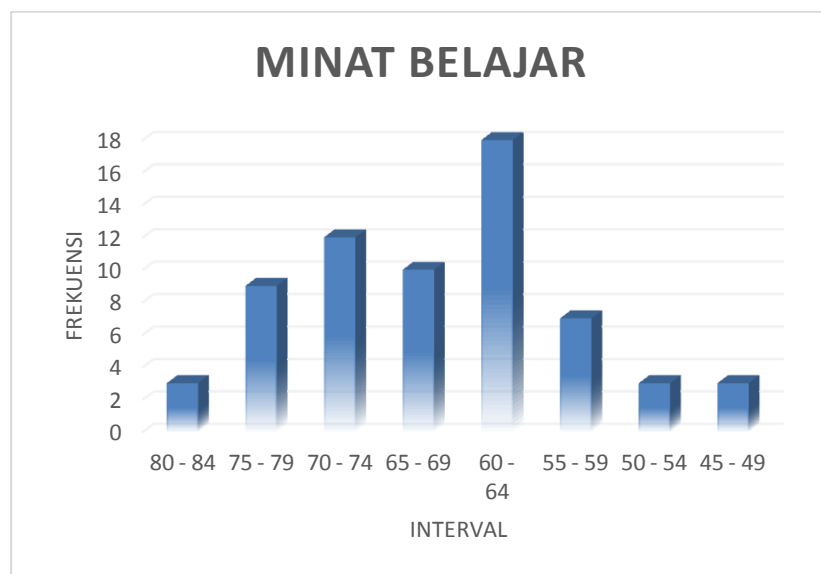
1. Minat Belajar

Minat belajar dalam penelitian ini adalah variabel terikat (Y). Data mengenai variabel minat belajar ini diambil dari angket. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diolah diperoleh modus (M_o) sebesar 64; rata-rata (*mean*) sebesar 66,13; standar deviasi (SD) sebesar 8,54; skor maksimum sebesar 82; skor minimum sebesar 45; jumlah kelas interval sebesar 7; rentang data sebesar 37; dan panjang kelas interval sebesar 5. Distribusi frekuensi minat belajar dapat dilihat pada tabel 12:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Minat Belajar

Interval	Frekuensi	Persentase
80 - 84	3	4,62
75 - 79	9	13,85
70 - 74	12	18,46
65 - 69	10	15,38
60 - 64	18	27,69
55 - 59	7	10,77
50 - 54	3	4,65
45 - 49	3	4,62
Jumlah	65	100

Tabel 12 di atas menunjukkan bahwa distribusi variabel minat belajar terdiri dari 8 kelas interval dan panjang kelas interval 5. Nilai yang paling banyak muncul terdapat pada kelas interval 60 - 64 terdapat 18 siswa atau 27,69%. Untuk lebih jelasnya distribusi frekuensi minat belajar di atas dapat dilihat pada diagram batang pada gambar 2:



Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Minat Belajar

Berdasarkan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar berada pada kelas interval 60 – 64 sebanyak 18 siswa. Diagram batang distribusi frekuensi minat belajar kemudian akan digolongkan ke dalam 3 kategori. Berdasarkan Saifuddin Azwar (2013: 149) pengkategorian dilakukan berdasarkan *mean* ideal (M) dan *standar deviasi* ideal (SD) pada variabel minat belajar. Pengkategorian kecenderungan minat belajar didasarkan pada:

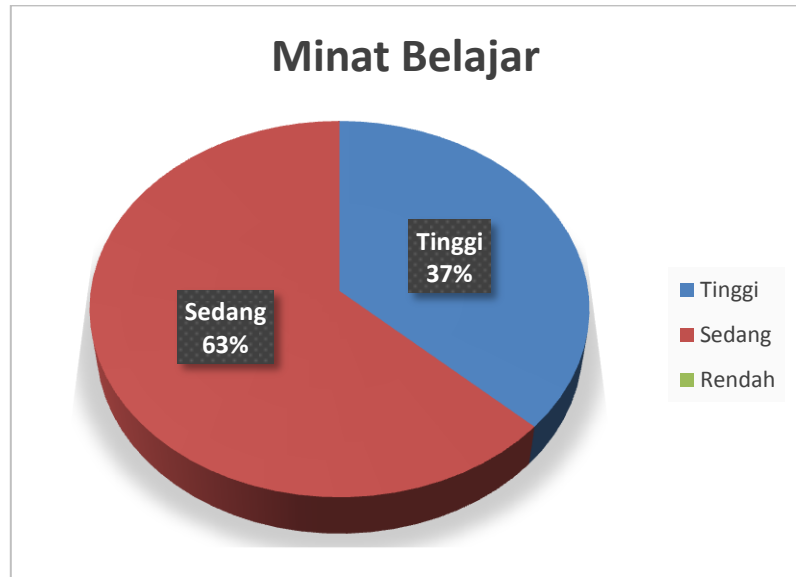
- 1) $X \geq M + SD$ = Tinggi
- 2) $M - SD \leq X < M + SD$ = Sedang
- 3) $X < M - SD$ = Rendah

Untuk mengetahui kecenderungan variabel minat ditentukan berdasarkan pada kriteria skor ideal. Berdasarkan analisis data diperoleh *Mean* Ideal sebesar 57 dan SD Ideal sebesar 13. Kategori kecenderungan minat belajar dapat dilihat pada tabel 13:

Tabel 13. Kategori Kecenderungan Minat Belajar

No	Interval	F	Persentase	Kategori
1	$X \geq 70$	24	36,92	Tinggi
2	$44 \leq X < 70$	41	63,98	Sedang
3	$X < 44$	0	0	Rendah
Jumlah		65	100	

Untuk lebih jelasnya kategori kecenderungan minat belajar di atas dapat dilihat pada diagram lingkaran pada gambar 3:



Gambar 3. Diagram Lingkaran Kategori Kecenderungan Minat Belajar

Gambar 3 di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IIS SMA N 1 Wates tergolong sedang.

2. Interaksi Guru dengan Siswa

Interaksi guru dengan siswa dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X_1). Data mengenai variabel interaksi guru dengan siswa ini diambil dari angket. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diolah diperoleh modus (M_o) sebesar 37; rata-rata (*mean*) sebesar 37; standar deviasi (SD) sebesar 4,50; skor maksimum sebesar 48; skor minimum sebesar 25; jumlah kelas interval sebesar 7; rentang data sebesar 23; dan panjang kelas interval sebesar 3. Distribusi frekuensi interaksi guru dengan siswa dapat dilihat pada tabel 14:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Interaksi Guru Dengan Siswa

Interval	Frekuensi	Persentase
46 - 48	1	1,54
43 - 45	8	12,31
40 - 42	8	12,31
37 - 39	18	27,69
34 - 36	18	27,69
31 - 33	7	10,77
28 - 30	3	4,62
25 - 27	2	3,08
Jumlah	65	100

Tabel 14 di atas menunjukkan bahwa distribusi variabel interaksi guru dengan siswa terdiri dari 8 kelas interval dan panjang kelas interval 3. Nilai yang paling banyak muncul terdapat pada kelas interval 3. Nilai yang paling banyak muncul terdapat pada kelas interval 37 – 39 dan kelas interval 34 - 36 terdapat 18 siswa atau 27,69%. Untuk lebih jelasnya distribusi frekuensi interaksi guru dengan siswa di atas dapat dilihat pada diagram batang pada gambar 4:



Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Interaksi Guru Dengan Siswa

Gambar 4 di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar berada pada kelas interval 37 – 39 dan 34 - 36 sebanyak 18 siswa. Diagram batang distribusi frekuensi interaksi guru dengan siswa kemudian akan digolongkan ke dalam 3 kategori. Berdasarkan Saifuddin Azwar (2013: 149) pengkategorian dilakukan berdasarkan *mean* ideal (M) dan *standar deviasi* ideal (SD) pada variabel interaksi guru dengan siswa. Pengkategorian kecenderungan interaksi guru dengan siswa didasarkan pada:

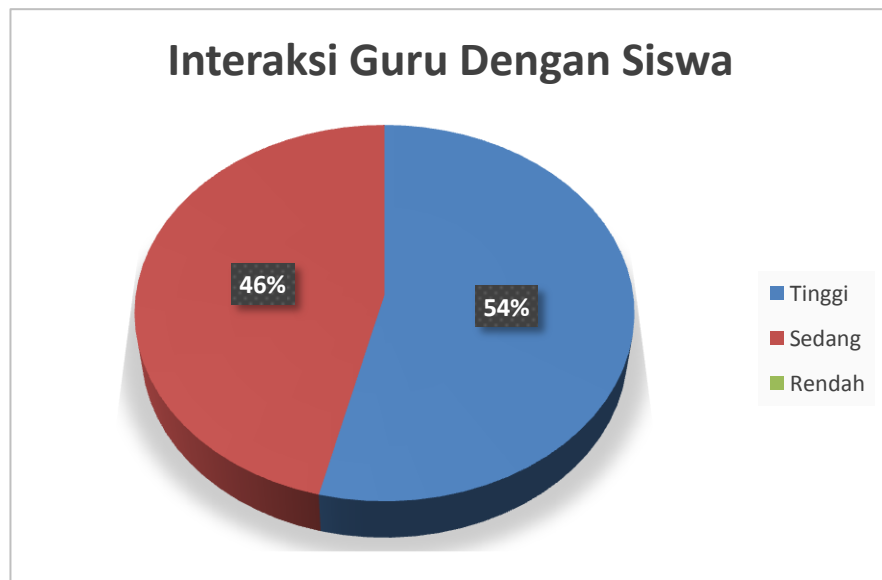
- 1) $X \geq M + SD$ = Tinggi
- 2) $M - SD \leq X < M + SD$ = Sedang
- 3) $X < M - SD$ = Rendah

Untuk mengetahui kecenderungan variabel interaksi guru dengan siswa ditentukan berdasarkan pada kriteria skor ideal. Berdasarkan analisis data diperoleh *Mean* Ideal sebesar 30 dan *SD* Ideal sebesar 7. Kategori kecenderungan interaksi guru dengan siswa dapat dilihat pada tabel 15:

Tabel 15. Kategori Kecenderungan Interaksi Guru Dengan Siswa

No	Interval	F	Persentase	Kategori
1	$X \geq 37$	35	53,85	Tinggi
2	$23 \leq X < 37$	30	46,15	Sedang
3	$X < 23$	0	0	Rendah
Jumlah		65	100	

Untuk lebih jelasnya kategori kecenderungan interaksi guru dengan siswa di atas dapat dilihat pada diagram lingkaran pada gambar 5:



Gambar 5. Diagram Lingkaran Kategori Kecenderungan Interaksi Guru Dengan Siswa

Gambar 5 di atas dapat disimpulkan bahwa interaksi guru dengan siswa khususnya guru mata pelajaran ekonomi dengan siswa kelas XI IIS SMA N 1 Wates tergolong tinggi/menggairahkan.

3. Lingkungan Belajar

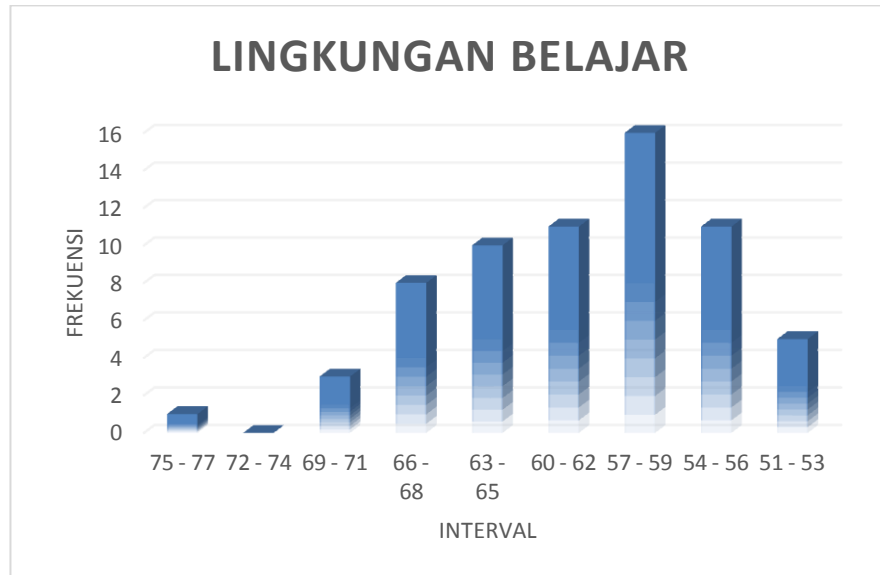
Lingkungan belajar dalam penelitian ini adalah variabel terikat (X2). Data mengenai variabel lingkungan belajar ini diambil dari angket. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diolah diperoleh modus (Mo) sebesar 59; rata-rata (*mean*) sebesar 60; standar deviasi (SD) sebesar 5,17; skor maksimum sebesar 75; skor minimum sebesar

51; jumlah kelas interval sebesar 7; rentang data sebesar 24; dan panjang kelas interval sebesar 3. Distribusi frekuensi lingkungan belajar dapat dilihat pada tabel 16:

Tabel 16. Distribusi Frenkuensi Lingkungan Belajar

Interval	Frekuensi	Persentase
75 - 77	1	1,54
72 - 74	0	0,00
69 - 71	3	4,62
66 - 68	8	12,31
63 - 65	10	15,38
60 - 62	11	16,92
57 - 59	16	24,62
54 - 56	11	16,92
51 - 53	5	7,69
Jumlah	65	100

Tabel 16 di atas menunjukkan bahwa distribusi frekuensi lingkungan belajar terdiri dari 9 kelas interval dan panjang kelas interval 3. Nilai yang paling banyak muncul terdapat pada interval 57 - 59 terdapat 16 siswa atau 24,62%. Untuk lebih jelasnya distribusi frekuensi lingkungan belajar di atas dapat dilihat pada diagram batang pada gambar 6:



Gambar 6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar

Gambar 6 di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar berada pada kelas interval 57 - 59 sebanyak 16 siswa. Diagram batang distribusi frekuensi lingkungan belajar kemudian akan digolongkan ke dalam 3 kategori. Berdasarkan Saifuddin Azwar (2013: 149) pengkategorian dilakukan berdasarkan *mean* ideal (M) dan *standar deviasi* ideal (SD) pada variabel lingkungan belajar. Pengkategorian kecenderungan lingkungan belajar didasarkan pada:

- 1) $X \geq M + SD$ = Tinggi
- 2) $M - SD \leq X < M + SD$ = Sedang
- 3) $X < M - SD$ = Rendah

Untuk mengetahui kecenderungan variabel lingkungan belajar ditentukan berdasarkan pada kriteria skor ideal. Berdasarkan analisis data diperoleh *Mean* Ideal sebesar 45 dan *SD* Ideal sebesar 15.

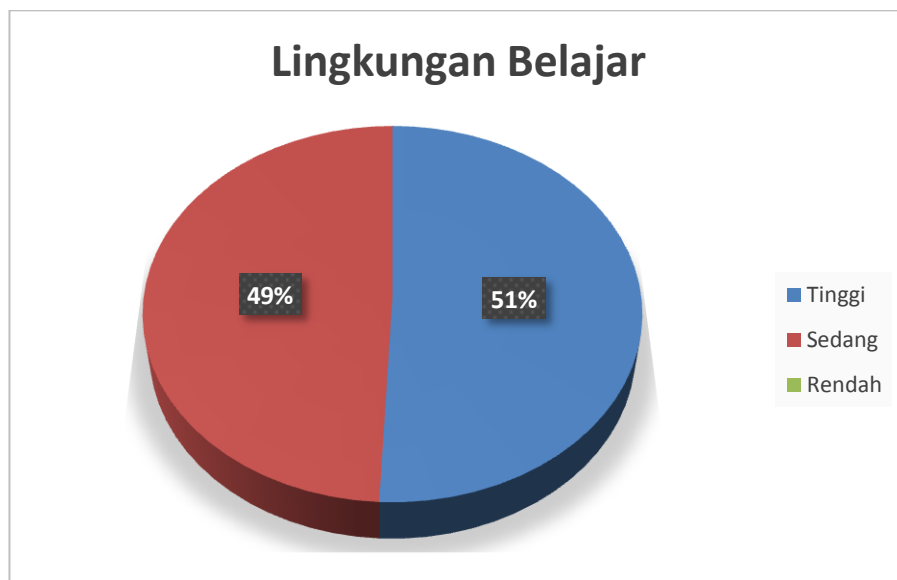
Kategori kecenderungan lingkungan belajar dapat dilihat pada tabel

17:

Tabel 17. Kategori Kecenderungan Lingkungan Belajar

No	Interval	F	Persentase	Kategori
1	$X \geq 60$	33	50,77	Tinggi
2	$30 \leq X < 60$	32	49,23	Sedang
3	$X < 30$	0	0	Rendah
Jumlah		65	100	

Untuk lebih jelasnya kategori kecenderungan lingkungan belajar di atas dapat dilihat pada diagram lingkaran pada gambar 7:



Gambar 7. Diagram Lingkaran Kategori Kecenderungan Lingkungan Belajar

Gambar 7 di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar siswa kelas XI IIS SMA N 1 Wates tergolong tinggi/konduusif.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah berbentuk distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas digunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai *Asymp Sig* lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, jika *Asymp Sig* kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 18:

Tabel 18. Hasil Uji Normalitas

Variabel	KS-Z	Asymp Sig	Keterangan
Interaksi Guru dengan Siswa	0,737	0,649	Berdistribusi Normal
Lingkungan Belajar	0,798	0,548	Berdistribusi Normal
Minat Belajar	0,644	0,802	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 18 di atas menunjukkan bahwa nilai *Asymp Sig* tiap variabel lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, sehingga prasyarat uji normalitas telah terpenuhi.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai sig dari F tersebut kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai sig F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel 19:

Tabel 19. Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	Sig	Keterangan
X ₁ -Y	1,753	0,069	Linear
X ₂ -Y	0,299	0,998	Linear

a. Interaksi Guru dengan Siswa terhadap Minat Belajar

Berdasarkan tabel 19 di atas menunjukkan bahwa nilai F yang ditemukan adalah sebesar 1,753 dengan sig 0,069. Oleh karena itu sig tersebut lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel interaksi guru dengan siswa terhadap minat belajar bersifat linear.

b. Lingkungan Belajar terhadap Minat Belajar

Berdasarkan tabel 19 di atas menunjukkan bahwa nilai F yang ditemukan adalah sebesar 0,299 dengan sig 0,998. Oleh karena itu sig tersebut lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel lingkungan terhadap minat belajar bersifat linear.

3. Uji Kolinearitas

Uji kolinearitas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat/sepurna antar variabel bebas (X) yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS dan dapat dideteksi dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF tersebut kurang dari 4 maka tidak terjadi kolinearitas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi kolinearitas.

Hasil uji kolinearitas dapat dilihat pada tabel 20:

Tabel 20. Hasil Uji Kolinearitas

Variabel	VIF	Keterangan
Interaksi Guru dengan Siswa	1,233	Tidak terjadi kolinearitas
Lingkungan Belajar	1,233	Tidak terjadi kolinearitas

Berdasarkan tabel 20 di atas menunjukkan bahwa nilai VIF yang ditemukan adalah sebesar 1,233. Oleh karena nilai tersebut kurang dari 4 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kolinearitas antara variabel interaksi guru dengan siswa dan lingkungan belajar.

4. Uji Homosedastisitas

Uji homosedastisitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varians eror untuk setiap nilai X. Untuk melakukan uji homosedastisitas digunakan Uji Park. Jika nilai sig dari F lebih besar atau sama dengan 0,05 maka asumsi homosedastisitas terpenuhi, tetapi jika nilai sig tersebut lebih kecil 0,05 maka asumsi homosedastisitas tidak terpenuhi. Hasil uji homosedastisitas dapat dilihat pada tabel 21:

Tabel 21. Hasil Uji Homosedastisitas

Model	F	Sig	Keterangan
Regression	1,456	0,241	Tidak terjadi heterosedastisitas

Berdasarkan tabel 21 di atas menunjukkan bahwa nilai F yang ditemukan sebesar 1,456 dengan sig 0,241. Oleh karena nilai sig tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterosedastisitas. Dengan demikian prasyarat analisis regresi terpenuhi.

C. Uji Hipotesis Penelitian

1. Mencari Persamaan Garis Regresi

Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi ganda. Hasil pengujian hipotesis penelitian dapat dilihat pada tabel 22:

Tabel 22. Hasil Uji Regresi Ganda

Model	Koefisien Prediktor (B)	t	Sig	R	R ²	F
Konstanta (k)	15,961	1,398	0,167	-	-	-
Interaksi Guru dengan Siswa (X ₁)	0,631	2,743	0,008	-	-	-
Lingkungan Belajar (X ₂)	0,444	2,213	0,031	-	-	-
<i>Summary</i>	-	-	-	0,510	0,260	-
<i>Regression (ANOVA)</i>	-	-	0,000	-	-	10,911

Berdasarkan tabel 22 di atas dapat ditarik persamaan garis regresi berganda sebagai berikut: $Y = 15,961 + 0,631 X_1 + 0,444 X_2$.

2. Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel 22 menunjukkan angka koefisien R sebesar 0,510 dan R² sebesar 0,260. Nilai R tersebut menunjukkan derajat korelasi antara variabel interaksi guru dengan siswa dan lingkungan belajar, terhadap minat belajar. Nilai R² menunjukkan angka koefisien determinasi, yang artinya variansi dalam minat belajar ekonomi dapat

dijelaskan oleh interaksi guru dengan siswa dan lingkungan belajar sebesar 26% sisanya 74% berasal dari variabel lain.

3. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh atau tidak dengan melakukan uji t.

Hipotesis 1 :

- a. $H_0 : \beta_1 = 0$, artinya variabel interaksi guru dengan siswa tidak berpengaruh terhadap minat belajar.
- b. $H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya variabel interaksi guru dengan siswa memiliki pengaruh terhadap minat belajar.

Berdasarkan tabel 22 menunjukkan nilai $b_1 = 0,631$ dengan $t = 2,743$ dengan $\text{sig} = 0,008$. Karena nilai sig kurang dari 0,05 maka $H_0 (\beta_1 = 0)$ ditolak yang artinya variabel interaksi guru dengan siswa berpengaruh terhadap minat belajar, sehingga hipotesis pertama diterima.

Hipotesis 2:

- a. $H_0 : \beta_1 = 0$, artinya variabel lingkungan belajar tidak berpengaruh terhadap minat belajar.
- b. $H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya variabel lingkungan belajar memiliki pengaruh terhadap minat belajar.

Berdasarkan tabel 22 menunjukkan nilai $b_2 = 0,444$ dengan $t = 2,213$ dan $\text{sig} = 0,031$. Karena nilai sig kurang dari 0,05 maka $H_0 (\beta_2 = 0)$

ditolak yang artinya variabel lingkungan belajar berpengaruh terhadap minat belajar, sehingga hipotesis kedua diterima.

4. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel terikat dengan melakukan uji f.

Hiptesis 3:

- a. $H_0 : \beta_1 = 0$, artinya variabel interaksi guru dengan siswa dan lingkungan belajar tidak berpengaruh terhadap minat belajar.
- b. $H_a : \beta_1 \neq 0$, artinya variabel interaksi guru dengan siswa dan lingkungan belajar memiliki pengaruh terhadap minat belajar.

Berdasarkan tabel 22 menunjukkan nilai F sebesar 10,911 dengan sig 0,000. Karena nilai sig kurang dari 0,05 maka $H_0 (\rho = 0)$ ditolak yang artinya interaksi guru dengan siswa dan lingkungan belajar secara simultan memiliki pengaruh terhadap minat belajar, sehingga hipotesis ketiga diterima.

5. Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan analisis regresi ganda tersebut dapat diketahui besarnya sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil sumbangan Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) dapat dilihat pada tabel 23:

Tabel 23. Hasil sumbangan Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Variabel Bebas	Keterangan	
	SR (%)	SE (%)
Interaksi Guru dengan Siswa	57,39	14,92
Lingkungan Belajar	42,61	11,08
Jmlah	100,00	26,00

Berdasarkan tabel 23 menunjukkan sumbangan relatif variabel interaksi guru dengan siswa sebesar 57,39% dan lingkungan belajar sebesar 42,61% terhadap minat belajar. Sedangkan sumbangan efektif variabel interaksi guru dengan siswa sebesar 14,92% dan lingkungan belajar sebesar 11,08% terhadap minat belajar.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Interaksi Guru dengan Siswa terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA N 1 Wates

Berdasarkan hasil penelitian di atas disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap interaksi yang dilakukan oleh guru ekonomi kepada siswa adalah dalam kategori tinggi, dimana siswa menilai bahwa guru ekonomi mampu menciptakan suasana menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar dan selalu menyuruh siswa untuk berdiskusi serta memberi kesempatan siswa bertanya apabila masih ada yang kurang paham terhadap materi pembelajaran yang diajarkan. Guru ekonomi juga selalu mendampingi dan membimbing siswa jika ada yang kurang paham tentang materi pembelajaran yang diajarkan. Sehingga siswa benar-benar paham tentang

materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru ekonomi. Bahkan, guru ekonomi juga membantu siswa jika ada yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas ekonomi di luar jam pelajaran. Hal tersebut sesuai dengan teori bahwa interaksi guru dengan siswa memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa dan mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Tambunan (2017) dan Soraya (2015) bahwa interaksi guru dengan siswa berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

2. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMA N 1 Wates

Berdasarkan hasil penelitian di atas ditemukan bahwa lingkungan belajar berada pada kategori tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik lingkungan belajar siswa maka semakin baik pula minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Hal tersebut sesuai dengan teori bahwa lingkungan belajar memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa dan mendukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Andriana (2017) bahwa lingkungan belajar berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini didukung oleh Roza (2015) bahwa lingkungan pendidikan yang di dalamnya terdapat lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa kelas VIII di MtsN Wonokromo. Penelitian tersebut juga didukung dengan adanya jurnal penelitian yang dilakukan oleh Larasati (2016) diketahui

bahwa lingkungan memiliki pengaruh terhadap minat belajar seni tari siswa.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, tetapi masih terdapat keterbatasan dalam penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini hanya meneliti 2 variabel, interaksi guru dengan siswa dan lingkungan belajar sebagai faktor yang mempengaruhi minat belajar, sedangkan masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi minat belajar.
2. Penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden, dimana responden bisa saja tidak jujur dalam menjawab pernyataan, sehingga terkadang jawaban yang diberikan oleh responden bisa saja tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian dan hasil analisis data di atas, maka kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif interaksi guru dengan siswa terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Wates. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $b_1 = 0,631$ dan $t = 2,743$ dengan $sig = 0,008$. Karena nilai sig kurang dari $0,05$ maka H_1 diterima, semakin tinggi/menggairahkan interaksi guru dengan siswa maka semakin tinggi minat belajar siswa pada pelajaran ekonomi.
2. Terdapat pengaruh positif lingkungan belajar terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Wates. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $b_2 = 0,444$ dan $t = 2,213$ dan $sig = 0,031$. Karena nilai sig kurang dari $0,05$ maka H_2 diterima, semakin tinggi/kondusif lingkungan belajar maka semakin tinggi minat belajar siswa pada pelajaran ekonomi.
3. Terdapat pengaruh positif interaksi guru dengan siswa dan lingkungan belajar secara simultan terhadap minat belajar ekonomi siswa kelas XI IIS SMA N 1 Wates. Hal tersebut berdasarkan hasil penelitian di atas yang menunjukkan angka koefisien R sebesar $0,510$ dan R^2 sebesar $0,260$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel interaksi guru dengan siswa dan lingkungan

belajar secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi sebesar 26% sisanya 74% berasal dari variabel lain dilihat dari nilai R^2 .

B. Saran

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan adanya pengaruh variabel interaksi guru dengan siswa dan lingkungan belajar terhadap minat belajar, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada guru diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar siswa dengan cara memberi dorongan kepada siswa untuk rajin belajar serta aktif saat pembelajaran ekonomi berlangsung. Selain itu, guru diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif dan menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung. Misalnya saja guru mengajak siswa belajar di luar kelas (di perpustakaan) sehingga siswa tidak merasa bosan saat mengikuti pembelajaran.
2. Kepada sekolah sebagai penyedia dan penyelenggara proses pendidikan, diharapkan lebih memperhatikan kebutuhan penunjang proses pembelajaran siswa baik secara fisik maupun non fisik. Kepala sekolah diharapkan mampu menyediakan dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mendukung proses pembelajaran yang baik dan efektif, serta selalu mengontrol lingkungan sekolah agar siswa dapat belajar nyaman di sekolah.

3. Kepada seluruh siswa supaya lebih aktif dan berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga tidak ada siswa yang mengganggu siswa lain saat pembelajaran berlangsung sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Siswa juga diharapkan untuk mempersiapkan diri (belajar tentang materi pelajaran yang akan diajarkan oleh guru) sebelum pelajaran berlangsung dan mempelajari kembali materi pelajaran yang diberikan guru ekonomi di rumah. Selain itu, sebaiknya siswa mengikuti les ekonomi atau kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan oleh sekolah khususnya ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pelajaran ekonomi supaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap pelajaran ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriana, Ade. (2015). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Ma Wasilatul Falah Rangkasbitung. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2013). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharuddin. (2007). *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media
- Djamarah, S.B. (2010). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, O. (2003). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Iriantara, Y. (2013). *Komunikasi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kadir, A. (2012). *Dasar – Dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Larasati, R. A. (2016). Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat Belajar Seni Tari Siswa SMP Negeri 3 Sentlo Kulon Progo. *E-Journal Pendidikan Seni Tari UNY. Vol. 5 No. 2*.
- Lestari, I. (2013). Pengaruh waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Formatif 4 (3): 245-254, 2014*. Universitas Indraprasta PGRI.
- Liliwari, A. (2011). *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Kencana: Jakarta.
- Maimuna, B. (2009). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: TERAS.
- Morissan. (2014). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.
- Muhson, A. (2017). *Pedoman Praktikum Analisis Statistik (Edisi Kedua)*. Yogyakarta: FE UNY.
- Nasution, S. (2008). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Rohman, A. (2009). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Mediatama.
- Roza, Nola. (2015). Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MtsN Wonokromo, Bantul, Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siswoyo, D., dkk. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press Yogyakarta
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soraya, Ana (2015). Hubungan Interaksi Edukatif Guru dengan Siswa terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI MA Futuhiyyah 2 Mranggen Demak Tahun 2015/ 2016. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Sudarmono. (1994). *Tuntunan metodologi belajar*. Jakarta: grasindo
- Sudita, I.N & Sudarmo, I.G. (2000). *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Bandung: Alfabeta
- Suhartin, C.R.I. (1982). *Prinsip- Prinsip Teknik Komunikasi*. Jakarta: Karya Aksara.
- Sujanto, A. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukmadinata, N.S. (2007). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, N.S. (2004). *Metode Penelitan Tindakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Surya, M. (2007). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajara*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Suryabrata, S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, M. (2006). *Psikologi Pedidikan dengan Pendekatan Baru*. Jakarta: Rosdakarya.
- Syaodih, N. (2013). *Metode Penelitan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Tambunan, Nurhamidah. (2017). Hubungan Interaksi Guru Dengan Siswa terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTS. AL-HASANAH Medan. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Tulus, T. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo
- Wursanto, I.G. (2002). *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta: ANDI

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth,
Siswa siswi Kelas XI IIS SMA N 1 Wates
Di tempat

Assalamu'alaikum wr.wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, saya memohon bantuan adik-adik kelas XI IIS SMA N 1 Wates untuk meluangkan waktunya guna mengisi angket penelitian saya yang berjudul "Pengaruh Interaksi Guru dengan Siswa dan Lingkungan Belajar terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IIS SMA N 1 Wates".

Angket ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data, oleh karena itu saya sangat mengharapkan adik-adik untuk menjawab pernyataan dalam angket ini dengan jawaban sejujur-sejujurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya yang dialami oleh adik-adik. Jawaban yang adik-adik berikan sangat dijaga kerahasiaannya dan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan adik-adik yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket ini.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Hormat saya,

(Dantastyuti Ramadhani)

Identitas Responden (Siswa)

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan

Petunjuk Pengisian

1. Tulis terlebih dahulu identitas diri anda secara lengkap.
2. Jawablah pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
4. Jawablah pernyataan dengan memberi tanda checklist (\surd) pada kolom alternatif jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

Angket Interaksi Guru Dengan Siswa

No	Penyataan	SS	S	N	KS	TS
1	Guru mempunyai hubungan yang baik dengan siswanya					
2	Guru mengenali masing-masing siswanya					
3	Guru mendampingi siswa dalam setiap pembelajaran					
4	Guru memberikan tugas jika tidak masuk kelas					
5	Guru membimbing saya jika ada yang belum jelas tentang materi yang diterangkan					
6	Guru membantu saya jika yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di luar jam pelajaran					
7	Guru mampu menciptakan suasana menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar					
8	Guru sering mengajak siswa belajar di luar kelas supaya tidak bosan					
9	Guru memberikan kesempatan siswa bertanya saat materi selesai diberikan					
10	Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusinya					
11	Guru memberi dorongan untuk belajar yang rajin					

Angket Lingkungan Belajar

No	Penyataan	SS	S	N	KS	TS
1	Saya berteman akrab dengan teman kelas					
2	Saya belajar ekonomi dengan teman saya di luar jam pelajaran					
3	Saya berdiskusi dengan teman saya jika ada materi pelajaran ekonomi yang belum paham					
4	Teman saya meminjamkan fasilitas belajar jika saya tidak membawa					
5	Teman kelas saya mempunyai kebiasaan yang baik dalam belajar ekonomi					
6	Teman sebangku saya mempunyai kebiasaan yang baik dalam belajar ekonomi					
7	Teman sekelas saling bersaing untuk meraih prestasi					
8	Guru membolos saat mengajar					
9	Guru mengajar sesuai dengan waktu yang disediakan					
10	Banyak siswa membolos saat pelajaran ekonomi					
11	Lingkungan sekolah sangat tertib dan aman					
12	Kebersihan kelas mendukung untuk belajar					
13	Sekolah tidak nyaman untuk belajar karena dekat dengan keramaian					
14	Ruang kelas saya memiliki sirkulasi udara yang baik					

15	Ruang kelas saya memiliki penerangan yang baik					
16	Ruang kelas saya cukup luas sehingga nyaman untuk belajar.					

Angket Minat

No	Penyataan	SS	S	N	KS	TS
1	Saya menyukai pelajaran ekonomi					
2	Saya senang jika guru ekonomi masuk kelas					
3	Saya mengikuti pelajaran ekonomi					
4	Saya mempunyai keinginan yang kuat untuk belajar ekonomi					
5	Saya senang belajar ekonomi karena dapat menambah wawasan baru					
6	Saya tertarik belajar ekonomi karena bisa mendapatkan ranking di kelas					
7	Saya lebih suka belajar ekonomi daripada belajar pelajaran lain					
8	Saya mencatat hal-hal penting yang diterangkan oleh guru					
9	Saya memperhatikan saat pembelajaran ekonomi berlangsung					
10	Saya tidak jenuh mengikuti pelajaran ekonomi					
11	Saya tidak membolos saat pelajaran ekonomi					
12	Saya akan mempersiapkan diri (belajar tentang materi yang akan diajarkan oleh guru) sebelum pelajaran ekonomi berlangsung					

13	Saya masuk tepat waktu saat jam pelajaran ekonomi					
14	Saya bertanya apabila tugas yang diberikan guru tidak saya pahami					
15	Jika mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas, saya bertanya kepada guru					
16	Saya mencatat materi yang dijelaskan guru ekonomi					
17	Saya mempelajari kembali pelajaran ekonomi yang diberikan guru ekonomi di rumah					
18	Saya mengikuti les ekonomi di luar jam sekolah					
19	Saya mengikuti ekstrakurikuler yang berhubungan dengan ekonomi					

Lampiran 2. Data Uji Coba Instrumen

NO	INTERAKSI GURU DENGAN SISWA										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	3	4	4	5	4	3	3	4	4	2	4
2	5	3	3	3	5	2	4	4	5	3	5
3	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3	3
4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3
5	4	4	3	4	5	3	4	4	5	2	4
6	5	4	4	4	5	5	5	2	5	4	4
7	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	5
8	5	3	3	4	4	2	4	2	5	3	5
9	4	3	3	4	3	5	5	3	5	4	4
10	4	4	3	4	5	3	4	4	4	3	4
11	4	3	3	4	5	4	3	3	5	3	5
12	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3
13	4	4	2	4	5	4	3	4	5	3	5
14	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4
15	4	4	4	3	3	4	4	3	5	3	4
16	4	3	3	4	3	4	4	5	5	5	4

17	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4
18	5	4	4	4	4	3	3	2	5	2	3
19	5	3	3	4	5	4	3	3	5	3	5
20	4	2	4	3	4	2	3	4	5	3	4
21	4	4	4	3	5	5	5	5	3	3	3
22	5	4	5	5	4	4	4	3	5	3	5
23	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4
24	5	3	4	4	5	5	4	3	5	5	5
25	4	3	3	4	4	3	3	3	5	3	5
26	4	4	3	4	4	4	3	3	5	3	4
27	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4
28	4	5	4	4	4	3	3	2	5	5	5
29	5	4	4	4	3	2	4	3	4	2	5
30	5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	5
31	4	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3
32	4	5	4	4	3	3	3	3	5	1	3
33	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
34	5	5	4	4	5	5	4	3	5	4	5
35	4	3	4	4	3	3	3	5	5	5	5

36	4	4	4	3	5	4	3	4	5	4	4
37	4	3	4	4	2	3	2	1	3	1	2
38	4	4	4	5	4	3	4	3	5	3	4
39	4	3	4	5	4	3	3	1	4	3	4
40	5	5	4	5	5	4	3	3	5	3	3
41	3	3	4	5	5	4	3	2	5	4	4
42	4	4	4	5	4	3	4	3	5	3	4
43	4	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4
44	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	3
45	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3
46	3	3	3	5	4	3	2	1	3	3	5
47	4	4	4	3	3	3	3	1	4	3	3
48	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
49	4	3	4	4	4	4	3	2	5	3	4
50	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5
51	5	5	3	4	4	3	3	2	4	5	4
52	5	4	4	3	5	4	5	5	4	3	4
53	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4
54	4	5	3	5	4	3	3	2	5	3	4

55	5	4	4	3	4	3	5	3	4	4	4
56	5	5	4	4	5	3	4	3	5	3	4
57	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3
58	4	4	4	3	3	3	3	1	5	3	4
59	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3
60	4	5	4	3	4	4	5	3	3	4	4
61	5	5	5	3	4	3	4	4	4	5	4
62	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4
63	4	4	3	4	4	2	3	2	4	2	3
64	4	3	3	3	3	2	3	2	5	4	3
65	4	5	3	4	3	3	2	1	4	1	3

NO	LINGKUNGAN BELAJAR															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3
2	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	1
3	4	2	3	5	4	4	4	5	5	4	2	4	5	4	4	2
4	5	3	5	5	5	4	4	5	4	5	3	3	3	4	3	1
5	5	2	4	5	4	4	3	4	3	5	4	5	5	3	3	2
6	4	3	5	5	3	3	4	5	4	3	5	4	3	4	5	2
7	4	3	5	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	4	2
8	5	3	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	2
9	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	1
10	5	2	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	2
11	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	3	5	1	3	3	2
12	5	3	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
13	5	3	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3
14	5	3	4	5	4	4	4	5	5	3	5	5	3	1	2	1
15	5	3	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	3	4	4	3
16	5	4	4	4	3	3	3	4	4	5	3	4	1	3	3	3
17	5	4	4	4	4	4	3	5	4	5	2	2	3	4	4	1

18	5	3	4	4	3	3	4	5	5	5	3	5	4	4	4	3
19	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	5
20	5	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	1
21	4	3	5	4	3	3	2	5	4	3	3	4	3	3	4	1
22	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	1
23	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4
24	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4
25	4	3	5	5	4	3	3	3	3	4	3	5	4	5	4	3
26	4	3	4	4	3	3	4	5	4	5	3	3	4	4	4	4
27	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2
28	5	4	5	5	4	4	5	5	3	4	3	3	3	4	3	4
29	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3
30	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
31	5	2	4	5	4	3	4	3	2	3	2	2	5	3	3	3
32	5	3	5	5	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	5	2
33	5	3	3	3	3	3	5	5	4	5	3	3	4	4	4	3
34	5	3	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	3
35	5	3	5	5	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	1	2
36	4	3	5	5	4	3	4	5	5	4	4	3	3	3	3	3

37	5	3	3	4	3	4	4	1	2	3	2	5	2	4	1	1
38	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4
39	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4
40	5	5	5	5	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	2
41	4	3	4	5	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2
42	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4
43	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	2	4	2
44	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3
45	4	3	4	4	3	3	4	3	3	5	3	2	4	4	4	2
46	5	1	3	4	4	4	3	3	4	5	3	3	4	5	1	1
47	5	3	4	4	4	3	3	3	4	5	3	3	3	4	4	2
48	4	3	4	4	4	4	5	3	2	4	4	4	3	4	4	1
49	4	1	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	3
50	5	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	5	3	4	4	3
51	5	1	4	4	4	2	3	3	4	5	3	5	4	4	3	1
52	4	3	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	2
53	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3
54	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	2	5	4	2
55	4	3	3	3	3	4	4	5	5	4	4	3	3	2	2	2

56	5	3	4	4	4	4	5	3	5	3	5	5	3	4	4	4
57	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2
58	5	3	4	4	4	3	3	3	4	5	3	4	3	5	4	1
59	5	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	1
60	5	3	4	5	3	3	3	4	4	5	3	4	3	4	3	1
61	4	3	3	3	4	3	3	3	4	5	4	5	3	4	4	3
62	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2
63	4	3	3	4	3	3	4	4	4	5	2	4	5	3	4	3
64	5	2	3	5	4	3	4	3	4	4	3	3	5	5	4	2
65	5	3	4	4	3	3	4	3	5	5	4	3	3	3	4	1

11	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	5	3	5
12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
13	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	5	5	3	3	3
14	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3
15	4	4	5	4	4	3	3	3	4	3	5	3	4	3	4	4	3	2	2
16	5	4	5	5	5	4	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	2	3
17	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	2	2
18	4	3	4	4	5	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	1	1
19	3	4	5	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2
20	4	3	5	5	4	5	3	5	3	2	5	3	5	3	4	5	3	1	3
21	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	1	1
22	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	3	3

23	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
24	4	5	5	5	5	3	2	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4
25	5	4	5	5	5	3	4	3	4	3	3	3	5	3	4	3	3	3	3
26	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2
27	5	4	5	5	4	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3
28	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	5	3	4	3	4	4	3	3	3
29	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2
30	4	4	5	4	4	3	1	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	3	2
31	3	3	5	3	3	2	1	4	3	2	4	2	2	2	3	3	2	1	1
32	4	3	5	4	3	3	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	3	2	2
33	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	5	4	5	5	5	3	4	1	5
34	4	4	4	4	5	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	1	1

35	3	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	4	4	3	3	4	2	3	3
36	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2
37	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2
38	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4		4	1	3
39	3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	5	3	5	3	4	4	4	1	1
40	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	3
41	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
42	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	1	3
43	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3
44	4	3	5	4	4	3	3	2	4	3	5	3	4	4	4	4	3	2	3
45	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	1
46	3	2	4	1	5	3	3	3	1	1	3	1	3	3	5	1	1	1	1

47	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	5	3	4	3	4	4	3	2	2
48	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3
49	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	2	1	1	1
50	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2
51	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	3	3	3	4	3	2	1	1
52	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3
53	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
54	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	3	5	3	5	4	3	1	1
55	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3
56	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
57	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
58	3	3	5	3	4	2	1	3	3	1	5	3	4	2	4	4	3	1	1

59	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	5	4	3	2	2
60	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	2
61	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2
62	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3
63	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	5	5	3	2	2
64	2	3	5	3	3	4	2	2	3	2	5	2	5	4	5	4	2	1	1
65	4	3	5	4	3	3	3	4	4	3	5	3	5	3	5	5	3	5	2

Lampiran 3. Uji Validitas Instrumen

1. Hasil Uji Instrumen Variabel Interaksi Guru Dengan Siswa (X_1)

Uji Validitas Interaksi Guru dengan Siswa Kelas XI IIS SMA N 1 Wates menggunakan Analisis Faktor

Notes	
Output Created	21-JUL-2017 12:08:23
Comments	
	D:\Uji Coba Instrumen Penelitian Skripsi Dian\Uji Reliabilitas dan Validitas Interaksi Guru dengan Siswa XI IIS SMA N 1 Wates.sav
Input	DataSet1
	Active Dataset
	Filter
	<none>
	Weight
	<none>
	Split File
	<none>
	N of Rows in Working Data File
	65
	Definition of Missing
	MISSING=EXCLUDE: User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	LISTWISE: Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
	Cases Used

Syntax	<pre> FACTOR /VARIABLES B1 B2 B3 B4 B5 B6 B7 B8 B9 B10 B11 /MISSING LISTWISE /ANALYSIS B1 B2 B3 B4 B5 B6 B7 B8 B9 B10 B11 /PRINT INITIAL KMO AIC EXTRACTION ROTATION /FORMAT SORT /CRITERIA FACTORS(4) ITERATE(25) /EXTRACTION PC /CRITERIA ITERATE(25) /ROTATION VARIMAX /METHOD=CORRELATION. </pre>
Resources	<pre> Processor Time 00:00:00,02 Elapsed Time 00:00:00,02 Maximum Memory Required 16224 (15,844K) bytes </pre>

[DataSet1] D:\Uji Coba Instrumen Penelitian Skripsi Dian\Uji Reliabilitas dan Validitas Interaksi Guru dengan Siswa XI IIS SMA N 1 Wates.sav

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,688
Approx. Chi-Square		140,074
Bartlett's Test of Sphericity	df	55
	Sig.	,000

Anti-image Matrices

		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11
Anti-image Covariance	B1	,649	-,173	-,105	,107	-,101	,063	-,166	,103	-,134	-,055	-,022
	B2	-,173	,735	-,111	-,192	-,053	,003	-,087	,018	,019	,010	,140
	B3	-,105	-,111	,759	-,116	,046	-,014	-,137	,049	,036	-,130	,059
	B4	,107	-,192	-,116	,761	-,055	-,112	,100	,078	-,102	,095	-,173
	B5	-,101	-,053	,046	-,055	,655	-,176	-,048	-,149	-,035	,053	-,148
	B6	,063	,003	-,014	-,112	-,176	,761	-,140	,021	-,001	-,152	,061
	B7	-,166	-,087	-,137	,100	-,048	-,140	,514	-,217	,081	-,015	-,072
	B8	,103	,018	,049	,078	-,149	,021	-,217	,683	-,037	-,112	-,020
	B9	-,134	,019	,036	-,102	-,035	-,001	,081	-,037	,750	-,033	-,215
	B10	-,055	,010	-,130	,095	,053	-,152	-,015	-,112	-,033	,728	-,181
	B11	-,022	,140	,059	-,173	-,148	,061	-,072	-,020	-,215	-,181	,601
Anti-image Correlation	B1	,693 ^a	-,250	-,150	,152	-,155	,090	-,288	,155	-,192	-,081	-,035
	B2	-,250	,638 ^a	-,148	-,256	-,076	,005	-,141	,026	,026	,014	,211
	B3	-,150	-,148	,721 ^a	-,152	,065	-,019	-,219	,068	,047	-,175	,087

B4	,152	-,256	-,152	,441 ^a	-,079	-,147	,160	,108	-,135	,128	-,255
B5	-,155	-,076	,065	-,079	,775 ^a	-,249	-,082	-,223	-,050	,077	-,235
B6	,090	,005	-,019	-,147	-,249	,712 ^a	-,224	,029	-,001	-,204	,090
B7	-,288	-,141	-,219	,160	-,082	-,224	,717 ^a	-,366	,131	-,024	-,129
B8	,155	,026	,068	,108	-,223	,029	-,366	,689 ^a	-,052	-,159	-,031
B9	-,192	,026	,047	-,135	-,050	-,001	,131	-,052	,677 ^a	-,045	-,320
B10	-,081	,014	-,175	,128	,077	-,204	-,024	-,159	-,045	,737 ^a	-,273
B11	-,035	,211	,087	-,255	-,235	,090	-,129	-,031	-,320	-,273	,642 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
B1	1,000	,696
B2	1,000	,643
B3	1,000	,526
B4	1,000	,794
B5	1,000	,551
B6	1,000	,651
B7	1,000	,705
B8	1,000	,599
B9	1,000	,691
B10	1,000	,432
B11	1,000	,711

Extraction Method: Principal

Component Analysis.

Berdasarkan tabel *Anti Image Matrices* dan tabel *Communalities* di atas maka dapat diketahui butir pernyataan yang tidak valid adalah butir nomor 4 dan 10. Selanjutnya butir 4 dieliminasi dan butir 10 direvisi.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3,041	27,650	27,650	3,041	27,650	27,650	2,110	19,180	19,180
2	1,595	14,498	42,147	1,595	14,498	42,147	1,897	17,250	36,430
3	1,359	12,359	54,506	1,359	12,359	54,506	1,736	15,781	52,211
4	1,003	9,119	63,625	1,003	9,119	63,625	1,256	11,414	63,625
5	,886	8,052	71,677						
6	,709	6,448	78,125						
7	,607	5,522	83,647						
8	,572	5,200	88,847						
9	,485	4,410	93,257						
10	,415	3,772	97,029						
11	,327	2,971	100,000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
B7	,732	-,325	-,252	,018
B5	,665	,206	-,014	,256
B1	,595	-,301	,145	-,479
B10	,579	,101	-,245	-,165
B8	,545	,066	-,524	,150
B11	,536	,629	,046	-,161
B9	,376	,586	,268	-,368
B2	,372	-,518	,485	,032
B3	,440	-,494	,272	-,119
B4	,168	,299	,746	,345
B6	,536	-,021	-,031	,602

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 4 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
B6	,729	,090	-,084	,323
B8	,698	-,019	,134	-,306
B5	,631	,125	,317	,190
B7	,628	,496	,055	-,249
B10	,430	,192	,381	-,256
B2	,059	,732	-,134	,294
B1	,087	,731	,329	-,215
B3	,115	,713	-,043	,046
B9	-,027	,035	,819	,137
B11	,298	-,068	,781	,091
B4	,007	,081	,234	,856

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.^a

a. Rotation converged in 7 iterations.

Component Transformation Matrix

Component	1	2	3	4
1	,715	,528	,458	,016
2	,037	-,670	,708	,220
3	-,424	,408	,163	,792
4	,555	-,324	-,513	,570

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

2. Hasil Uji Instrumen Variabel Lingkungan Belajar (X_2)

Uji Validitas Lingkungan Belajar Kelas XI IIS SMA N 1 Wates menggunakan Analisis Faktor

Notes	
Output Created	21-JUL-2017 12:13:19
Comments	
	D:\Uji Coba Instrumen Penelitian Skripsi Dian\Uji Reliabilitas dan Validitas Lingkungan Belajar XI IIS SMA N 1 Wates.sav
Input	DataSet1
	Filter <none>
	Weight <none>
	Split File <none>
	N of Rows in Working Data File 65
	Definition of Missing MISSING=EXCLUDE: User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	LISTWISE: Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
	Cases Used

Syntax	<pre> FACTOR /VARIABLES B1 B2 B3 B4 B5 B6 B7 B8 B9 B10 B11 B12 B13 B14 B15 B16 /MISSING LISTWISE /ANALYSIS B1 B2 B3 B4 B5 B6 B7 B8 B9 B10 B11 B12 B13 B14 B15 B16 /PRINT INITIAL KMO AIC EXTRACTION ROTATION /FORMAT SORT /CRITERIA FACTORS(3) ITERATE(25) /EXTRACTION PC /CRITERIA ITERATE(25) /ROTATION VARIMAX /METHOD=CORRELATION. </pre>
Resources	<pre> Processor Time 00:00:00,02 Elapsed Time 00:00:00,02 Maximum Memory Required 32144 (31,391K) bytes </pre>

[DataSet1] D:\Uji Coba Instrumen Penelitian Skripsi Dian\Uji Reliabilitas dan Validitas Lingkungan Belajar XI IIS SMA N 1 Wates.sav

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,595
Approx. Chi-Square		273,162
Bartlett's Test of Sphericity	df	120
	Sig.	,000

Anti-image Matrices

	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16
B1	,575	-,214	-,039	-,084	-,047	-,021	-,028	,114	-,142	-,099	,058	-,023	-,146	-,075	,221	,139
B2	-,214	,566	-,180	,072	,072	-,128	-,027	-,042	,045	,076	,001	,064	,144	,038	-,100	-,146
B3	-,039	-,180	,416	-,166	-,031	,128	,013	-,150	,091	-,009	-,113	-,079	,042	-,028	-,111	,054
B4	-,084	,072	-,166	,530	-,149	,033	-,028	-,075	,073	,196	,013	-,021	-,130	-,071	,096	,075
B5	-,047	,072	-,031	-,149	,489	-,257	,096	,086	-,048	-,103	-,070	,067	,012	-,050	-,060	-,209
B6	-,021	-,128	,128	,033	-,257	,528	-,169	-,116	,091	,056	-,094	-,072	-,001	6,035E-005	,005	,178
B7	-,028	-,027	,013	-,028	,096	-,169	,782	-,039	-,015	,019	-,034	,033	-,103	-,071	,000	-,148
B8	,114	-,042	-,150	-,075	,086	-,116	-,039	,422	-,212	-,157	-,019	,093	-,079	,085	,027	-,064
B9	-,142	,045	,091	,073	-,048	,091	-,015	-,212	,536	-,031	-,122	-,105	,058	,053	-,143	-,024
B10	-,099	,076	-,009	,196	-,103	,056	,019	-,157	-,031	,532	-,004	-,008	-,102	-,216	,007	,103
B11	,058	,001	-,113	,013	-,070	-,094	-,034	-,019	-,122	-,004	,520	-,211	-,054	,054	,085	-,048
B12	-,023	,064	-,079	-,021	,067	-,072	,033	,093	-,105	-,008	-,211	,699	,019	-,088	-,030	-,025
B13	-,146	,144	,042	-,130	,012	-,001	-,103	-,079	,058	-,102	-,054	,019	,668	-,002	-,158	-,056
B14	-,075	,038	-,028	-,071	-,050	6,035E-005	-,071	,085	,053	-,216	,054	-,088	-,002	,650	-,163	-,056

Anti-image Correlation	B15	,221	-,100	-,111	,096	-,060	,005	,000	,027	-,143	,007	,085	-,030	-,158	-,163	,647	-,009
	B16	,139	-,146	,054	,075	-,209	,178	-,148	-,064	-,024	,103	-,048	-,025	-,056	-,056	-,009	,696
	B1	,474 ^a	-,375	-,081	-,151	-,089	-,038	-,041	,232	-,256	-,179	,105	-,036	-,236	-,123	,362	,220
	B2	-,375	,482 ^a	-,371	,131	,136	-,233	-,040	-,086	,081	,139	,001	,101	,234	,063	-,165	-,232
	B3	-,081	-,371	,630 ^a	-,353	-,069	,273	,022	-,357	,192	-,019	-,244	-,147	,080	-,053	-,214	,100
	B4	-,151	,131	-,353	,549 ^a	-,293	,062	-,044	-,159	,138	,369	,024	-,034	-,218	-,121	,163	,123
	B5	-,089	,136	-,069	-,293	,594 ^a	-,505	,155	,189	-,094	-,201	-,139	,114	,021	-,089	-,106	-,358
	B6	-,038	-,233	,273	,062	-,505	,505 ^a	-,262	-,245	,170	,106	-,179	-,118	-,002	,000	,009	,293
	B7	-,041	-,040	,022	-,044	,155	-,262	,713 ^a	-,068	-,023	,029	-,053	,044	-,143	-,100	,000	-,201
	B8	,232	-,086	-,357	-,159	,189	-,245	-,068	,618 ^a	-,446	-,331	-,041	,172	-,149	,163	,052	-,118
	B9	-,256	,081	,192	,138	-,094	,170	-,023	-,446	,613 ^a	-,058	-,232	-,171	,096	,090	-,242	-,039
	B10	-,179	,139	-,019	,369	-,201	,106	,029	-,331	-,058	,570 ^a	-,007	-,014	-,172	-,368	,012	,169
	B11	,105	,001	-,244	,024	-,139	-,179	-,053	-,041	-,232	-,007	,775 ^a	-,349	-,091	,093	,147	-,080
	B12	-,036	,101	-,147	-,034	,114	-,118	,044	,172	-,171	-,014	-,349	,684 ^a	,028	-,130	-,044	-,036
	B13	-,236	,234	,080	-,218	,021	-,002	-,143	-,149	,096	-,172	-,091	,028	,675 ^a	-,003	-,241	-,082
	B14	-,123	,063	-,053	-,121	-,089	,000	-,100	,163	,090	-,368	,093	-,130	-,003	,628 ^a	-,251	-,083
B15	,362	-,165	-,214	,163	-,106	,009	,000	,052	-,242	,012	,147	-,044	-,241	-,251	,523 ^a	-,013	
B16	,220	-,232	,100	,123	-,358	,293	-,201	-,118	-,039	,169	-,080	-,036	-,082	-,083	-,013	,429 ^a	

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
B1	1,000	,516
B2	1,000	,496
B3	1,000	,543
B4	1,000	,536
B5	1,000	,425
B6	1,000	,327
B7	1,000	,187
B8	1,000	,548
B9	1,000	,513
B10	1,000	,621
B11	1,000	,517
B12	1,000	,225
B13	1,000	,415
B14	1,000	,480
B15	1,000	,401
B16	1,000	,326

Extraction Method: Principal

Component Analysis.

Berdasarkan tabel *Anti Image Matrices* dan tabel *Communalities* di atas maka dapat diketahui butir pernyataan yang tidak valid adalah butir nomor 2, 5, 6, 7, 12, 13, 14, 15 dan 16. Selanjutnya butir 2 dieliminasi dan butir 5, 6, 7, 12, 13, 14, 15 dan 16 direvisi.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	3,765	23,534	23,534	3,765	23,534	23,534	2,670	16,685	16,685
2	1,727	10,791	34,325	1,727	10,791	34,325	2,403	15,022	31,707
3	1,582	9,887	44,212	1,582	9,887	44,212	2,001	12,505	44,212
4	1,253	7,832	52,044						
5	1,209	7,557	59,601						
6	1,101	6,880	66,482						
7	1,022	6,386	72,867						
8	,844	5,274	78,141						
9	,792	4,949	83,090						
10	,633	3,955	87,045						
11	,551	3,446	90,492						
12	,417	2,606	93,098						
13	,381	2,384	95,482						
14	,268	1,677	97,158						
15	,254	1,589	98,747						
16	,200	1,253	100,000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
B11	,682	,020	-,227
B8	,652	-,169	-,308
B3	,621	,293	-,269
B5	,598	,118	,230
B9	,528	-,448	-,183
B13	,494	-,131	,391
B6	,485	,290	,084
B12	,471	-,053	-,011
B7	,422	,052	-,077
B4	,413	,590	,132
B15	,364	-,496	-,148
B10	,445	-,468	,450
B1	,357	,457	,423
B14	,388	-,190	,541
B2	,340	,406	-,465
B16	,282	-,260	-,424

Extraction Method: Principal Component

Analysis.

a. 3 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

	Component		
	1	2	3
B4	,714	-,154	,046
B3	,635	,367	-,071
B1	,581	-,285	,312
B6	,543	,081	,158
B2	,525	,252	-,396
B5	,494	,158	,394
B7	,325	,268	,096
B9	,030	,668	,256
B8	,317	,662	,095
B15	-,117	,576	,234
B16	-,001	,559	-,119
B11	,477	,529	,098
B12	,282	,317	,213
B10	-,038	,259	,743
B14	,128	,019	,680
B13	,243	,138	,580

Extraction Method: Principal Component

Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser

Normalization.^a

a. Rotation converged in 8 iterations.

Component Transformation Matrix

Component	1	2	3
1	,680	,597	,426
2	,733	-,549	-,402
3	,006	-,585	,811

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

3. Hasil Uji Instrumen Variabel Minat Belajar (Y)

Uji Validitas Minat Belajar Kelas XI IIS SMA N 1 Wates menggunakan Analisis Faktor

Notes	
Output Created	21-JUL-2017 12:16:18
Comments	
Input	D:\Uji Coba Instrumen Penelitian Skripsi Dian\Uji Reliabilitas dan Validitas Minat Belajar Siswa XI IIS SMA N 1 Wates.sav
	Data
	Active Dataset
	Filter
	Weight
	Split File
	N of Rows in Working Data File
	65
	Definition of Missing
Missing Value Handling	MISSING=EXCLUDE: User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used
	LISTWISE: Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	<pre> FACTOR /VARIABLES B1 B2 B3 B4 B5 B6 B7 B8 B9 B10 B11 B12 B13 B14 B15 B16 B17 B18 B19 /MISSING LISTWISE /ANALYSIS B1 B2 B3 B4 B5 B6 B7 B8 B9 B10 B11 B12 B13 B14 B15 B16 B17 B18 B19 /PRINT INITIAL KMO AIC EXTRACTION ROTATION /FORMAT SORT /CRITERIA FACTORS(4) ITERATE(25) /EXTRACTION PC /CRITERIA ITERATE(25) /ROTATION VARIMAX /METHOD=CORRELATION. </pre>
Resources	<pre> Processor Time 00:00:00,05 Elapsed Time 00:00:00,03 Maximum Memory Required 44288 (43,250K) bytes </pre>

[DataSet1] D:\Uji Coba Instrumen Penelitian Skripsi Dian\Uji Reliabilitas dan Validitas Minat Belajar Siswa XI IIS SMA N 1 Wates.sav

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,780
Approx. Chi-Square		616,642
Bartlett's Test of Sphericity	df	171
	Sig.	,000

Anti-image Matrices

	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	
Anti-image Covariance	B1	,245	-,075	-,010	-,024	-,101	,061	-,123	-,099	-,034	,013	-,064	,061	,119	-,044	-,087	-,017	-,027	-,068	-,037
	B2	-,075	,410	-,048	-,008	-,074	,103	-,046	-,027	,065	-,116	-,083	-,046	,037	-,077	,044	-,055	,026	,017	-,124
	B3	-,010	-,048	,362	-,095	-,079	-,040	,049	,031	-,036	,089	-,166	,013	-,001	,041	-,091	-,022	,037	-,101	,013
	B4	-,024	-,008	-,095	,387	-,118	,019	-,067	,072	,014	-,045	,006	,000	-,069	,042	,115	-,079	-,069	,006	,009
	B5	-,101	-,074	-,079	-,118	,387	-,160	,105	,012	-,023	,013	,136	-,013	-,052	,064	,029	,137	-,002	,081	,061
	B6	,061	,103	-,040	,019	-,160	,327	-,167	-,055	,074	-,083	-,087	-,037	,105	-,024	-,032	-,122	-,016	,026	-,110
	B7	-,123	-,046	,049	-,067	,105	-,167	,305	,081	-,004	,006	,076	-,080	-,076	,067	-,080	,119	-,001	-,004	,042
	B8	-,099	-,027	,031	,072	,012	-,055	,081	,518	,002	,021	,053	,013	-,075	,062	,004	-,089	-,124	,055	,049
	B9	-,034	,065	-,036	,014	-,023	,074	-,004	,002	,239	-,132	-,041	-,093	-,044	,008	,011	-,059	-,063	-,013	-,059
	B10	,013	-,116	,089	-,045	,013	-,083	,006	,021	-,132	,348	,008	,015	,031	-,085	-,024	,013	-,035	-,038	,090
	B11	-,064	-,083	-,166	,006	,136	-,087	,076	,053	-,041	,008	,387	,026	-,091	,021	,021	-,011	,014	,173	,023
	B12	,061	-,046	,013	,000	-,013	-,037	-,080	,013	-,093	,015	,026	,445	-,004	-,111	,026	-,034	-,047	-,051	-,001

	B13	,119	,037	-,001	-,069	-,052	,105	-,076	-,075	-,044	,031	-,091	-,004	,458	-,099	-,164	-,060	-,015	,024	-,113
	B14	-,044	-,077	,041	,042	,064	-,024	,067	,062	,008	-,085	,021	-,111	-,099	,612	-,053	,039	-,047	,012	,014
	B15	-,087	,044	-,091	,115	,029	-,032	-,080	,004	,011	-,024	,021	,026	-,164	-,053	,484	-,067	,004	,028	,059
	B16	-,017	-,055	-,022	-,079	,137	-,122	,119	-,089	-,059	,013	-,011	-,034	-,060	,039	-,067	,302	-,013	-,093	,107
	B17	-,027	,026	,037	-,069	-,002	-,016	-,001	-,124	-,063	-,035	,014	-,047	-,015	-,047	,004	-,013	,278	,072	-,098
	B18	-,068	,017	-,101	,006	,081	,026	-,004	,055	-,013	-,038	,173	-,051	,024	,012	,028	-,093	,072	,562	-,186
	B19	-,037	-,124	,013	,009	,061	-,110	,042	,049	-,059	,090	,023	-,001	-,113	,014	,059	,107	-,098	-,186	,441
	B1	,802 ^a	-,237	-,033	-,079	-,327	,217	-,451	-,278	-,139	,044	-,209	,184	,355	-,115	-,252	-,064	-,104	-,183	-,113
	B2	-,237	,825 ^a	-,125	-,021	-,185	,282	-,131	-,058	,208	-,307	-,208	-,108	,085	-,154	,099	-,156	,077	,035	-,292
	B3	-,033	-,125	,757 ^a	-,254	-,212	-,117	,146	,072	-,122	,249	-,443	,034	-,003	,087	-,218	-,067	,118	-,225	,033
	B4	-,079	-,021	-,254	,861 ^a	-,304	,054	-,196	,162	,045	-,123	,015	,001	-,163	,087	,267	-,231	-,210	,013	,021
	B5	-,327	-,185	-,212	-,304	,558 ^a	-,451	,306	,026	-,077	,036	,352	-,032	-,122	,132	,066	,401	-,007	,174	,148
	B6	,217	,282	-,117	,054	-,451	,663 ^a	-,529	-,133	,266	-,246	-,243	-,097	,270	-,054	-,081	-,386	-,053	,060	-,289
	B7	-,451	-,131	,146	-,196	,306	-,529	,649 ^a	,203	-,013	,017	,221	-,216	-,205	,155	-,208	,393	-,002	-,011	,113
Anti-image Correlation	B8	-,278	-,058	,072	,162	,026	-,133	,203	,799 ^a	,006	,050	,119	,028	-,154	,109	,009	-,225	-,325	,103	,103
	B9	-,139	,208	-,122	,045	-,077	,266	-,013	,006	,862 ^a	-,458	-,136	-,285	-,132	,020	,034	-,220	-,243	-,037	-,181
	B10	,044	-,307	,249	-,123	,036	-,246	,017	,050	-,458	,840 ^a	,022	,038	,079	-,185	-,058	,039	-,111	-,085	,229
	B11	-,209	-,208	-,443	,015	,352	-,243	,221	,119	-,136	,022	,656 ^a	,064	-,215	,043	,049	-,033	,042	,371	,056
	B12	,184	-,108	,034	,001	-,032	-,097	-,216	,028	-,285	,038	,064	,907 ^a	-,009	-,213	,055	-,093	-,135	-,102	-,002
	B13	,355	,085	-,003	-,163	-,122	,270	-,205	-,154	-,132	,079	-,215	-,009	,742 ^a	-,188	-,348	-,162	-,041	,048	-,251
	B14	-,115	-,154	,087	,087	,132	-,054	,155	,109	,020	-,185	,043	-,213	-,188	,848 ^a	-,098	,091	-,114	,021	,028
	B15	-,252	,099	-,218	,267	,066	-,081	-,208	,009	,034	-,058	,049	,055	-,348	-,098	,802 ^a	-,176	,012	,054	,128

B16	-.064	-.156	-.067	-.231	,401	-.386	,393	-.225	-.220	,039	-.033	-.093	-.162	,091	-.176	,742 ^a	-.043	-.225	,294
B17	-.104	,077	,118	-.210	-.007	-.053	-.002	-.325	-.243	-.111	,042	-.135	-.041	-.114	,012	-.043	,904 ^a	,183	-.280
B18	-.183	,035	-.225	,013	,174	,060	-.011	,103	-.037	-.085	,371	-.102	,048	,021	,054	-.225	,183	,601 ^a	-.374
B19	-.113	-.292	,033	,021	,148	-.289	,113	,103	-.181	,229	,056	-.002	-.251	,028	,128	,294	-.280	-.374	,734 ^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Communalities

	Initial	Extraction
B1	1,000	,698
B2	1,000	,541
B3	1,000	,825
B4	1,000	,623
B5	1,000	,695
B6	1,000	,599
B7	1,000	,626
B8	1,000	,432
B9	1,000	,748
B10	1,000	,627
B11	1,000	,708
B12	1,000	,610
B13	1,000	,523
B14	1,000	,493
B15	1,000	,437

B16	1,000	,699
B17	1,000	,726
B18	1,000	,725
B19	1,000	,632

Extraction Method: Principal

Component Analysis.

Berdasarkan tabel *Anti Image Matrices* dan tabel *Communalities* di atas maka dapat diketahui butir pernyataan yang tidak valid adalah butir nomor 8, 14 dan 15. Selanjutnya butir 8, 14, dan 15 direvisi.

Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	6,977	36,721	36,721	6,977	36,721	36,721	4,045	21,292	21,292
2	1,986	10,454	47,175	1,986	10,454	47,175	3,356	17,665	38,956
3	1,807	9,512	56,687	1,807	9,512	56,687	2,643	13,909	52,865
4	1,197	6,303	62,989	1,197	6,303	62,989	1,923	10,124	62,989
5	1,025	5,396	68,385						
6	,912	4,802	73,187						
7	,801	4,216	77,403						
8	,744	3,916	81,320						
9	,601	3,164	84,484						
10	,537	2,826	87,311						
11	,433	2,277	89,588						

12	,412	2,168	91,755					
13	,375	1,972	93,727					
14	,301	1,586	95,314					
15	,239	1,258	96,571					
16	,207	1,090	97,661					
17	,196	1,029	98,690					
18	,141	,743	99,433					
19	,108	,567	100,000					

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
B9	,816	,152	-,235	,058
B17	,806	-,032	-,226	-,158
B1	,769	-,245	,213	,028
B10	,717	-,099	-,268	-,176
B4	,689	-,169	,339	,066
B12	,682	-,126	-,358	-,040
B2	,676	-,142	,143	,210
B16	,623	,552	-,029	,068
B6	,621	-,238	,272	-,289
B19	,569	-,285	-,202	,432
B7	,547	-,529	,033	-,216

B15	,544	,299	,061	-,220
B13	,541	,455	-,154	-,011
B8	,519	,283	-,092	-,273
B11	,422	,589	,420	,084
B3	,493	,295	,628	,318
B5	,379	-,495	,529	-,161
B14	,482	,054	-,491	-,130
B18	,329	-,220	-,276	,702

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 4 components extracted.

Rotated Component Matrix^a

	Component			
	1	2	3	4
B17	,724	,382	,128	,198
B9	,703	,214	,310	,336
B10	,681	,358	,019	,185
B14	,678	,011	-,079	,163
B12	,656	,275	-,028	,322
B8	,569	,129	,277	-,122
B13	,567	-,064	,438	,077
B15	,478	,197	,396	-,114
B5	-,125	,822	,056	-,015
B6	,299	,695	,153	-,050

B7	,298	,695	-,189	,138
B1	,317	,670	,256	,288
B4	,192	,634	,357	,238
B2	,255	,474	,300	,402
B11	,139	,057	,825	-,076
B3	-,095	,324	,824	,178
B16	,541	-,035	,627	,109
B18	,078	-,005	,007	,848
B19	,276	,272	,027	,694

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.^a

a. Rotation converged in 9 iterations.

Component Transformation Matrix

Component	1	2	3	4
1	,668	,542	,391	,326
2	,239	-,618	,691	-,290
3	-,603	,510	,550	-,272
4	-,365	-,254	,259	,858

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

Lampiran 4. Uji Reliabilitas Instrumen

1. Hasil Uji Instrumen Reliabilitas Interaksi Guru Dengan Siswa (X_1)

Reliability

		Notes
Output Created		25-JUL-2017 21:34:48
Comments		
	Data	D:\Uji Coba Instrumen Penelitian Skripsi Dian\Uji Reliabilitas dan Validitas Interaksi Guru dengan Siswa XI IIS SMA N 1 Wates.sav
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	65
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=B1 B2 B3 B4 B5 B6 B7 B8 B9 B10 B11 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time		00:00:00,02
	Elapsed Time		00:00:00,06

[DataSet1] D:\Uji Coba Instrumen Penelitian Skripsi Dian\Uji Reliabilitas dan Validitas Interaksi Guru dengan Siswa XI IIS SMA N 1 Wates.sav

Scale: ALL VARIABLES

		N	%
	Valid	65	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
	Total	65	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,712	11

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	37,1231	17,141	,420	,689
B2	37,5538	17,001	,240	,710
B3	37,7231	17,328	,308	,699
B4	37,5077	17,941	,130	,723
B5	37,3538	15,670	,518	,668
B6	37,9538	16,013	,393	,686
B7	37,8000	15,288	,550	,661
B8	38,4000	15,275	,355	,697
B9	36,9385	17,434	,274	,703
B10	38,0769	15,260	,411	,683
B11	37,4154	16,184	,408	,684

2. Hasil Uji Instrumen Reliabilitas Lingkungan Belajar (X_2)

Reliability

		Notes
Output Created		21-JUL-2017 11:35:34
Comments		
	Data	D:\Uji Coba Instrumen Penelitian Skripsi Dian\Uji Reliabilitas dan Validitas Lingkungan Belajar XI IIS SMA N 1 Wates.sav
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	65
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=B1 B2 B3 B4 B5 B6 B7 B8 B9 B10 B11 B12 B13 B14 B15 B16 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time		00:00:00,00
	Elapsed Time		00:00:00,00

[DataSet0] D:\Uji Coba Instrumen Penelitian Skripsi Dian\Uji Reliabilitas dan Validitas Lingkungan Belajar XI IIS SMA N 1 Wates.sav

Scale: ALL VARIABLES

		N	%
	Valid	65	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
	Total	65	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,762	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	56,0615	35,652	,243	,758
B2	57,6000	34,494	,234	,760
B3	56,5077	33,004	,500	,739
B4	56,3231	35,097	,268	,756
B5	56,9231	33,728	,488	,743
B6	57,0154	33,953	,343	,751
B7	56,7846	33,859	,340	,751
B8	56,6154	31,022	,527	,732
B9	56,6615	33,227	,423	,744
B10	56,3846	33,303	,334	,752
B11	57,1231	31,297	,542	,732
B12	56,6000	33,087	,343	,751
B13	57,0615	32,059	,381	,748
B14	56,9077	33,866	,310	,754
B15	57,0615	33,684	,302	,755
B16	58,2923	33,616	,211	,768

3. Hasil Uji Instrumen Reliabilitas Minat Belajar (Y)

Reliability

		Notes
Output Created		21-JUL-2017 11:41:01
Comments		
	Data	D:\Uji Coba Instrumen Penelitian Skripsi Dian\Uji Reliabilitas dan Validitas Minat Belajar Siswa XI IIS SMA N 1 Wates.sav
	Active Dataset	DataSet0
Input	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	65
	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=B1 B2 B3 B4 B5 B6 B7 B8 B9 B10 B11 B12 B13 B14 B15 B16 B17 B18 B19 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time		00:00:00,00
	Elapsed Time		00:00:00,00

[DataSet0] D:\Uji Coba Instrumen Penelitian Skripsi Dian\Uji Reliabilitas dan Validitas Minat Belajar Siswa XI IIS SMA N 1 Wates.sav

Scale: ALL VARIABLES

		N	%
Cases	Valid	64	98,5
	Excluded ^a	1	1,5
	Total	65	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,895	19

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	60,9531	67,728	,727	,884
B2	61,1094	69,813	,625	,887
B3	60,2813	71,348	,456	,892
B4	60,7500	68,159	,633	,886
B5	60,5938	73,261	,311	,895
B6	61,2969	69,641	,568	,888
B7	61,6875	70,440	,478	,891
B8	61,3125	71,806	,441	,892
B9	61,0781	67,153	,764	,882
B10	61,4063	68,531	,639	,886
B11	60,4844	71,841	,352	,895
B12	61,3906	69,194	,616	,887
B13	60,7656	70,976	,484	,891
B14	61,2031	72,323	,407	,893
B15	60,7031	70,656	,484	,891

B16	61,0469	69,220	,560	,889
B17	61,5156	67,174	,743	,883
B18	62,5469	72,220	,280	,898
B19	62,2813	67,570	,511	,891

Lampiran 5. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth,
Siswa siswi Kelas XI IIS SMA N 1 Wates
Di tempat

Assalamu'alikum wr.wb.

Dalam rangka memenuhi tugas akhir saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, saya memohon bantuan adik-adik kelas XI IIS SMA N 1 Wates untuk meluangkan waktunya guna mengisi angket penelitian saya yang berjudul **“Pengaruh Interaksi Guru dengan Siswa dan Lingkungan Belajar terhadap Minat Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IIS SMA N 1 Wates”**.

Angket ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data, oleh karena itu saya sangat mengharapkan adik-adik untuk menjawab pernyataan dalam angket ini dengan jawaban sejujur-sejujurnya sesuai dengan keadaan sebenarnya yang dialami oleh adik-adik. Jawaban yang adik-adik berikan sangat dijaga kerahasiaannya dan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan adik-adik yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket ini.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Hormat saya,

(Diantyastuti Ramadhani)

Identitas Responden (Siswa)

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan

Petunjuk Pengisian

1. Tulis terlebih dahulu identitas diri anda secara lengkap.
2. Jawablah pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
3. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat.
4. Jawablah pernyataan dengan memberi tanda checklist (√) pada kolom alternatif jawaban dengan keterangan sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

Angket Interaksi Guru Dengan Siswa

No	Penyataan	SS	S	N	KS	TS
1	Guru ekonomi mempunyai hubungan yang baik dengan siswanya					
2	Guru ekonomi mengenali masing-masing siswanya					
3	Guru ekonomi mendampingi siswa dalam setiap pembelajaran					
4	Guru ekonomi membimbing siswa jika ada yang belum jelas tentang materi yang diterangkan					
5	Guru ekonomi membantu siswa jika ada yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas di luar jam pelajaran					
6	Guru ekonomi mampu menciptakan suasana menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar					
7	Guru ekonomi sering mengajak siswa belajar di luar kelas supaya tidak bosan					
8	Guru ekonomi memberikan kesempatan siswa bertanya saat materi selesai diberikan					
9	Guru ekonomi menyuruh siswa untuk berdiskusi dan mempresentasikan hasil diskusinya					
10	Guru ekonomi memberi dorongan untuk belajar yang rajin					

Angket Lingkungan Belajar

No	Penyataan	SS	S	N	KS	TS
1	Saya berteman akrab dengan hampir semua teman sekelas					

2	Saya berdiskusi dengan teman saya jika ada materi pelajaran ekonomi yang belum paham					
3	Teman saya meminjamkan fasilitas belajar jika saya tidak membawa					
4	Teman kelas saya mempunyai kebiasaan yang baik dalam belajar ekonomi					
5	Teman sebangku saya mempunyai kebiasaan yang baik dalam belajar ekonomi					
6	Teman sekelas saling bersaing untuk meraih prestasi					
7	Guru ekonomi membolos saat mengajar					
8	Guru ekonomi mengajar sesuai dengan waktu yang disediakan					
9	Banyak siswa membolos saat pelajaran ekonomi					
10	Lingkungan sekolah sangat tertib dan aman					
11	Kebersihan kelas mendukung untuk belajar					
12	Sekolah tidak nyaman untuk belajar karena dekat dengan keramaian					
13	Ruang kelas saya memiliki jendela dan ventilasi udara yang baik					
14	Ruang kelas saya memiliki penerangan yang baik					
15	Ruang kelas saya cukup luas sehingga nyaman untuk belajar.					

Angket Minat

No	Penyataan	SS	S	N	KS	TS
1	Saya menyukai pelajaran ekonomi					
2	Saya senang jika guru ekonomi masuk kelas					
3	Saya mengikuti pelajaran ekonomi					
4	Saya mempunyai keinginan yang kuat untuk belajar ekonomi					
5	Saya senang belajar ekonomi karena dapat menambah wawasan baru					
6	Saya tertarik belajar ekonomi karena bisa mendapatkan ranking di kelas					
7	Saya lebih suka belajar ekonomi daripada belajar pelajaran lain					
8	Saya mencatat hal-hal penting yang diterangkan oleh guru ekonomi					
9	Saya memperhatikan saat pembelajaran ekonomi berlangsung					
10	Saya tidak jenuh mengikuti pelajaran ekonomi					
11	Saya tidak membolos saat pelajaran ekonomi					
12	Saya akan mempersiapkan diri (belajar tentang materi yang akan diajarkan oleh guru ekonomi) sebelum pelajaran ekonomi berlangsung					
13	Saya masuk tepat waktu saat jam pelajaran ekonomi					
14	Saya bertanya apabila tugas yang diberikan guru ekonomi tidak saya pahami					

15	Jika mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas ekonomi, saya bertanya kepada guru ekonomi					
16	Saya mencatat materi yang dijelaskan guru ekonomi					
17	Saya mempelajari kembali pelajaran ekonomi yang diberikan guru ekonomi di rumah					
18	Saya mengikuti les ekonomi di luar jam sekolah					
19	Saya mengikuti ekstrakurikuler yang berhubungan dengan ekonomi					

Lampiran 6. Data Penelitian

NO	INTERAKSI GURU DENGAN SISWA									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4
2	5	4	5	5	5	5	2	5	3	5
3	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4
4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3
5	4	4	3	5	3	4	4	5	2	4
6	4	4	4	4	4	4	1	5	3	4
7	4	2	4	4	3	4	3	5	4	4
8	5	4	4	5	4	4	1	4	4	5
9	4	3	3	3	5	5	3	5	4	4
10	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3
11	5	3	4	5	5	5	3	5	3	4
12	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4
13	5	4	4	5	3	4	3	5	4	5
14	4	4	4	4	3	4	2	5	3	4
15	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4
16	3	3	4	4	3	4	3	5	4	4

17	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
18	5	2	3	4	2	4	1	5	2	3
19	5	4	5	5	4	5	3	5	3	5
20	5	4	4	5	4	4	2	5	4	4
21	4	4	5	5	4	3	3	4	3	4
22	5	4	4	4	4	4	1	4	3	4
23	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
24	5	4	5	5	4	4	3	5	4	5
25	3	3	4	4	5	3	3	4	3	4
26	4	4	5	5	5	4	3	5	4	4
27	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4
28	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4
29	5	4	5	5	2	4	2	4	4	4
30	5	4	4	3	3	3	2	4	3	3
31	4	3	3	3	2	3	1	5	3	3
32	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3
33	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
34	5	4	5	5	4	5	1	5	4	5
35	5	4	4	5	4	4	2	5	3	4

36	4	3	4	5	4	3	2	4	3	3
37	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3
38	5	4	5	4	3	4	3	5	4	4
39	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4
40	3	3	3	4	3	3	2	4	4	5
41	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4
42	4	3	4	5	4	3	5	5	4	5
43	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3
44	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4
45	4	4	3	4	4	4	2	2	4	4
46	3	3	3	4	3	2	1	3	3	5
47	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4
48	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4
49	4	3	4	4	5	3	1	4	4	4
50	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4
51	5	5	4	4	2	4	1	2	2	2
52	5	3	4	5	4	3	2	5	2	4
53	5	5	5	5	5	4	2	4	4	5
54	5	5	4	5	5	4	2	5	4	5

55	4	2	2	4	2	2	1	4	2	4
56	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4
57	4	4	4	5	5	4	2	5	4	5
58	4	4	4	4	4	2	1	4	4	2
59	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3
60	5	4	4	4	4	2	2	4	4	2
61	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2
62	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4
63	4	5	2	4	2	4	2	5	5	5
64	4	3	3	3	2	3	2	5	4	3
65	4	4	4	2	1	1	1	5	1	2

NO	LINGKUNGAN BELAJAR														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4
4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	3	3	4	3	1
5	5	4	5	4	4	3	4	3	5	4	5	5	3	3	2
6	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5
7	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
8	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	3	3
9	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	1
10	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	3	3	3
11	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	3	4
12	4	5	4	4	4	3	4	4	3	5	4	2	4	4	4
13	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	3	5	3	4	2
14	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
15	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4
16	5	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	3
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3

18	5	3	4	2	2	3	5	5	5	4	3	5	4	4	2
19	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3
20	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	2	5	4	4	3
21	4	5	5	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4
22	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	4
23	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	4
24	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	2	4	4
25	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	3	5	4	4
26	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3
27	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	3	3	3	4
28	5	4	4	3	3	3	5	4	4	3	3	4	4	3	4
29	5	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
30	5	4	4	3	3	1	5	4	3	3	4	3	5	5	3
31	5	5	5	4	3	5	5	5	5	2	2	5	4	3	5
32	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
33	5	3	3	3	3	5	5	4	5	3	3	4	4	4	3
34	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	5
36	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4

37	4	3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	2	5	1	4
38	5	5	4	3	3	5	5	5	5	3	3	5	4	4	3
39	4	3	4	3	3	4	5	4	5	4	4	3	4	4	4
40	5	5	4	3	3	4	5	3	3	3	3	5	4	4	4
41	5	5	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4
42	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5
43	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4
44	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4
45	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2
46	5	3	4	4	4	3	3	4	5	3	3	4	5	1	1
47	5	4	5	2	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4
48	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4
49	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3
50	5	4	4	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4
51	4	4	4	1	2	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5
52	5	4	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5
53	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4
54	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
55	4	2	3	3	4	4	4	4	5	3	5	3	4	4	4

56	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
58	5	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	1
59	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4
60	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	2
61	4	2	4	4	4	2	5	4	5	4	2	5	4	4	4
62	4	4	4	3	3	3	5	4	5	2	2	5	4	4	3
63	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4
64	5	3	5	4	3	4	3	4	4	3	3	5	5	4	2
65	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4

NO	MINAT BELAJAR																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	2
2	5	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	3	4	4	4	3	3	1	1
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1
4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	1
5	3	3	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	1
6	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	1	4
7	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	1
8	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	3	3	1	5
9	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	2	2
10	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	1	2

11	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	3
12	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3
13	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	5	3	5	3	3	5	4	2	2
14	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
15	4	2	4	5	5	3	3	4	5	3	1	3	4	3	4	4	4	3	1
16	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	5	3	4	4	3	4	3	3	3
17	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2
18	4	3	3	2	5	2	3	4	4	4	3	2	4	5	4	4	1	1	1
19	3	3	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
20	4	3	5	5	4	4	4	5	4	3	5	4	4	3	3	4	5	1	4
21	3	3	4	4	4	2	3	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	1	3
22	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	1	1

23	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
24	4	5	5	5	5	3	2	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4
25	4	3	4	5	5	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3
26	4	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3
27	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	1	1
28	5	3	5	4	4	4	3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	3	2	2
29	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2
30	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2
31	3	2	5	3	3	1	1	4	3	2	5	1	2	5	3	3	1	1	1
32	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3
33	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	5	4	5	5	5	3	4	1	5
34	4	4	4	5	4	1	1	4	4	4	5	3	4	2	2	4	3	1	1

35	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	3	2	1
36	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2
37	3	3	2	3	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	1	2
38	4	4	4	3	3	3	3	5	4	3	4	3	5	3	4	5	3	2	2
39	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	1	1
40	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	5	3	5	4	4	3	3	2	5
41	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3
42	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	2	2
43	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3
44	3	4	5	2	2	2	3	4	3	4	5	3	3	4	4	3	4	1	1
45	2	3	4	3	3	3	2	4	4	2	4	2	4	3	2	2	2	1	1
46	3	2	4	1	5	3	3	3	1	1	3	1	3	3	5	1	1	1	1

47	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3
48	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3
49	3	3	4	2	2	3	1	2	2	1	4	1	3	3	4	3	1	1	2
50	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	1	1
51	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	5	2	5	4	4	4	4	1	2
52	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4	1	3	5	4	4	5	3	2	2
53	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	2
54	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	1	2
55	5	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	2	2	2	4
56	4	2	2	4	4	2	3	3	3	4	2	2	2	4	4	2	2	2	2
57	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	2	5
58	3	3	4	2	2	2	2	4	3	3	5	2	4	3	2	5	3	1	1

59	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	5	4	3	2	2
60	4	2	5	5	5	4	5	5	4	4	5	2	4	4	2	4	4	1	1
61	2	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	2	4	4	2	4	2	1	2
62	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	1	2
63	4	4	5	2	4	4	2	4	4	5	5	2	2	2	2	4	4	1	4
64	2	3	5	3	3	4	2	2	3	2	5	2	5	4	5	4	2	1	1
65	5	2	5	5	5	5	5	4	4	4	5	2	4	4	4	5	4	1	1

Lampiran 7. Analisis Data Deskriptif

Frequencies

		Notes
Output Created		02-MAR-2018 15:15:17
Comments		
Input	Data	F:\Skripsi\Analisis Hasil Penelitian SMA N 1 Wates\Analisis Angket.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
Missing Value Handling	N of Rows in Working Data File	65
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=X1 X2 Y /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM SKEWNESS SESKEW KURTOSIS SEKURT /ORDER=ANALYSIS.
	Processor Time	00:00:00,02
	Resources	
	Elapsed Time	00:00:00,02

[DataSet1] F:\Skripsi\Analisis Hasil Penelitian SMA N 1 Wates\Analisis Angket.sav

Statistics

		Interaksi Guru dengan Siswa	Lingkungan Belajar	Minat Belajar
N	Valid	65	65	65
	Missing	0	0	0
Mean		37,0769	60,4000	66,1385
Std. Error of Mean		,55915	,64181	1,06041
Median		37,0000	60,0000	65,0000
Mode		37,00	59,00 ^a	64,00

Std. Deviation	4,50801	5,17446	8,54926
Variance	20,322	26,775	73,090
Skewness	-,093	,408	-,296
Std. Error of Skewness	,297	,297	,297
Kurtosis	,093	-,178	-,084
Std. Error of Kurtosis	,586	,586	,586
Range	23,00	24,00	37,00
Minimum	25,00	51,00	45,00
Maximum	48,00	75,00	82,00
Sum	2410,00	3926,00	4299,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 8. Cara Mengitung Distribusi Frekuensi Minat Belajar

1. Menentukan Jumlah Kelas Interval

Untuk menentukan panjang interval digunakan rumus Struges Rule yakni kelas interval yang disimbolkan dengan $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 65 \\ &= 1 + 3,3 (1,81291336) \\ &= 1 + 5,98261409 \\ &= 6,98261409 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

2. Menentukan Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal} \\ &= 82 - 45 \\ &= 37 \end{aligned}$$

3. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \text{Rentang Data} : \text{Jumlah Kelas Interval} \\ &= 37 : 7 \\ &= 5,28571429 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

Lampiran 9. Cara Menghitung M Ideal dan SD Ideal Minat Belajar

1. Mean Ideal = $1/2(\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$

$$= 1/2\{(5 \times 19) + (1 \times 19)\}$$

$$= 1/2(95 + 19)$$

$$= 1/2(114)$$

$$= 57$$

2. SD Ideal = $1/6(\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$

$$= 1/6\{(5 \times 19) - (1 \times 19)\}$$

$$= 1/6(95 - 19)$$

$$= 1/6(76)$$

$$= 12,67 \text{ dibulatkan menjadi } 13$$

Lampiran 10. Cara Mengitung Distribusi Frekuensi Interaksi Guru Dengan Siswa

1. Menentukan Jumlah Kelas Interval

Untuk menentukan panjang interval digunakan rumus Struges Rule yakni kelas interval yang disimbolkan dengan $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 65 \\ &= 1 + 3,3 (1,81291336) \\ &= 1 + 5,98261409 \\ &= 6,98261409 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

2. Menentukan Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal} \\ &= 48 - 25 \\ &= 23 \end{aligned}$$

3. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \text{Rentang Data} : \text{Jumlah Kelas Interval} \\ &= 23 : 7 \\ &= 3,28571429 \text{ dibulatkan menjadi } 3 \end{aligned}$$

Lampiran 11. Cara Menghitung M Ideal dan SD Ideal Interaksi Guru Dengan Siswa

1. Mean Ideal = $1/2(\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$

$$= 1/2\{(5 \times 10) + (1 \times 10)\}$$

$$= 1/2(50 + 10)$$

$$= 1/2(60)$$

$$= 30$$

2. SD Ideal = $1/6(\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$

$$= 1/6\{(5 \times 10) - (1 \times 10)\}$$

$$= 1/6(50 - 10)$$

$$= 1/6(40)$$

$$= 6,67 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Lampiran 12. Cara Mengitung Distribusi Frekuensi Lingkungan Belajar

1. Menentukan Jumlah Kelas Interval

Untuk menentukan panjang interval digunakan rumus Struges Rule yakni kelas interval yang disimbolkan dengan $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 65 \\ &= 1 + 3,3 (1,81291336) \\ &= 1 + 5,98261409 \\ &= 6,98261409 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

2. Menentukan Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal} \\ &= 75 - 51 \\ &= 24 \end{aligned}$$

3. Menentukan Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas Interval} &= \text{Rentang Data} : \text{Jumlah Kelas Interval} \\ &= 24 : 7 \\ &= 3,4285743 \text{ dibulatkan menjadi } 3 \end{aligned}$$

Lampiran 13. Cara Menghitung M Ideal dan SD Ideal Lingkungan Belajar

1. Mean Ideal = $1/2(\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$

$$= 1/2\{(5 \times 15) + (1 \times 15)\}$$

$$= 1/2(75 + 15)$$

$$= 1/2(90)$$

$$= 45$$

2. SD Ideal = $1/6(\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$

$$= 1/6\{(5 \times 15) - (1 \times 15)\}$$

$$= 1/6(75 - 15)$$

$$= 1/6(60)$$

$$= 15$$

Lampiran 14. Cara Menghitung SR dan SE

NO	X1	X2	y	X1*y	X2*Y
1	39	59	58	2262	3422
2	44	75	73	3212	5475
3	35	63	69	2415	4347
4	34	59	64	2176	3776
5	38	59	59	2242	3481
6	37	68	79	2923	5372
7	37	60	64	2368	3840
8	40	66	78	3120	5148
9	39	59	76	2964	4484
10	36	59	64	2304	3776
11	42	63	82	3444	5166
12	44	58	66	2904	3828
13	42	63	76	3192	4788
14	37	62	71	2627	4402
15	39	66	65	2535	4290
16	37	57	70	2590	3990
17	38	54	68	2584	3672
18	31	56	59	1829	3304
19	44	53	72	3168	3816
20	41	62	74	3034	4588
21	39	57	68	2652	3876
22	37	64	81	2997	5184
23	39	61	74	2886	4514
24	44	66	76	3344	5016
25	36	58	67	2412	3886
26	43	63	73	3139	4599
27	35	59	75	2625	4425
28	33	56	70	2310	3920
29	39	59	61	2379	3599
30	34	55	63	2142	3465
31	30	63	49	1470	3087
32	32	51	63	2016	3213
33	48	57	75	3600	4275
34	43	67	60	2580	4020
35	40	70	76	3040	5320

36	35	54	60	2100	3240
37	34	54	59	2006	3186
38	41	62	67	2747	4154
39	37	58	60	2220	3480
40	34	58	79	2686	4582
41	37	54	65	2405	3510
42	42	68	64	2688	4352
43	34	52	64	2176	3328
44	36	62	60	2160	3720
45	35	55	51	1785	2805
46	30	52	45	1350	2340
47	35	60	63	2205	3780
48	39	67	71	2769	4757
49	36	62	45	1620	2790
50	35	63	58	2030	3654
51	31	60	63	1953	3780
52	37	69	67	2479	4623
53	44	64	64	2816	4096
54	44	71	72	3168	5112
55	27	56	64	1728	3584
56	36	56	53	1908	2968
57	42	67	82	3444	5494
58	33	53	54	1782	2862
59	34	62	63	2142	3906
60	35	62	70	2450	4340
61	30	57	55	1650	3135
62	36	55	67	2412	3685
63	38	65	64	2432	4160
64	32	57	58	1856	3306
65	25	64	74	1850	4736
Σ	2410	3926	4299	160502	260829

$$\mathbf{SR\%} = \frac{a_i \sum x_i y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \sum X_{1_Y} &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\ &= 160.502 - \frac{(2410)(4299)}{65} \\ &= 160.502 - 159393.7 \\ &= 1108.30769 \end{aligned}$$

$$P_1 = 0.631$$

$$R^2 = 0.26$$

$$\begin{aligned} a_1 \sum X_{1_Y} &= (P_1) \times (\sum X_{1_Y}) \\ &= 0.631 \times 1108.30769 \\ &= 699.342154 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum X_{2_Y} &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \\ &= 260829 - \frac{(3926)(4299)}{65} \\ &= 260829 - 259659.6 \\ &= 1169.4 \end{aligned}$$

$$P_2 = 0.444$$

$$R^2 = 0.26$$

$$\begin{aligned} a_2 \sum X_{2_Y} &= (P_2) \times (\sum X_{2_Y}) \\ &= 0.444 \times 1169.4 \\ &= 519.2136 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 JK_{reg} &= a_1 \sum X_{1_Y} + a_2 \sum X_{2_Y} \\
 &= 699.342154 + 519.2136 \\
 &= 1218.5558
 \end{aligned}$$

$$SR\% = \frac{a_i \sum x_i y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 X_1 &= \frac{699.34215}{1218.5558} \times 100\% \\
 &= 57.39\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 X_2 &= \frac{519.2136}{1218.5558} \times 100\% \\
 &= 42.61\%
 \end{aligned}$$

$$SE\% = SR\% X_1 \times R^2$$

$$\begin{aligned}
 X_1 &= 57.39 \times 0.26 \\
 &= 14.92
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 X_2 &= 42.61 \times 0.26 \\
 &= 11.08
 \end{aligned}$$

Lampiran 15. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

		Notes
Output Created		02-NOV-2017 15:00:44
Comments		
	Data	H:\Skripsi\Analisis Hasil Penelitian SMA N 1 Wates\Analisis Angket.sav
	Active Dataset	DataSet1
Input	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	65
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling		Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
	Cases Used	
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=X1 X2 Y /MISSING ANALYSIS.
	Processor Time	00:00:00,02
Resources	Elapsed Time	00:00:00,08
	Number of Cases Allowed ^a	131072

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet1] H:\Skripsi\Analisis Hasil Penelitian SMA N 1 Wates\Analisis Angket.sav

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Interaksi Guru dengan Siswa	Lingkungan Belajar	Minat Belajar
N		65	65	65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	37,0769	60,4000	66,1385
	Std. Deviation	4,50801	5,17446	8,54926
Most Extreme Differences	Absolute	,091	,099	,080
	Positive	,091	,099	,076
	Negative	-,078	-,068	-,080
Kolmogorov-Smirnov Z		,737	,798	,644
Asymp. Sig. (2-tailed)		,649	,548	,802

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linearitas

Notes	
Output Created	02-NOV-2017 15:03:31
Comments	
Input	Data H:\Skripsi\Analisis Hasil Penelitian SMA N 1 Wates\Analisis Angket.sav Active Dataset DataSet1 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 65
Missing Value Handling	Definition of Missing For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing. Cases Used Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values. MEANS TABLES=Y BY X1 X2 /CELLS MEAN COUNT STDDEV /STATISTICS LINEARITY.
Syntax	
Resources	Processor Time 00:00:00,02

Elapsed Time

00:00:00,05

[DataSet1] H:\Skripsi\Analisis Hasil Penelitian SMA N 1 Wates\Analisis Angket.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat Belajar * Interaksi Guru dengan Siswa	65	100,0%	0	0,0%	65	100,0%
Minat Belajar * Lingkungan Belajar	65	100,0%	0	0,0%	65	100,0%

Minat Belajar * Interaksi Guru dengan Siswa**Report**

Minat Belajar

Interaksi Guru dengan Siswa	Mean	N	Std. Deviation
25,00	74,0000	1	.
27,00	64,0000	1	.
30,00	49,6667	3	5,03322
31,00	61,0000	2	2,82843
32,00	60,5000	2	3,53553
33,00	62,0000	2	11,31371
34,00	65,3333	6	6,94742
35,00	63,7143	7	8,19988

36,00	59,3333	6	8,77876
37,00	69,6250	8	7,28869
38,00	63,6667	3	4,50925
39,00	67,5714	7	6,65475
40,00	77,0000	2	1,41421
41,00	70,5000	2	4,94975
42,00	76,0000	4	8,48528
43,00	66,5000	2	9,19239
44,00	70,5000	6	4,54973
48,00	75,0000	1	.
Total	66,1385	65	8,54926

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			2339,736	17	137,632	2,767	,003
Between Groups							
	Linearity		944,434	1	944,434	18,985	,000
Minat Belajar * Interaksi Guru dengan Siswa	Deviation from Linearity		1395,302	16	87,206	1,753	,069
Within Groups			2338,018	47	49,745		
Total			4677,754	64			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Belajar * Interaksi Guru dengan Siswa	,449	,202	,707	,500

Minat Belajar * Lingkungan Belajar

Report

Minat Belajar

Lingkungan Belajar	Mean	N	Std. Deviation
51,00	63,0000	1	.
52,00	54,5000	2	13,43503
53,00	63,0000	2	12,72792
54,00	63,0000	4	4,24264
55,00	60,3333	3	8,32666
56,00	61,5000	4	7,23418
57,00	65,2000	5	8,40833
58,00	68,0000	4	7,95822
59,00	65,2857	7	7,34199
60,00	63,3333	3	,57735
61,00	74,0000	1	.
62,00	64,2857	7	9,75900
63,00	67,8333	6	12,22157
64,00	73,0000	3	8,54400
65,00	64,0000	1	.
66,00	73,0000	3	7,00000
67,00	71,0000	3	11,00000
68,00	71,5000	2	10,60660
69,00	67,0000	1	.
70,00	76,0000	1	.

71,00	72,0000	1	.
75,00	73,0000	1	.
Total	66,1385	65	8,54926

ANOVA Table

				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)				1271,930	21	60,568	,765	,743
Minat Belajar * Lingkungan Belajar	Between Groups	Linearity		798,025	1	798,025	10,075	,003
		Deviation from Linearity		473,905	20	23,695	,299	,998
	Within Groups			3405,824	43	79,205		
Total				4677,754	64			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Minat Belajar * Lingkungan Belajar	,413	,171	,521	,272

3. Uji Kolinearitas

		Notes
Output Created		02-NOV-2017 15:06:27
Comments		
	Data	H:\Skripsi\Analisis Hasil Penelitian SMA N 1 Wates\Analisis Angket.sav
	Active Dataset	DataSet1
Input	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	65
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X1 X2.
Syntax		
Resources	Processor Time	00:00:00,02

Elapsed Time	00:00:00,11
Memory Required	2896 bytes
Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet1] H:\Skripsi\Analisis Hasil Penelitian SMA N 1 Wates\Analisis Angket.sav

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Belajar, Interaksi Guru dengan Siswa ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,510 ^a	,260	,236	7,47033

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Interaksi Guru dengan Siswa

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1217,793	2	608,896	10,911	,000 ^b
Residual	3459,961	62	55,806		
Total	4677,754	64			

a. Dependent Variable: Minat Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Interaksi Guru dengan Siswa

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	15,961	11,416		1,398	,167		
Interaksi Guru dengan Siswa	,631	,230	,333	2,743	,008	,811	1,233
Lingkungan Belajar	,444	,200	,268	2,213	,031	,811	1,233

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Interaksi Guru dengan Siswa	Lingkungan Belajar
1	1	2,989	1,000	,00	,00	,00
	2	,008	19,458	,20	,97	,08
	3	,004	29,061	,80	,03	,92

a. Dependent Variable: Minat Belajar

4. Uji Homosedastisitas

Notes

Output Created		02-NOV-2017 15:21:08
Comments		
	Data	H:\Skripsi\Analisis Hasil Penelitian SMA N 1 Wates\Analisis Angket.sav
	Active Dataset	DataSet1
Input	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	65
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

Syntax	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.	
		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Abs_RES1 /METHOD=ENTER X1 X2.	
Resources	Processor Time		00:00:00,00
	Elapsed Time		00:00:00,00
	Memory Required	2976 bytes	
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes	

[DataSet1] H:\Skripsi\Analisis Hasil Penelitian SMA N 1 Wates\Analisis Angket.sav

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Belajar, Interaksi Guru dengan Siswa ^b		Enter

a. Dependent Variable: Absolute Residual

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,212 ^a	,045	,014	4,26357

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Interaksi Guru dengan Siswa

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52,926	2	26,463	1,456	,241 ^b
	Residual	1127,038	62	18,178		
	Total	1179,964	64			

a. Dependent Variable: Absolute Residual

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Interaksi Guru dengan Siswa

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,555	6,516		,546	,587
1 Interaksi Guru dengan Siswa	-,196	,131	-,206	-1,492	,141
Lingkungan Belajar	,159	,114	,192	1,394	,168

a. Dependent Variable: Absolute Residual

Lampiran 16. Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji Regresi Ganda

		Notes
Output Created		02-NOV-2017 15:10:00
Comments		
	Data	H:\Skripsi\Analisis Hasil Penelitian SMA N 1 Wates\Analisis Angket.sav
	Active Dataset	DataSet1
Input	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	65
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Missing Value Handling	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
		REGRESSION
		/MISSING LISTWISE
		/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
		/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
		/NOORIGIN
		/DEPENDENT Y
		/METHOD=ENTER X1 X2
Syntax		/SAVE RESID.

Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,31
	Memory Required	2912 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes
Variables Created or Modified	RES_1	Unstandardized Residual

[DataSet1] H:\Skripsi\Analisis Hasil Penelitian SMA N 1 Wates\Analisis Angket.sav

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Belajar, Interaksi Guru dengan Siswa ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Belajar

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,510 ^a	,260	,236	7,47033

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Interaksi Guru dengan Siswa

b. Dependent Variable: Minat Belajar

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1217,793	2	608,896	10,911	,000 ^b
Residual	3459,961	62	55,806		
Total	4677,754	64			

a. Dependent Variable: Minat Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar, Interaksi Guru dengan Siswa

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	15,961	11,416		1,398	,167
Interaksi Guru dengan Siswa	,631	,230	,333	2,743	,008
Lingkungan Belajar	,444	,200	,268	2,213	,031

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	57,8302	76,9809	66,1385	4,36211	65
Residual	-21,16871	15,86698	,00000	7,35268	65
Std. Predicted Value	-1,905	2,486	,000	1,000	65
Std. Residual	-2,834	2,124	,000	,984	65

a. Dependent Variable: Minat Belajar

ANALISIS HASIL PENILAIAN HARIAN 1

Sekolah : SMA Negeri 1 Wates
Mata Pelajaran : Ekonomi
KD : Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi
: Pendapatan Nasional
Hari/Tanggal : Selasa, 15 Agustus 2017

Kelas : XI IIS 1
Tahun : 2017 - 2018
Semester : Ganjil
KKM : 70

NO	NAMA SISWA	No. Soal	SKOR YANG DIPEROLEH																				Skor		JUMLAH SKOR SISWA	% KETERCAPAIAN	KETUNTASAN BELAJAR								
			ISIAN SINGKAT										URAIAN										Isian singkat	Esay											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10													
		Bobot	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	50	35	35	50	40	40	30	40	40	400	440	100	YA
1	ADIN KURNIAWAN PRATAMA		4	4	4	4	4	0	0	0	0	4	0	10	20	20	15	25	40	10	40	25	0	24	205	229	52	Tidak							
2	ADRIAN RADITYA MUHAMMAD		4	4	4	4	4	4	0	4	4	0	0	35	30	30	30	25	40	10	10	10	0	32	220	252	57	Tidak							
3	ALYA UKHTI HANIF		4	4	4	4	4	0	0	0	0	0	25	10	10	25	25	5	10	0	30	0	24	140	164	37	Tidak								
4	ANJOYA DHESVITARA		0	0	4	4	4	4	0	0	0	0	0	25	30	40	35	20	20	35	0	10	20	16	235	251	57	Tidak							
5	ARIEF TIARANGGA		4	4	4	4	4	4	0	4	4	0	0	35	30	20	30	25	40	10	10	40	32	250	282	64	Tidak								
6	ARUM NILA SARI		4	4	0	4	4	4	4	4	4	0	40	40	40	35	35	30	40	15	20	10	32	305	337	77	YA								
7	DILA KUSUMANINGRUM		4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	25	35	40	30	20	40	40	10	30	10	36	280	316	72	YA								
8	DWI ERLINA WATI		4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	35	40	50	35	35	50	30	40	30	30	36	375	411	93	YA								
9	FADZILAH NISA SIWI UTAMI		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0									
10	GILANG WAHYU KUNCORO		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0									
11	HASNA ROSYIDA		4	4	4	4	4	0	4	4	4	4	35	40	50	35	35	40	35	40	30	40	36	380	416	95	YA								
12	IMROATUL AZIZAH		4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	40	35	40	35	25	20	30	35	30	5	36	295	331	75	YA								
13	INDIE AHSANU AMALA		4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	35	40	50	35	10	40	20	40	20	40	36	330	366	83	YA								
14	IQBAL NURFAUZI		4	4	4	4	4	0	0	4	0	0	35	35	40	35	25	30	20	20	20	30	24	290	314	71	YA								
15	KHOIRUNNISA RACHMAWATI		4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	35	30	10	35	30	30	20	40	20	30	28	280	308	70	YA								
16	LAURENSIA SONIA NUGROHO		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0									
17	NAURA AQLA MUTI ATHAYA		4	4	4	4	4	0	4	4	4	0	40	35	40	30	35	40	20	20	30	10	32	300	332	75	YA								
18	PUDAK WANGI		4	4	4	4	4	4	0	4	4	0	35	40	0	30	25	10	30	10	20	5	32	205	237	54	Tidak								
19	RIZQIANA DYAH ANANDA		4	4	0	4	0	4	0	0	4	0	40	40	10	30	35	20	35	40	20	10	20	280	300	68	Tidak								
20	SHAILIN KHORIATUL LAILY		4	4	4	4	4	4	0	4	4	4	35	40	10	30	35	50	40	10	30	40	36	320	356	81	YA								
21	TRIANI AGUSTIN		4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	35	40	20	25	30	30	30	30	30	10	36	280	316	72	YA								
22	YUSTINA RAHMAH HABIBAH		4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	40	30	0	35	35	50	40	35	30	5	32	300	332	75	YA								
	JUMLAH SKOR		72	72	68	76	72	60	32	52	64	12	635	640	520	590	530	625	505	445	445	335	580	5270	5850	1329.55									
	JUMLAH SKOR MAKSIMAL		88	88	88	88	88	88	88	88	88	88	880	880	1100	770	770	1100	880	880	660	880	880	8800	9680.00	2200									
	% SKOR TERCAPAI		82	82	77	86	82	68	36	59	73	14	72	73	47.27	77	69	56.82	57	51	67	38	65.9091	59.8864	60.4339	60.4339									

Hasil Analisis

1. Ketuntasan Belajar

a. Perorangan Banyak Siswa : 19
Banyak Siswa yang tuntas belajar : 12
Prosentase siswa yang tuntas belajar : 63%
Banyak Siswa yang tidak tuntas belajar : 7
Prosentase siswa yang tidak tuntas belajar : 37%

2. Kesimpulan

Perlu perbaikan secara klasikal nomor: Isian singkat : 3, 6, 7, 8, 9, dan 10
Uraian terstruktur : 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10

Mengetahui
Kepala SMAN 1 Wates

Drs. SLAMET RIYADI
NIP 19580814 198701 1 001

Wates, 23 Agustus 2017
Guru Mata Pelajaran

SRI INSTANTIS.Pd
NIP: 19700129 200312 2 004

ANALISIS HASIL EVALUASI

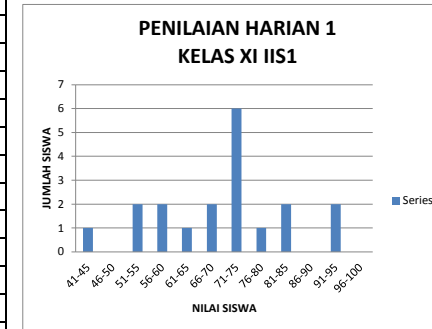
I. IDENTITAS

1. Satuan Pendidikan : SMA N 1 Wates
2. Mata Pelajaran : Ekonomi
3. Kelas : XI IPS1
4. Tahun/semester : 2017 - 2018 / Ganjil
5. Pokok bahasan : Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi
: Pendapatan Nasional
6. Hari / tanggal : Selasa, 15 Agustus 2017

II. EVALUASI

1.

NILAI	JUMLAH SISWA
41-45	1
46-50	0
51-55	2
56-60	2
61-65	1
66-70	2
71-75	6
76-80	1
81-85	2
86-90	0
91-95	2
96-100	0



2. Rata-rata : 69,97
3. Daya serap : 60,45 %
4. Jumlah siswa yang perbaikan : 7 siswa
5. Prosentase siswa yang tuntas belajar : 63 %
6. Tindak Lanjut:
a. Remidi : 7 siswa (nilai < KKM)
b. Pengayaan : 12 siswa (nilai > KKM)
7. Bentuk Tindak Lanjut:
a. Remidi : mengerjakan soal remidi
8. Nilai terendah : 37
9. Nilai tertinggi : 95

Mengetahui
Kepala SMAN 1 Wates

Drs. SLAMET RIYADI
NIP 19580814 198701 1 001

Wates, 23 Agustus 2017
Guru Mata Pelajaran

SRI INSTANTIS.Pd
NIP: 19700129 200312 2 004

ANALISIS HASIL PENILAIAN HARIAN 1

Sekolah : SMA Negeri 1 Wates
Mata Pelajaran : Ekonomi
KD : Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi
: Pendapatan Nasional
Hari/Tanggal : Jumat, 18 Agustus 2017

Kelas : XI IIS 2
Tahun : 2017 - 2018
Semester : Ganjil
KKM : 70

NO	NAMA SISWA	No. Soal	SKOR YANG DIPEROLEH																				Skor		Jumlah Skor Siswa	% Ketercapaian	Ketuntasan Belajar													
			ISIAN SINGKAT										URAIAN										Isian singkat	Esay																
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10																		
Bobot	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	50	35	35	50	40	40	30	40	40	40	40	40	40	400	440	100	YA
1	ADHITA VIRYA AKMILIUS LALA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	40	30	50	25	30	40	40	40	10	30	40	36	335	371	84	YA		
2	BAHJATUN NADZIROH	4	4	4	4	0	4	4	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	40	40	30	35	40	40	30	20	40	24	315	339	77	YA				
3	BAMBANG ARIEF WIJAYANTO	0	0	4	0	0	4	0	0	0	0	0	0	10	30	40	20	25	0	10	5	20	0	8	160	168	38	Tidak												
4	DIMAS ELLIX RAMADHAN	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	0	0	35	40	15	25	30	40	35	30	30	28	310	338	77	YA													
5	ELSA ULINNUHA SANTOSA	0	4	0	4	4	4	4	4	4	4	4	0	40	40	5	30	10	50	30	35	25	28	305	333	76	YA													
6	ESTI YUANI	4	0	0	4	4	4	0	4	4	4	4	0	35	25	40	20	30	30	30	30	20	20	300	320	73	YA													
7	FARRAH DIBBA AULIA RAHMAN	4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	4	0	10	30	10	30	20	20	25	20	30	5	28	200	228	52	Tidak												
8	GINA SONIA ASTAGANI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	40	40	10	20	35	40	40	40	20	5	32	290	322	73	YA												
9	HANIFAH SHOFIATI	4	0	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	40	40	20	35	30	50	40	40	20	10	32	325	357	81	YA												
10	LUTHFIA ALIFIANI	4	0	0	4	0	4	4	0	4	0	4	0	40	40	25	35	35	50	40	35	15	5	20	320	340	77	YA												
11	MAYLANA CAHYANING PUTRI	4	4	0	4	4	4	4	0	4	0	4	0	40	40	5	35	35	50	25	15	15	5	24	265	289	66	Tidak												
12	MUSTIKA BAMBANG DWI ATMAJA	4	0	4	4	4	0	0	0	4	4	20	40	20	5	5	10	10	40	20	5	24	175	199	45	Tidak														
13	NUR FATONAH	0	0	0	4	4	0	4	0	4	0	4	0	35	40	10	35	20	50	40	30	20	16	300	316	72	YA													
14	PONTISHA MUTIARA MARIS	4	4	0	4	4	4	4	0	4	0	4	0	35	35	40	20	5	20	30	25	20	24	270	294	67	Tidak													
15	REZA PRAHESTA MUTTAQIN	4	0	4	0	0	4	4	4	0	0	5	15	5	10	10	20	10	10	30	10	20	125	145	33	Tidak														
16	REZA SILVIANA	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	35	40	20	25	15	30	30	30	15	40	32	280	312	71	YA													
17	RIFDA LUTHFI AFINA	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	0	40	10	50	10	10	20	10	30	20	10	32	210	242	55	Tidak													
18	RIZKIANA LUTFI ASTARI	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	4	35	40	10	5	35	25	35	40	30	40	36	295	331	75	YA													
19	SATRIO PAMUNGKAS	4	0	4	4	4	4	4	4	0	0	35	30	10	10	5	0	30	5	10	0	28	135	163	37	Tidak														
20	VILLIA SEKAR ANANDA	4	4	4	4	4	4	4	4	0	4	0	40	30	35	25	10	45	30	10	30	40	32	295	327	74	YA													
21	YULIANA DEWI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	25	40	35	25	20	35	30	10	25	40	36	285	321	73	YA													
JUMLAH SKOR		72	52	60	72	72	60	24	64	12	635	715	495	475	450	665	610	520	465	465	560	5495	6055	1376.14																
JUMLAH SKOR MAKSIMAL		88	88	88	88	88	88	88	88	88	880	880	1100	770	770	1100	880	880	660	880	880	8800	9680.00	2200																
% SKOR TERCAPAI		82	59	68	82	82	68	27	73	14	72	81	45	62	58	60.45	69	59	70	53	63.6364	62.4432	62.5517	62.5517																

Hasil Analisis

1. Ketuntasan Belajar

a. Perorangan Banyak Siswa : 21
Banyak Siswa yang tuntas belajar : 13
Prosentase siswa yang tuntas belajar : 62%
Banyak Siswa yang tidak tuntas belajar : 8
Prosentase siswa yang tidak tuntas belajar : 38%

2. Kesimpulan

Perlu perbaikan secara klasikal nomor:

Isian singkat : 2, 3, 7, 8, dan 9
Uraian terstruktur : 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, dan 10

Mengetahui
Kepala SMAN 1 Wates

Drs. SLAMET RIYADI
NIP 19580814 198701 1 001

Wates, 23 Agustus 2017
Guru Mata Pelajaran

SRI INSTANTIS.Pd
NIP: 19700129 200312 2 004

ANALISIS HASIL EVALUASI

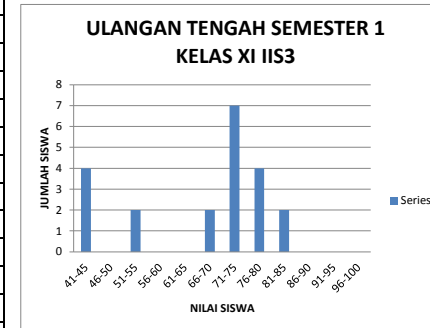
33 I. IDENTITAS

37 1. Satuan Pendidikan : SMA N 1 Wates
38 2. Mata Pelajaran : Ekonomi
45 3. Kelas : XI IPS3
52 4. Tahun/semester : 2016 - 2017 / Ganjil
55 5. Pokok bahasan : Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi
66 : Pendapatan Nasional
67 6. Hari / tanggal : Jumat, 18 Agustus 2017
71

73 II. EVALUASI

1.

NILAI	JUMLAH SISWA
41-45	4
46-50	0
51-55	2
56-60	0
61-65	0
66-70	2
71-75	7
76-80	4
81-85	2
86-90	0
91-95	0
96-100	0



2. Rata-rata : 65,53
3. Daya serap : 62,53 %
4. Jumlah siswa yang perbaikan : 8 siswa
5. Prosentase siswa yang tuntas belajar : 57 %
6. Tindak Lanjut:
a. Remidi : 8 siswa (nilai < KKM)
b. Pengayaan : 13 siswa (nilai > KKM)
7. Bentuk Tindak Lanjut:
a. Remidi : mengerjakan soal remidi
8. Nilai terendah :33
9. Nilai tertinggi : 84

Mengetahui
Kepala SMAN 1 Wates

Drs. SLAMET RIYADI
NIP 19580814 198701 1 001

Wates, 23 Agustus 2017
Guru Mata Pelajaran

SRI INSTANTIS.Pd
NIP: 19700129 200312 2 004

Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 31 Mei 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/5629/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala
Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga
Daerah Istimewa Yogyakarta
Di
YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi,
Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 1185/UN34.18/LT/2017
Tanggal : 30 Mei 2017
Perihal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul proposal: **“PENGARUH INTERAKSI GURU DENGAN SISWA DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IIS SMA N 1 WATES”** kepada :

Nama : DIANTYASTUTI RAMADHANI
NIM : 12804241001
No. HP/Identitas : 085729721877 / 3404174903950001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas/PT : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMA N 1 Wates, Kabupaten Kulon Progo, DIY
Waktu Penelitian : 18 Juli 2017 s.d. 18 Agustus 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA

Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprov.go.id, email : dikpora@jogjaprov.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta 6 Juni 2017

Nomor : 0701/2284
Lamp : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri 1 Wates

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/5629/Kesbangpol/2017 tanggal 31 Mei 2017 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : Diantyastuti Ramadhani
NIM : 12804241001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : PENGARUH INTERAKSI GURU DENGAN SISWA DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IIS SMA N 1 WATES
Lokasi : SMA Negeri 1 Wates
Waktu : 18 Juli 2017 s.d 18 Agustus 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Drs. SURAYA
NIP 19591017-198403 1 005

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 WATES**

Jln Terbahsari No.1, Wates, Kulon Progo. Telepon (0274) 773067 Faksimile: (0274) 774352
Website: sman1wates.sch.id Email: smu1_wates@yahoo.com, Kode Pos 55611

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 675

Yang bertanda tangan di bawah ini ,Plh. Kepala SMA Negeri 1 Wates

N a m a : **SUGENG, S.Pd.**
NIP : 19700816 199401 1 001
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Wakasek Akademik
Unit Organisasi : SMA Negeri 1 Wates

Menerangkan bahwa :

N a m a : DIANTYASTUTI RAMADHANI
NIM : 12804241001
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Melaksanakan kegiatan penelitian di SMA Negeri 1 Wates, Kulon Progo, dengan judul :

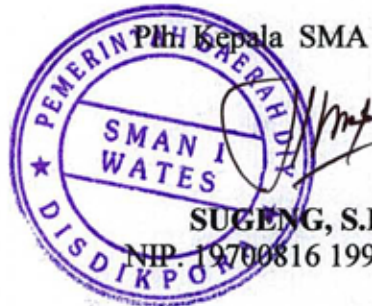
“PENGARUH INTERAKSI GURU DENGAN SISWA DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IIS SMA NEGERI 1 WATES.”

Penelitian tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 17 Juli s.d. 17 Agustus 2017

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wates , 29 Agustus 2017

Plh Kepala SMA Negeri 1 Wates



SUGENG, S.Pd.

NIP. 19700816 199401 1 001